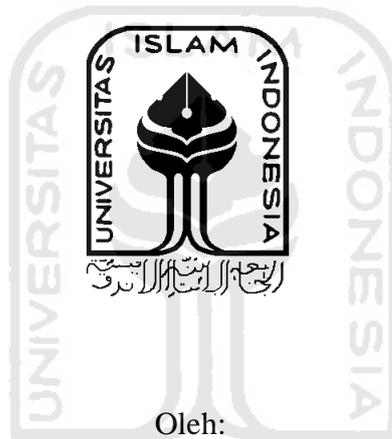


IMPLEMENTASI KONSEP *TRIPLE BOTTOM LINE* PADA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI RUMAH MAKAN CEPAT SAJI AYAM GEPREK SA'I

Triple Bottom Line Implementation at Corporate Social Responsibility of Ayam Geprek Sa'i Fast Food Restaurant

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Nur Hasanah Mushowirotn

16423123

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasanah Mushowirotn

NIM : 16423123

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Triple Bottom Line Pada Corporate Social Responsibility Di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 Desember 2020



Nur Hasanah Mushowirotn

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

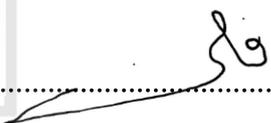
Hari : Kamis
Tanggal : 17 Desember 2020
Nama : NUR HASANAH MUSHOWIROTUN
Nomor Mahasiswa : 16423123
Judul Skripsi : Implementasi Konsep Triple Bottom Line pada Corporate Social Responsibility di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sai

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.



(.....)

Penguji I

Rizqi Anfani Fahmi, SEI, MSI



(.....)

Penguji II

Tulasmi, SEI, MEI



(.....)

Pembimbing

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM



(.....)

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandang tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Nur Hasanah Mushowirotnun

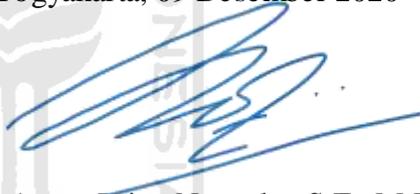
NIM : 16423123

Judul Skripsi : Implementasi TBL Pada Corporate Social Responsibility
Di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 09 Desember 2020

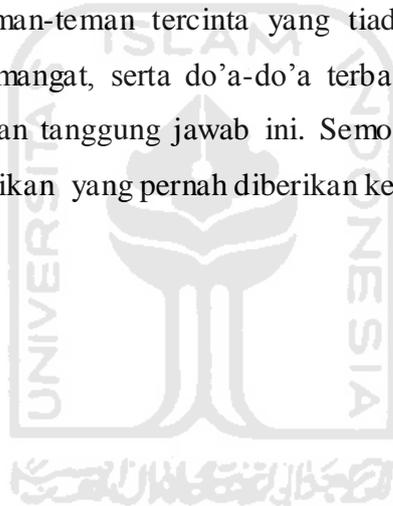

Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin rasa syukur saya kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang atas segala nikmat iman dan islam yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup, memberi rizki, kesehatan, umur panjang, dan keberkahan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan memberi pencerahan kepada umat dan penyempurnaan akhlak, semoga syafa’at dan nur-nya selalu dilimpahkan kepada umatnya.

Karya penelitian ini saya persembahkan kepada ayah, ibu, kakak, adik, guru-guru saya, serta teman-teman tercinta yang tiada henti selalu memberi bimbingan, dukungan, semangat, serta do’a-do’a terbaik untuk saya sehingga saya mampu menyelesaikan tanggung jawab ini. Semoga Allah SWT mencatat dan membalas segala kebaikan yang pernah diberikan kepada saya.



HALAMAN MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

“Kemudian, apabila kamu engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah”

(QS. Al-Imran: 159)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)



NOTA DINAS

Assalamualaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1218/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2020 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Nur Hasanah Mushowirotn

NIM : 16423123

Judul Skripsi : Implementasi Konsep *Triple Bottom Line* Pada *Corporate Social Responsibility* Di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasah Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Demikian, kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr. wb.



Yogyakarta, 09 Desember 2020



Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E, MM.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KONSEP TRIPLE BOTTOM LINE PADA CORPORATE SOCIAL RESONSIBILITY DI RUMAH MAKAN CEPAT SAJI AYAM GEPREK SA'I

NUR HASANAH MUSHOWIROTUN

16423123

Triple Bottom Line (TBL) merupakan konsep yang menyatakan suatu perusahaan selain bertujuan mencari laba, harus memperhatikan kondisi internal perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Salah satu implementasi TBL diaplikasikan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR). TBL jika diimplementasikan ke dalam CSR merupakan tanggung jawab perusahaan kepada *shareholder* (pemegang saham) dan *stakeholder* yaitu pihak-pihak yang terlibat dan merasakan dampak dari perusahaan. Implementasi TBL pada CSR sudah banyak dilakukan oleh perusahaan perseroan, namun kini Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ikut berkontribusi dengan menerapkan TBL. Seperti objek dalam penelitian ini yaitu ayam geprek sa'i merupakan UKM rumah makan cepat saji yang telah mengimplementasikan TBL dalam program CSR nya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR di Ayam Geprek Sa'i dan implementasi TBL dalam program CSR nya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan hasil penelitian dengan sistematis. Studi kasus penelitian ini adalah Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 11 informan yaitu pimpinan direksi, beberapa karyawan manajemen dan outlet, mitra CSR, masyarakat penerima, dan masyarakat non penerima CSR. Hasil penelitian ini, menyimpulkan mengenai program-program CSR Ayam Geprek Sa'i. Pada aspek *people*, terdapat program kesejahteraan internal perusahaan contohnya subsidi pendidikan bagi putra putri karyawan serta lingkungan kerja nyaman dan kondusif. Sementara pada lingkungan eksternal programnya adalah santunan dhuafa' di sekitar outlet, komunikasi yang terjalin baik dengan masyarakat, dan dukungan terhadap program masyarakat. Pada aspek *planet*, perusahaan sudah menerapkan sistem filter residu operasional sederhana di setiap outlet agar tidak mencemari air.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Triple Bottom Line, Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TRIPLE BOTTOMLINE CONCEPT TO CORPORATE SOCIAL RESONSIBILITY IN FASTFOOD RESTAURANT AYAM GEPREK SA'I

**NUR HASANAH MUSHOWIROTUN
16423123**

Triple Bottom Line (TBL) is a concept stating that, in addition to make a profit, a company must concern with its internal condition and environment surrounding. One of the implementation of TBL is applied in CSR (Corporate Social Responsibility) program. TBL if applied in CSR will refer to the responsibility of company to shareholder and stakeholder as the parties involved and feeling any impacts from the company. The implementation of TBL in CSR has been widely done by the corporate companies; however SMEs (Small-Medium Enterprises) now contribute to apply it. It is similar with the object of this research, i.e. Ayam Geprek Sa'i as a SME in the form of fast-food restaurant that has implemented TBL in its CSR. The aim of this research is to figure out how the implementation of CSR in Ayam Geprek Sa'i and the implementation of TBL in its CSR program. This is a qualitative research with the descriptive analysis aimed to describe the results of the research systematically. The case study of this research was Fast-Food Restaurant Ayam Geprek Sa'i consisting of 11 informants those are director, some managerial and outlet employees, CSR partners, recipient communities, and non-CSR recipient communities. The results of this study showed some aspects about CSR programs of Ayam Geprek Sa'i. In people aspect, there were internal company welfare programs, such as educational subsidies for employees' children and a comfortable and conducive work environment. Meanwhile, in the external environment, the program was in the form of giving the compensation for the poor people living near the outlet, good communication with community, and support for any community programs. For the planetary aspect, the company has implemented a simple operational residue filter system in each outlet so as not to pollute the water and comply with the payments for environmental cleanliness in the local location.

Keywords: CSR, TBL, Small-Medium Enterprise (SMEs)

December 23, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural
Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBIDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUFLATIN	NAMA
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>Tā</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>Sā</i>	<i>š</i>	s (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>Hā</i>	<i>ha'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>Dāl</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>Zāl</i>	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>Zā'</i>	<i>z</i>	-
س	<i>Sīn</i>	<i>s</i>	-
ش	<i>Syīn</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>Sād</i>	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	<i>Aīn</i>	'	Koma terbalik ke atas
غ	<i>Gāīn</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>Fā</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>Qāf</i>	<i>Q</i>	-
ك	<i>Kāf</i>	<i>K</i>	-
ل	<i>Lām</i>	<i>L</i>	-
م	<i>Mīm</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>Nūn</i>	<i>N</i>	-
و	<i>Wāwu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>Hā</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

III. Ta' Marbutoh Di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila ta' marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmahal-auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan bacaan dhammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātal-fitr</i>
------------	---------	---------------------

IV. Vokal Pendek

-----◌◌ -	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
-◌◌-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----◌◌ -	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1	<i>Faḥah+alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	<i>Faḥah+ya'mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	تنس	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>kasrah+ya'mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawumati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	<i>Faḥah+ya'mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	ينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Faḥah+wawumati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qoul</i>

VII. Vokal Pendek Yang Berurutan Ditulis dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddats</i>

VIII. Kata Sandang *Alif+lam*

a. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti dengan huruf *syamsiyah* maka ditulis dengan menghilangkan huruf l (e)l-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهلالسنة	Ditulis	<i>ahlas-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يَضِللْهُ وَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Assalamu 'alaikum, wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Konsep *Triple Bottom Line* Pada *Corporate Social Responsibility* Di Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa’i’”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah membawa kita kepada jalan yang terang. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. M. Tamyiz Mukharom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E., MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi terimakasih atas bimbingan, waktu dan tenaganya.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu kepada penyusun, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat
7. Pimpinan Direksi dan segenap karyawan Ayam Geprek Sa'i yang telah memberikan kesempatan penyusun untuk melaksanakan penelitian dan ketersediaan waktunya.
8. Kedua orang tua penyusun yang telah mencurahkan nasihat, support, dan seluruh do'a-do'a terbaiknya kepada penyusun. Terimakasih untuk segalanya.
9. Seluruh teman-teman, adik, kakak, yang telah mendukung penyusunan skripsi ini dan tidak bisa penyusun sebut satu persatu, terimakasih banyak.

Dengan kerendahan hati penyusun ingin menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak jika ada kekhilafan dan kesalahan itu semu datang dari penyusun sendiri. Penyusun menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini belum sempurna, oleh karena itu penyusun menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wassalamu 'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2020



(Nur Hasanah Mushowirotnu)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori	14

1. Pengertian <i>CSR</i>	14
2. Implementasi <i>CSR</i>	15
3. Konsep TBL.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Lokasi Penelitian.....	24
3. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	24
4. Objek Penelitian.....	25
5. Sumber Data.....	25
6. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
7. Informan Penelitian.....	27
8. Instrumen Penelitian.....	29
9. Teknik Pengumpulan Data.....	30
10. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Implementasi <i>CSR</i> Ayam Geprek Sa'i.....	37
B. Implementasi <i>TBL</i> Dalam <i>CSR</i>	50
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Realisasi Tahapan Penelitian.....	25
Tabel 3. 2. Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 4. 1. Jumlah Outlet.....	36
Tabel 4. 2. Jumlah Karyawan	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Diagram Alir Interactive Model (Miles dan Huberman).....	33
Gambar 4. 1. Parkiran Kantor	35
<i>Gambar 4. 2. Pelataran Kantor.....</i>	<i>35</i>
Gambar 4. 3. Musholla Kantor.....	35
Gambar 4. 4. Kondisi Ruang Kerja.....	35
Gambar 4. 5. Tadarus Rutin Harian	36
Gambar 4. 6. Istighosah Rutin.....	36
Gambar 4. 7. Data Subsidi Renovasi Rumah Karyawan	44
Gambar 4. 8. Laporan Kegiatan Sosial di Website	45
Gambar 4. 9. Kegiatan Sosial Panti Asuhan	45
Gambar 4. 10. Piagam Aksi Cepat Tanggap	48
Gambar 4. 11. Piagam Darut Tauhid	49
Gambar 4. 12. Piagam PPPA Darul Qur'an.....	49
Gambar 4. 13. Santunan Untuk Juru Parkir Outlet	51
Gambar 4. 14. Santunan Untuk Dhuafa'	51
Gambar 4. 15. Dapur Outlet (Ruang Operasional Karyawan)	52
Gambar 4. 16. Jam Kerja Office	52
Gambar 4. 17. Ruang Istirahat Karyawan.....	53
Gambar 4. 18. Etalase Pemesanan Outlet	53
Gambar 4. 19. Sistem Saluran Pipa Gestrap	54
Gambar 4. 20. Kotak Filter Gastrap	54
Gambar 4. 21. Diagram Hasil Penelitian	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	67
Lampiran 2. Dokumen Data Store.....	94
Lampiran 3. Surat Pengajuan Subsidi Pendidikan Untuk Karyawan AGS	103
Lampiran 4. Laporan Keuangan CSR AGS di ACT	106
Lampiran 5. Laporan Penerima Subsidi Pendidikan bagi Karyawan AGS.....	119
Lampiran 6. Pedoman Pengumpulan Data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri merupakan salah satu bidang yang berpotensi dan berperan penting dalam membangun perekonomian suatu negara, terlebih bagi negara berkembang, maka dari itu saat ini sektor industri mulai banyak berdiri di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (Pradani, Rahayu, & Putri, 2017). Perkembangan industri memberikan dampak yang beragam bagi tatanan sosial masyarakat, baik dampak positif maupun negative. Peningkatan taraf perekonomian, perluasan lapangan kerja, hingga mengurangi tingkat kemiskinan merupakan dampak positif yang diharapkan, sedangkan dampak negative yang disebabkan oleh sektor industri akan ditekan dengan upaya pengendalian agar tidak menimbulkan kerugian sosial dan lingkungan hidup (Rahayu, Sri, & Sari, 2014). Industri saat ini kian berkembang didukung dengan perkembangan teknologi yang membutuhkan sumber daya alam dan sumber energi lebih banyak untuk kegiatan operasional sehingga menghasilkan limbah industri yang semakin meningkat dan ini menyebabkan kerusakan lingkungan serta kerugian sosial masyarakat (Rahmawati & Indah, 2018).

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Akan tetapi, ambisi besar untuk terus mencari keuntungan dapat menimbulkan dampak negatif yang sulit untuk ditanggulangi, seperti kerusakan alam akibat limbah industri, sampah plastik kemasan yang sulit terurai, kebisingan, polusi, kerugian sosial masyarakat sekitar, dan lain sebagainya (Susilo, Muqodim, & Joko, 2013). Fenomena kerusakan lingkungan akibat dampak limbah industri disebabkan kurang perhatian khusus pihak perusahaan untuk melakukan pengolahan limbah kembali, oleh karena itu masyarakat sekitar ikut merasakan menurunnya kualitas hidup yang berdampak jangka panjang. Contoh konkrit dari fenomena kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan adalah kasus sebuah perusahaan besar di Jawa Timur yang sampai saat ini belum menemukan solusi untuk menanggulangi

kerusakan tersebut sehingga banyak masyarakat yang dirugikan. Oleh karenanya saat ini kita mengenal konsep *TBL* (TBL) di mana tanggung jawab perusahaan memiliki tiga unsur penting yaitu *profit*, *people*, dan *planet* (Budhiawan, 2019).

Pada tahun 1994 John Elkington untuk pertama kali memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang kemudian konsep ini berhasil mengubah cara pandang dunia bisnis secara besar-besaran. Konsep TBL terdiri dari 3 pilar penting yaitu *people*, *planet*, dan *profit* sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan (Anonim, Sinergy, 2017). Konsep (TBL) menyatakan bahwa perusahaan diharapkan mampu berkontribusi untuk ikut serta membangun masyarakat dan menjaga lingkungan hidup di sekitarnya serta tidak hanya berorientasi pada laba (Ariastini & Semara, 2019). Konsep TBL berusaha mengedepankan kepentingan *stakeholder* yang terangkum dalam 3 bagian, yaitu *Profit* tentang bagaimana perusahaan mampu mencari keuntungan, *People* menekankan pentingnya menjaga keamanan dan memberikan hak-hak tenaga kerja yang sesuai dengan prosedur ketenaga kerjaan, dan *Planet* yang menekankan tentang penjagaan terhadap lingkungan terutama pada sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, mengurangi limbah produksi, mengolah kembali limbah industri sehingga aman untuk dikembalikan lagi kepada lingkungan, hemat energi, dan lain sebagainya (Felisia, 2014). Salah satu bentuk TBL pada beberapa perusahaan di Indonesia adalah penerapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) perusahaan. CSR juga menjadi tolak ukur kinerja perusahaan pada sisi lingkungan dan sosial. Program CSR perusahaan menjadi penting untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar (Felisia, 2014)

CSR merupakan suatu konsep di mana perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat yang tidak sekedar berupa materi namun juga pemberdayaan masyarakat untuk membangun perekonomian masyarakat di sekitar perusahaan hingga masyarakat secara luas (Michael, Raharjo, & Resnawaty, 2019). Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak yang baik bagi masyarakat dan juga pihak industri yang melaksanakan, karena pengadaan

tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberi manfaat terhadap masyarakat mampu mengangkat citra baik perusahaan di mata masyarakat, dengan demikian antara perusahaan dan masyarakat memiliki sinergi untuk saling mendukung. Konsep CSR di Indonesia diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15, Pasal 17, dan Pasal 34 UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang mengatur kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan CSR (Muhammad, Raharjo, & Resnawaty, 2018).

Sudah banyak perusahaan yang mulai sadar dan menaati peraturan pemerintah untuk melaksanakan program CSR, antara lain hasil penelitian oleh Rita (2019) bahwa Hotel Grand Clarion Makassar telah melaksanakan program CSR dengan konsep TBL, dari aspek ekonomi hotel GCM dari kegiatan operasionalnya memberi dampak baik bagi perekonomian perusahaan dan tidak mengurangi kualitas pelayanan serta tidak membebankan biaya CSR terhadap konsumen. Dari aspek sosial, bentuk CSR hotel GCM dengan memberi penghargaan bagi stakeholder di lingkup perusahaan maupun di luar perusahaan. Adapun bentuk CSR dari aspek lingkungan, hotel GCM menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dalam operasionalnya, selain itu hotel GCM memberi dukungan materil untuk program penghijauan lingkungan dan pembinaan bagi masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) mengenai implementasi penerapan *islamic corporate social responsibility* pada *spiritual company* waroeng group perspektif maqashid syariah, menyatakan bahwa waroeng group merupakan unit usaha dengan manajemen berbasis syariah. Sehingga dalam pelaksanaan CSR, tidak hanya didasari oleh aturan pemerintah UU No. 25 Tahun 2007 terkait kewajiban penanam modal untuk melakukan CSR, melainkan CSR dilaksanakan dengan karena islam sudah mengatur etika seseorang dalam menjalankan bisnisnya dan didasari dengan niat untuk saling menjaga antara sesama. *Islamic CSR* yang dilaksanakan oleh waroeng group adalah menjaga hubungan baik antara karyawan dan perusahaan, menghargai keyakinan masing-masing pekerja, pemberian edukasi kepada karyawan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan masyarakat, menjaga hubungan

baik antara perusahaan dengan pelaku usaha lainnya dan menjaga lingkungan alam.

Ayam Geprek Sa'i merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang restoran siap saji dengan konsep manajemen berbasis syari'ah (ditunjukkan dengan visi misi perusahaan untuk mengambil peran dalam bidang dakwah, sosial, dan pendidikan). Bentuk badan usaha Ayam Geprek Sa'i merupakan bentuk perseorangan. Sudah memiliki 120 cabang di seluruh Indonesia dengan label Ayam Geprek Sa'i. Ketertarika peneliti untuk melakukan penelitian di Ayam Geprek Sa'i karena Ayam Geprek Sa'i merupakan perusahaan yang sampai saat ini masih berbentuk usaha perseorangan. Meski demikian, perusahaan mampu berkontribusi kepada masyarakat, perusahaan juga sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan memulai dari langkah sederhana terlebih dahulu. CSR memang tidak diwajibkan bagi usaha perseorangan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait CSR yang dilakukan oleh UKM.

Awal konsep berdirinya menggunakan sistem patungan (berjama'ah), sehingga sampai saat ini kurang lebih terdapat 35 cabang outlet yang berdiri dengan sistem patungan. Hal ini dianggap menjadi salah satu cara pemerataan ekonomi bagi masyarakat. Penerapan tanggung jawab sosial dilaksanakan dalam berbagai model kegiatan baik keterlibatan perusahaan secara langsung, melalui suatu yayasan pendidikan, dan bermitra dengan pihak lain dalam pelaksanaan CSR. Contohnya seperti memakmurkan minimal tiga janda atau fakir miskin di setiap outlet yang diutamakan radius 1 kilometer dari outlet dilaksanakan setiap bulan, penyumbangan dana untuk pengembangan beberapa pesantren tahfidz al-qur'an setiap bulan, berkerjasama dalam bentuk sumbangan dana rutin setiap bulan dengan organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT), menerima proposal permohonan bantuan dana untuk kegiatan sosial dan lingkungan diutamakan kegiatan sosial yang bertema keagamaan, pendidikan (proposal KKN). Sementara bentuk CSR yang ditujukan bagi karyawan adalah memberikan bantuan dana pendidikan bagi putra/putri karyawan, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk ikut serta bergabung menjadi mitra usaha dalam salah satu outlet, dan

memberikan bantuan dana untuk bedah rumah (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas program CSR Ayam Geprek Sa'i sebagai UKM diterapkan dalam beberapa model CSR. Namun, bagaimana penerapan TBL pada CSR perusahaan, kemudian bagaimana dampak CSR yang sudah dilaksanakan baik terhadap masyarakat dan mitra CSR yang menerima maupun dampak bagi perusahaan, apakah tujuan dilaksanakannya CSR oleh perusahaan sudah tercapai atau belum, bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan, kemudian terkait sumber dana yang dipakai untuk kegiatan CSR perusahaan. Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan penelitian dengan judul **Implementasi Triple Bottom Line Pada Program Corporate Social Responsibility di Unit Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka pertanyaan mendasar yang akan dijawab dalam penelitian ini akan berfokus pada implementasi *TBL* khususnya pada program-program CSR usaha Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i. Secara singkat rumusan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi menjadi:

1. Bagaimana implementasi pelaksanaan program CSR di Ayam Geprek Sa'i?
2. Bagaimana implementasi TBL pada program CSR usaha Rumah Makan Cepat Saji Ayam Geprek Sa'i yang telah dilakukan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi program CSR yang dilaksanakan oleh Ayam Geprek Sa'i serta bagaimana penerapan konsep TBL pada program CSR yang telah dijalankan. Mengingat objek penelitian merupakan unit usaha di bidang restaurant dengan manajemen berbasis syariah yang lekat hubungannya dengan lingkungan dan

masyarakat sebagaimana yang telah diperkenalkan oleh John Elkington bahwa sebuah industri tidak hanya berorientasi pada *profit* semata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini peneliti memiliki harapan agar dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah bagi peneliti untuk mengasah kemampuan dan memberi pengalaman dalam bidang penelitian. Selain itu, sebagai sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan semasa perkuliahan dalam kehidupan nyata sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mendalam tentang tema yang berkaitan dengan Implementasi Teori *TBL* pada program *Corporate Social Responsibility* perusahaan terutama dalam Usaha Kecil dan Menengah .

3. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman yang mendalam tentang implementasi teori *TBL* pada program *CSR* untuk para praktisi, terutama bagi para pengusaha *UKM* yang tetap dapat berpengaruh besar terhadap kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitarnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah penulis dalam menganalisa dan Menyusun penelitian, maka penulis menjelaskan sistematika penulisan dalam proposal penelitian secara garis besar. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi lagi ke dalam sub bab, dimana antara satu sub bab dengan sub bab

lainnya memiliki batasan dan keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis nantinya akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis nantinya akan menguraikan mengenai telaah Pustaka, kerangka teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis nantinya akan menguraikan tentang metode pengumpulan data dalam proses penelitian yang dilakukan. Kemudian dalam bab ini juga menguraikan tentang pengumpulan data, batasan penelitian, serta lokasi penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang gambaran secara umum dari Butik Daur Ulang Project B Indonesia Yogyakarta, serta penjelasan secara rinci mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Butik Daur Ulang Project B Indonesia. Dari kumpulan data yang ada, penulis berharap mampu mendeskripsikan data tersebut menjadi sebuah narasi yang jelas dan mudah dipahami.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut dihasilkan dari pembahasan yang telah dilakukan, dan saran yang berisi tentang anjuran bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang relevan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama temanya sebagai pendukung penelitian ini. Namun tentu terdapat perbedaan baik dalam pembahasan, objek penelitian, dan batasan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Raharjo, dan Resnawaty pada tahun 2018 dengan judul “**P e l a k s a n a n C S R d i P T . I n d o n e s i a P o w e r U P J P K a m o j a n g . C S R d i P T . I n d o n e s i a P o w e r U P J P K a m o j a n g m e r u j u k p a d a t i g a p i l a r C S R y a n g d i k e m a b a n g k a n o l e h B u i d m a n t a r a (2 0 0 7) y a i t u p e l a y a n a n m a s y a r a k a t , p e m b i n a a n h u b u n g a n , d a n p e m b e r d a y a a n m a s y a r a k a t . P e l a y a n a n m a s y a r a k a t , l e b h d i t e k a n k a n k e p a d a p e m e n u h a n k e b u t u h a n m a s y a r a k a t , p e l a y a n a n k e s e h a t a n , m e m e c a h k a n p e r m a s a l a h a n d i m a s y a r a k a t . P e m b i n a a n h u b u n g a n , a d a l a h s u a t u k e g i a t a n y a n g m a m p u m e n j a l i n k o m u n i k a s i a n t a r a p e r u s a h a a n d e n g a n m a s y a r a k a t b e r u p a f o r u m . K e m u d i a n p e m b e r d a y a a n m a s y a r a k a t m e r u p a k a n k e g i a t a n - k e g i a t a n y a n g d i t u j u k a n u n t u k m e m b e r d a y a k a n m a s y a r a k a t d e n g a n t u j u a n m e n j a d i k a n m a s y a r a k a t y a n g m a n d i r i . S e l a n j u t n y a d a r i t i g a p i l a r t e r s e b u t d i r i n c i m e n j a d i p r o g r a m - p r o g r a m y a n g m e l i b a t k a n m a s y a r a k a t d a n u n t u k m a s y a r a k a t . H a s i l p e n e l i t i a n i n i m e n y a t a k a n b a h w a p e l a k s a n a a n C S R d i P T . I n d o n e s i a P o w e r U P J P K a m o j a n g s e s u a i d e n g a n t i p e p e l a k s a n a a n B u i d m a n t a r a , d a n m e n u r u t h a s i l a n a l i s a b a h w a P T . I n d o n e s i a P o w e r d a m m e n g a m b i l k e u n t u n g a n p e r u s a h a a n (p a n a s b u m i) t i d a k m e r u s a k l i n g k u n g a n d a n 0 % l i m b a h y a n g d i h a s i l k a n , s e r t a u n t u k m e n j a g a k e s e i m b a n g a n l i n g k u n g a n p e r u s a h a a n m e l a k u k a n p e n a n a m a n p o h o n , s e h i n g g a j i k a d i t i n j a u m e n g g u n k a n T B L m a k a p e r u s a h a a n t e l a h m e n g g u n k a n k o n s e p T B L d a m p e l a k s a n a a n C S R (M u h a m m a d , R a h a r j o , & R e s n a w a t y , 2 0 1 8) .**

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Artiani, Sulistyawati, dan Widyatmaja pada tahun 2019 dengan judul “**I m p l e m e n t a s i C S R (C S R) d i**

Devinsky Hotel. Penelitian ini menggunakan **metode** deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui program CSR yang dilaksanakan di Devinsky Hotel Seminyak serta kendala-kendala yang ditemui saat pelaksanaan program. CSR di Devinsky Hotel berupaya untuk mengembangkan masyarakat dan mengelola lingkungan, kemudian dalam pelaksanaannya Devinsky Hotel selaras dengan konsep *TBL* yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan serta melaksanakan program yang bersifat pemberdayaan masyarakat. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program CSR di Devinsky Hotel adalah internal perusahaan yaitu kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat sehingga kegiatan CSR tidak diketahui oleh masyarakat, kemudian kurangnya ikut serta karyawan dalam pelaksanaan program CSR dengan alasan jarak tempuh jauh (Artiani, Sulistyawati, & Widyatmaja, 2019).

Ketiga, pengungkapan Badak LNG melalui **Majalah Ilmiah Sinergy edisi 33 pada tahun 2017** yang menjelaskan TBL serta implementasinya di Badak LNG yang dianggap penting karena merupakan sebuah kewajiban selain aktivitas untuk mencari keuntungan. Dari aspek *people*, Badak LNG tidak hanya menaruh perhatian terhadap karyawan dan mitra kerja, namun lebih luas yaitu kepada masyarakat terutama masyarakat Kota Bontang. Untuk karyawan sendiri, Badak LNG telah berupaya memberi fasilitas dan sarana prasarana seperti olahraga, Pendidikan, dan perumahan, serta perusahaan sudah membuat system SHEQ (*Safety, Healthy, Environmental, and Quality*) dengan bukti keberhasilan, tidak dialami kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja sebanyak 90 juta jam kerja. Untuk eksternal perusahaan yaitu masyarakat luas, Badak LNG memiliki program CSR yang berprinsip “Maju Bersama Masyarakat” dengan arahan untuk berbagi manfaat sebanyak-banyaknya untuk masyarakat, dengan adanya beragam kegiatan pada bidang pendidikan yaitu memberikan beasiswa, binaan kepada kelompok mitra, dan mendirikan LNG Academy. Sedangkan dalam bidang kesehatan yaitu mendirikan posyandu, selanjutnya di bidag infrastruktur, dan beragam kegiatan sosial lainnya. Pada aspek *planet* Badak LNG terus berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengadakan program

CSR di bidang lingkungan yaitu, keanekaragaman hayati yang dilakukan di area internal perusahaan dengan menjaga keamanan kawasan hutan lindung yang berada di sekitar perumahan dan perkantoran. Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan Badak LNG berupaya untuk menanam mangrove dan pohon ulin khas Kalimantan. Badak LNG mengajak masyarakat yang ikut serta dalam kelompok binaan dalam penanaman mangrove dan ulin, selain untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan penanaman pohon ini mampu mengangkat perekonomian masyarakat binaan. Pada aspek profit Badak LNG terus berupaya untuk mempertahankan kualitas produk dan layanan terbaik. Dalam upaya mempertahankan kualitas produk Badak LNG menerapkan system manajemen mutu berstandar internasional (Anonim, Sinergy, 2017).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Michael, Raharjo, dan Resnawaty pada tahun 2019 dengan judul “ **P r o g r a m C S R Y e a y a s a n U n i l e v e r I n d o n e s i a B e r d a s a r k a n T e o r i T B L** ”. Penelitian ini mengungkapkan program CSR di Yayasan Unilever Indonesia (YUI) yang terdiri dari tiga pilar penting yaitu, peningkatan taraf hidup, pilar lingkungan, dan pilar Kesehatan kesejahteraan dan nutrisi. Kemudian dari ketiga pilar ini dijabarkan menjadi beberapa program yang bertujuan untuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Michael, Raharjo, & Resnawaty, 2019).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Magdalena, Sukoharsono, dan Roekhudin pada tahun 2019 dengan judul “ **Community Engagement: Implementasi CSR Pada PT. BNI. Penelitian ini menggunakan Tab k** ” metode wawancara bertujuan untuk mengetahui pengungkapan CSR PT. BNI serta Analisa terhadap pelaksanaan CSR tentang community engagement. Dalam pelaksanaan PT. BNI telah memberikan bantuan sosial terhadap masyarakat untuk masyarakat yang terdampak bencana, bantuan pendidikan, bantuan sarana kesehatan, dan juga fasilitas umum. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR Kampoeng BNI yang dilaksanakan mencapai sasaran yang tepat untuk menjadikan masyarakat yang mandiri, kemudian dari hasil analisis pengungkapan CSR dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kesesuaian antara

laporan sub kategori masyarakat dengan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) (Magdalena, Sukoharsono, & Roekhudin, 2019).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ariastini dan Semara pada tahun 2019 dengan judul “ **I m p l e m e n t T B L D a l a m P r o g r a m C S R D i H o t e l A l i l a S e m i n y a k** ” menyatakan bahwa Hotel Alila Seminyak menerapkan konsep *Tri Hita Karana* yang sesuai dengan konsep *TBL* bertujuan untuk menjaga baik hubungan dengan masyarakat dan lingkungan. Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan di Hotel Alila Seminyak belum melaksanakan *TBL* dengan baik karena tidak melibatkan elemen masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program. Perencanaan juga belum dibuat struktur yang baik, dan evaluasi program CSR tidak dibuatkan laporan yang khusus sehingga program yang dilaksanakan tidak dapat diukur baik kelebihan dan kekurangan dari program tersebut (Ariastini & Semara, 2019).

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Kristia pada tahun 2019 dengan judul “**Model Bisnis TBL Pasar Komunitas Makanan Sehat dan Pengembangannya dalam Mewujudkan Rantai Pasok Pangan Berkelanjutan**”. Penelitian ini dilakukan di tiga pasar komunitas makanan sehat di Yogyakarta yaitu, Pasar Moncer, Pasar Mustokoweni, dan Pasar Kamisan di mana ketiga pasar tersebut telah menerapkan *TBL*. Peneliti mengemukakan bahwa dalam suatu organisasi diperlukan adanya inovasi pada sembilan blok model *TBL* yaitu, 1) Menambah pengelola pasar komunitas (blok bangunan sumber daya utama), 2) Mengadakan pelatihan secara berkala untuk menjaga kualitas pengurus dan pengelola, 3) Memberikan upah kepada para pengelola dan pengurus, 4) memperluas jalinan kemitraan dengan pemangku kepentingan, 5) Membuat komunitas khusus bagi konsumen dan mendorong munculnya kegiatan *co-creation*, 6) Mengadakan penjualan secara online, 7) Mengadakan unit bisnis sehingga mendapat *income* dari kegiatan pelatihan berbayar, 8) Memperluas segmentasi pasar, 9) Mendorong adanya pasar komunitas makanan sehat serupa di daerah-daerah lain (Kristia, 2019).

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Lubis pada tahun 2017 dengan judul “ **A n a l i s i s CSR (CSR) Dalam Pembudayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV-SOSA Ditinjau Dari Perspektif E k o n o m i .** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif induktif dengan tujuan menganalisis program kemitraan dan bina lingkungan perusahaan, penerapan program CSR pada perusahaan, tinjauan *shariah enterprise theory* pada program CSR. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada aspek bantuan sosial perusahaan memberikan dana bantuan usaha dan dana hibah. Pada aspek pendidikan perusahaan memberikan beasiswa dan renovasi Gedung-gedung sekolah. Pada aspek rohani perusahaan merenovasi tempat-tempat ibadah. Pada aspek infrastruktur dan fasilitas umum perusahaan merenovasi jalan dan pengadaan peralatan sekolah. Pada aspek kesehatan perusahaan memberikan bantuan sembako pada korban bencana dan obat-obatan serta sunatan massal. Pada aspek lingkungan perusahaan melakukan penghijauan. Sementara jika ditinjau dari *shariah enterprise theory* program CSR perusahaan dinilai sesuai dengan prinsip dan berbagi adil, kemaslahatan dan *rahmatan lil alamin*. Tujuan dari syariat islam adalah *maslahah* tidak hanya berorientasi pada *profit* (Lubis, 2017).

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Mirawan, Hamid, dan Dewantara pada tahun 2017 dengan judul “**CSR Sebagai Pembentuk Citra Perusahaan Di Jawa Timur**”. Penelitian ini menggunakan **K o t a B a** metode penelitian deskriptif kualitatif. Implementasi CSR di Perusahaan Jawa Timur Park 1, yaitu keterlibatan langsung dengan menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat secara luas, bermitra dengan pihak lain dilaksanakan dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Batu dan pihak-pihak lainnya sesuai dengan program-program CSR yang dirancang, sementara program CSR melalui Yayasan atau organisasi sosial perusahaan serta dukungan dan bergabung dalam suatu konsorsium belum dilaksanakan oleh pihak Perusahaan Jawa Timur Park 1 Kota Batu (Mirawan, Hamid, & Dewantara, 2017).

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2018 dengan judul “ **S e m a r a** *The Greening Of Management Di I n d o n e s i a* ” Menurut Robins dan Coulter dalam Rahmawati (2018) *The Greening Of Management* atau manajemen yang ramah lingkungan adalah kesadaran suatu perusahaan dalam menciptakan kebijakan-kebijakan dan kegiatan usaha yang hasilnya erat dampaknya terhadap lingkungan. Penelitian ini menjelaskan tentang semaraknya manajemen ramah lingkungan yang telah dilakukan di beberapa perusahaan besar di Indonesia antara lain The Body Shop Indonesia, Sofyan Hotel, Indomaret, KFC, PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum), PT. Unilever Indonesia, Nokia Siemens Network Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penerapan *the greening of management* merupakan sebuah langkah sadar perusahaan dalam melihat kerusakan lingkungan hidup yang salah satu penyebabnya adalah aktivitas industri, *the greening of management* ini diaplikasikan dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada perlindungan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup (Rahmawati & Indah, 2018).

Dari jurnal penelitian hampir memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, yang berkaitan dengan CSR (CSR) dan TBL (TBL). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, di mana objek penelitian merupakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berbasis syariah dan mampu melaksanakan program-program CSR.

B. Landasan Teori

1. Pengertian CSR

Awal mula munculnya CSR erat kaitannya dengan kegiatan sosial yang bersifat filantropis, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang dilandasi oleh asas kemanusiaan. Namun, seiring berkembangnya zaman dari waktu ke waktu, pada era 1980-an perubahan konsep filantropis menjadi *Community Development* (CD) banyak dilakukan oleh perusahaan. Pada intinya, aksi amal yang sebelumnya dilakukan atas dasar cita kasih berubah menjadi aksi pemberdayaan masyarakat, kerjasama, mengembangkan keterampilan, membuka pasar, dan sebagainya (Muhammad, Raharjo, & Resnawaty, 2018). CSR (CSR) secara umum merupakan sekelompok kebijakan dan aksi secara langsung yang memiliki keterkaitan dengan stakeholder, nilai-nilai, memenuhi ketentuan hukum, memberikan penghargaan kepada masyarakat dan lingkungan, serta perusahaan berkomitmen untuk turut kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Retnaningsih dalam Semara (2019) menyatakan, CSR adalah rancangan kegiatan milik perusahaan yang bertujuan menjaga keberlanjutan usahanya dengan memberi perhatian hubungan antara pihak internal dan eksternal perusahaan (Ariastini & Semara, 2019). *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR adalah komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis serta memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara bersamaan meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya juga komunitas local dan masyarakat secara luas (Ishak & Nurjannah, 2015).

Lubis (2017) menyatakan dalam penelitiannya CSR (CSR) merupakan suatu langkah etis perusahaan yang memiliki tujuan menguatkan taraf perekonomian masyarakat bersamaan dengan menguatkan taraf hidup para karyawan, masyarakat, serta lingkungan alam di sekitar perusahaan. Menurutnya fungsi CSR tidak sebatas pada kewajiban perusahaan dalam melaksanakan, melainkan prosesnya lebih jauh lagi yaitu bagaimana CSR mampu menanggulangi kemiskinan dan mampu menggerakkan sector riil.

Reza dalam Semara (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa program CSR dalam perencanaannya harus memiliki visi yang jelas, dan mengikutsertakan dalam kegiatan tersebut pemerintah setempat, komunitas, LSM, masyarakat setempat, serta dalam melaksanakan program harus dalam pantauan, kemudian kegiatan evaluasi juga harus dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pelaksanaan program dapat dicapai. Selanjutnya Pranoto dan Yusuf dalam Semara (2019) menyatakan bahwa perusahaan dapat mengimplementasikan CSR yang baik, dalam implementasinya perencanaan dan pelaksanaan harus diperhatikan dengan baik, dengan dilakukan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi program, maka akan terlihat kekurangan dan kelebihan program sehingga dapat dibuat keputusan untuk memperbaiki program di kemudian hari.

Islam menganggap perusahaan memiliki kewajiban yang berbeda dari pemiliknya, dengan adanya CSR maka kesadaran dan keinginan baik perusahaan akan berkembang, sebagaimana hadist Rasulullah:

حَدِيثُ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا .

Artinya: Diriwayatkan dari Abu Musa r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti sebuah bangunan, dimana sebagiannya menguatkan sebagian lainnya. (HR. Shahih Bukhari)

Hadist di atas menjelaskan pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak mampu hidup secara individu saling memerlukan bantuan satu dengan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam menganjurkan umat manusia untuk *ta'awun* (tolong menolong) dalam hal kebaikan dan hal-hal yang bermanfaat, terlebih terhadap sesama muslim, karena dalam islam sesama muslim adalah saudara yang diibaratkan sebagai suatu bangunan dimana satu bagian dengan bagian lainnya harus dibangun dengan kuat untuk tetap kokoh dan memberi manfaat kepada yang lain (Lubis, 2017).

2. Implementasi CSR

Implementasi CSR merupakan tanggung jawab sosial yang diwajibkan untuk dilaksanakan oleh perusahaan, bahkan saat ini CSR lebih mengarah pada

perlombaan untuk mengangkat citra perusahaan di mata masyarakat, sehingga CSR bersifat komersialitas perusahaan (Lubis, 2017). Roza dalam Semara (2019) Dalam implementasi program CSR perlu dibangun pola hubungan yang baik antara pihak perusahaan dengan masyarakat yang terlibat, perlu adanya mufakat serta dukungan dari masyarakat, selain itu dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan program yang baik. Afifah dalam Semara (2019) menyatakan bahwa CSR dalam pengembangan masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat sebagai subjek pembangunan bukan sebagai objek.

Menurut Lubis (2017) dalam penelitiannya, implementasi CSR dalam Islam merupakan solusi untuk mengurangi masalah yang terdapat di masyarakat dengan memberi dukungan dan fasilitas untuk menjadikan masyarakat produktif dan menjaga pemerataan ekonomi. Islam menganjurkan agar perputaran kekayaan terjadi pada setiap segmen masyarakat sehingga kekayaan tidak hanya berputar pada beberapa golongan masyarakat saja. Firman Allah dalam al-Qur'an sebagai berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِللَّهِ وَ لِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَإِنَّ السَّبِيلَ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةَ بَيْنِ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *harta rampasan fa'i yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, dan kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukuman-Nya (Al-Hasyr: 7).*

Menurut Wibisono dalam Putra (2017) tahapan dalam implementasi program CSR adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengawasan dan evaluasi, dan tahap pelaporan. Penjelasan secara detail adalah sebagai berikut:

Tahap perencanaan terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama adalah *awareness building* untuk membangun kesadaran perusahaan serta membangun

komitmen perusahaan. Pada tahap ini perusahaan dapat mengadakan seminar dan diskusi atau kegiatan serupa lainnya. *CSR assessment* adalah langkah kedua untuk mengidentifikasi kondisi perusahaan serta bagian-bagian yang menjadi prioritas utama perusahaan. Selain itu perusahaan perlu menyusun struktur organisasi yang baik untuk pelaksanaan CSR. Langkah terakhir adalah *CSR manual building*, dimana langkah ini merupakan usaha perusahaan untuk menyusun pedoman pelaksanaan CSR setelah dilaksanakan CSR assessment. Langkah ini dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan atau mengacu pada referensi untuk mendapatkan informasi.

Tahap pelaksanaan terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan oleh perusahaan sebelum melaksanakan kegiatan CSR. Hal tersebut adalah pengorganisasian sumber daya manusia yang dibutuhkan, penyusunan atau penempatan sumber daya terkait tugas yang harus dilaksanakan, pengarahan mengenai teknik dalam pelaksanaan program, pengawasan dan koreksi dalam implementasi kegiatan.

Pada tahap evaluasi perusahaan perlu melaksanakan proses evaluasi secara bertahap dan berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas program yang dilaksanakan. Tahap evaluasi juga dapat dilaksanakan oleh pihak ketiga untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan CSR di perusahaan. Melalui kegiatan evaluasi, perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menekankan target pencapaian kegiatan CSR serta mampu melakukan perbaikan sesuai masukan yang direkomendasikan.

Tahap pelaporan penting dilaksanakan untuk kebutuhan dokumentasi dan informasi kepada *shareholders* dan *stakeholders* terkait perusahaan. Laporan tersebut mampu dijadikan instrument dalam proses pengambilan keputusan.

Implementasi CSR di Indonesia dilakukan dalam empat model, antara lain:

- a. Keterlibatan langsung, yaitu perusahaan mengadakan program tanggung jawab sosial perusahaan secara mandiri dan terjun langsung, dalam hal

ini biasanya perusahaan memberi mandat kepada petugas yang bersangkutan (*public relation*).

- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan, yaitu perusahaan mendirikan suatu organisasi atau yayasan sendiri yang bernaung di bawah perusahaan dan disediakan dana untuk dikelola dengan baik untuk kegiatan di dalamnya.
- c. Bermitra dengan pihak lain, yaitu perusahaan dalam pelaksanaan program CSR dilakukan dengan cara bekerjasama dengan suatu lembaga organisasi sosial, organisasi kampus, organisasi non pemerintah, organisasi media massa. Dalam hal ini perusahaan bekerjasama dalam pengelolaan dana sekaligus pelaksanaan program.
- d. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium, yaitu perusahaan ikut serta dalam membangun, menjadi anggota, atau memberi dukungan kepada suatu organisasi yang memiliki tujuan sosial. Jika membandingkan model ini dengan yang lainnya, model ini orientasinya lebih kepada pemberian hibah perusahaan yang bersifat membangun (Lubis, 2017).

Tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan dalam empat prinsip. *Pertama* adalah berkelanjutan, yaitu perusahaan harus merencanakan program sebaik mungkin. Artinya dalam pelaksanaan CSR, perusahaan tidak bertindak sebagai donatur yang memberikan bantuan dana kepada masyarakat. *Kedua* adalah program bersifat jangka panjang, yaitu perusahaan harus memahami bahwa pertumbuhan perusahaan juga disebabkan oleh faktor dukungan dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Maka program yang direncanakan hendaknya dapat menjaga komunikasi antara masyarakat dan perusahaan. *Ketiga* adalah berdampak positif, yaitu program yang dilaksanakan hendaknya memiliki dampak positif bagi aspek ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Dalam hal ini perusahaan harus memikirkan dampak program CSR ke depannya. *Keempat* adalah tidak dibebankan kepada konsumen, yaitu dana yang dikeluarkan perusahaan untuk program CSR tidak dimasukkan pada struktur biaya seperti biaya pemasaran yang

pada akhirnya dihitung untuk harga jual produk. CSR yang baik adalah tidak membebankan kepada konsumen (Parinduri, Marlanfar, & Halim, 2019).

3. Konsep TBL

Konsep TBL dikenalkan pertama kali oleh John Elkington pada tahun 1997 dalam bukunya yang berjudul “*Cannibals with Fork, the TBL of Twentieth Century Business*” (Ariastini & Semara, 2019). Konsep ini sukses menarik perhatian industri di seluruh dunia. Berbagai pihak menyepakati bahwa konsep ini merupakan pilar penting dan bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam hal ini adalah pengaruh perusahaan terhadap perekonomian (*profit*), lingkungan (*environment*), dan sosial (*people*) (Anonim, Sinergy, 2017).

Konsep *TBL* menunjukkan bahwa operasional suatu perusahaan tidak cukup bergantung pada laba usaha (*profit*), akan tetapi juga bergantung pada dampak dan tindakan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan hidup (*planet*) (Nurfajriyah, 2010) serta kontribusi perusahaan mengenai isu-isu sosial (*people*) tentang perlindungan terhadap konsumen, kesehatan masyarakat, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan kelaparan dengan melibatkan masyarakat sekitar yang kompeten sebagai karyawan, mengentaskan masyarakat dari kebodohan melalui program-program pembangunan lembaga pendidikan dan beasiswa. Tiga unsur tersebut menunjukkan jika suatu perusahaan hanya berorientasi pada laba maka tidak dipungkiri akan terjadi eksploitasi secara terus-menerus terhadap sumber daya alam kemudian mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, terjadi bencana alam, dan mengakibatkan kerugian masyarakat secara besar-besaran (Anonim, Sinergy, 2017). Konsep *TBL* jika diterapkan dalam suatu perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), mampu mengangkat citra perusahaan, kinerja yang terukur, mengangkat reputasi kemampuan finansial perusahaan, kualitas produk, dan pelayanan yang baik (Rasmini & Yanti, 2015). Berikut merupakan penjelasan secara rinci dari tiga unsur *TBL*:

1) *People*

Aspek *people* lebih ditekankan pada tanggung jawab perusahaan untuk menjaga sumber daya manusia. Seperti memenuhi hak para pekerja, memberikan fasilitas yang memadai, lingkungan kerja yang sesuai standar keselamatan, mengatur jam kerja yang wajar dan dapat ditoleransi, menghindari praktik eksploitasi karyawan dan anak di bawah umur, serta cakupan yang lebih luas adalah membuat program CSR untuk melakukan pemberdayaan masyarakat (Anonim, Sinergy, 2017).

Sedangkan dalam ajaran islam, seluruh aspek kehidupan manusia sudah diatur dengan seimbang antara jiwa dan raga, antara seseorang dengan keluarganya, antara sekumpulan masyarakat dengan masyarakat lainnya, antara seseorang dengan lingkungan sosialnya. Maka Ketika suatu perusahaan didirikan berarti perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab dengan berkontribusi kepada masyarakat dan sosial di sekitarnya. Perusahaan harus menjaga hubungan antara perusahaan tersebut dengan pekerja, karena pekerja memberikan kontribusi besar terhadap kelangsungan operasional perusahaan. Perusahaan harus berlaku adil terhadap pekerja mulai dari rekrutmen, promosi, dan hal-hal lainnya, dalam menilai kinerja karyawan harus mengutamakan keadilan dan kejujuran. Kemudian dalam hal pemberian upah, perusahaan harus merencanakan secara rinci baik upah bagi pekerja maupun pimpinan, upah harus diberikan sesuai dengan porsinya dan tidak menunda-nunda. Selanjutnya tentang menghargai atas keyakinan setiap pekerja, sebuah perusahaan yang menaungi banyak pekerja dengan masing-masing latar belakang yang berbeda harus menghargai para pekerja untuk melaksanakan ritual ibadah sesuai dengan keyakinan mereka, harus memberikan waktu istirahat bagi pekerja, jika ada pekerja yang memiliki keterbatasan fisik dan tidak mampu melaksanakan suatu pekerjaan tertentu karena keterbatasan yang dialaminya maka pihak perusahaan yang mengetahui tidak diperkenankan untuk memberitakan mengenai hal tersebut karena sama saja perusahaan tidak menjaga privasi bagi pekerja.

Selain harus bertanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berkaitan dan memiliki andil dalam operasional perusahaan, maka perusahaan juga harus memberi perhatian lebih terhadap masyarakat sekitarnya, karena secara langsung

perusahaan telah memberi dampak bagi masyarakat, selain itu perusahaan sudah masuk dalam satu kesatuan masyarakat di tempat mereka berada. Maka perusahaan harus memberi perhatian untuk mensejahterakan masyarakat melalui program-program yang melibatkan andil masyarakat sekitar, membantu usaha-usaha kecil yang dikelola oleh masyarakat (Darmawati, 2014).

2) *Planet*

Dalam aktivitasnya perusahaan akan memiliki interaksi terhadap lingkungan, setiap orang pasti menggunakan sumber daya alam untuk aktivitas usaha. Sehingga berakibat pada kerusakan lingkungan jika perusahaan tidak bertanggung jawab dan tidak memiliki kepedulian terhadap dampak lingkungan (Avicenia, 2014). Sunaryo dalam Semara (2019) dalam penelitiannya memaparkan bahwa untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka program CSR yang diterapkan oleh perusahaan mengedepankan pembangunan berkelanjutan. Program CSR pada aspek lingkungan bisa berupa pembiayaan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam, program kesehatan lingkungan, memberikan fasilitas bagi sekolah dan rehabilitasi, program perlindungan alam dan lingkungan (Ariastini & Semara, 2019).

Dalam al-Qur'an pun telah disebutkan dengan jelas tentang larangan merusak lingkungan hidup, itu jelas dalam islam merusak lingkungan dengan alasan apapun adalah perilaku buruk, surat al-baqoroh ayat 205:

وَ إِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.”

Tujuan agama dalam tuntunan syariat adalah untuk menjaga dan merawat agama, akal pikiran, kehidupan, anak cucu, merawat persamaan dan kebebasan. Manusia diperintahkan untuk merawat kelestarian alam tujuannya adalah untuk menjaga hubungan erat dan keseimbangan lingkungan dan tentu saja untuk menjaga agama. Faktor paling berpengaruh yang menyebabkan perubahan lingkungan adalah manusia, karena kerusakan alam baik di darat maupun laut

disebabkan oleh kegiatan aktivitas manusia dengan Tindakan eksploitasi alam yang berlebihan untuk kebutuhan ekonomi dan kekuasaan tanpa menghiraukan keseimbangan lingkungan hidup. Karena faktor pengaruh manusia yang besar terhadap kerusakan lingkungan hidup, maka Allah berfirman sebagai pengingat bagi manusia dalam surat Al-A'raf 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan”.

Dalam konsep islam, hubungan manusia dengan lingkungan tentu saling berkaitan karena manusia dan alam semesta diciptakan Allah swt untuk hidup berdampingan, manusia termasuk dalam satu kesatuan alam yang membutuhkan dan merawat lingkungan hidup supaya dapat hidup bersamaan dan tunduk kepada Allah swt (Harahap, 2015).

3) *Profit*

Aspek profit menekankan pada perusahaan untuk berjalan sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan yaitu terus berusaha memaksimalkan laba demi keberlangsungan hidup perusahaan. Perlu ditekankan kembali bahwa *profit* bagi perusahaan tidak hanya pendapatan usaha, namun lebih luas lagi yaitu *profit* dari dampak aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup (Anonim, Sinergy, 2017). Cakupan yang lebih luas lagi bahwa nilai *profit* bagi perusahaan juga termasuk dalam pemilihan transaksi terhadap pembelian bahan baku kepada perusahaan pemasok untuk diolah, perusahaan yang menjunjung tinggi nilai *profit*, maka tidak akan melakukan transaksi dengan perusahaan pemasok yang diketahui telah melakukan praktik eksploitasi terhadap sumber daya alam, keputusan ini diambil oleh perusahaan sebagai bentuk kontribusi terhadap perlindungan sumber daya alam dan kelestariannya (Michael, Raharjo, & Resnawaty, 2019).

Dalam ajaran islam, konsep kehidupan sudah memiliki panduan untuk mencapai sebuah tujuan kehidupan, memberikan solusi terhadap masalah-masalah

dalam sistem tatanan kehidupan manusia. Islam mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, tidak menitik beratkan urusan kehidupan untuk akhirat saja. Konsep ekonomi islam dan ekonomi konvensional memiliki perbedaan, karena islam memberi panduan yang jelas untuk menjalankan aktivitas ekonomi. Tujuan ekonomi dalam islam tentu bersifat materil (*duniawi*) akan tetapi sekaligus akhirat (*ukhrowi*), berbeda dengan konsep ekonomi barat yang bersudut pandang bahagia dari satu aspek yaitu duniawi. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam islam memiliki tujuan yaitu mencapai kemakmuran atau Falah yaitu menuju suatu kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat dengan cara menjalankan panduan agama dengan sempurna yang selanjutnya akan melahirkan keseimbangan dalam memenuhi kebutuhan individu serta masyarakat secara majmu' sesuai dengan ketentuan syari'ah (Mubarok & Afrizal, 2018)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan tepat dan sistematis mengenai fakta-fakta alamiah yang ditemukan pada objek penelitian. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian studi kasus, dengan tujuan mendalami tentang penerapan program *CSR* (*CSR*) yang dilaksanakan oleh usaha jenis UMKM. Penelitian ini berusaha menguraikan tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh Ayam Geprek Sa'i untuk menyejahterakan masyarakat sekitarnya. Selanjutnya peneliti menganalisa data-data yang diperoleh di lapangan dan menarasikan dalam bentuk kalimat sehingga memudahkan pembaca untuk memahami realita yang terjadi pada objek penelitian (Suryana, 2010).

Penelitian jenis kualitatif ini ditentukan karena penelitian ini memerlukan fakta-fakta mengenai ulasan dari responden yang berada di sekitar Ayam Geprek Sa'i, sehingga perlu dilakukan wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang terlibat. Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian peneliti melakukan penyaringan terhadap data, menganalisa, dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ayam Geprek Sa'I yang berlokasi di Jalan Wirosaban Barat No.98 Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 55162.

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 08 September 2020 - November 2020 dengan tahapan waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Realisasi Tahapan Penelitian

No	Tahap Penelitian	Tanggal
1	Observasi lapangan ke Head Office Ayam Geprek Sa'i	4 Agustus & 8 September 2020
2	Wawancara kepada karyawan manajemen Head Office Ayam Geprek Sa'i	8 – 18 September 2020
3	Wawancara kepada karyawan outlet	24 September & 8 Oktober 2020
4	Wawancara kepada masyarakat penerima CSR dan lembaga yang bermitra dalam program CSR	24 September & 10 Oktober 2020
5	Wawancara kepada masyarakat non penerima CSR	25 Oktober 2020
6	Penulisan dan penyusunan hasil penelitian	02 Desember 2020

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan penerapan TBL terhadap program-program CSR perusahaan, dampak perusahaan yang dirasakan oleh masyarakat, serta dampak penerapan program CSR yang dirasakan oleh perusahaan. Adapun topik yang akan dibahas mengenai komponen dalam CSR yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, pelaporan. Selain itu penerapan TBL yang diwujudkan dalam program CSR perusahaan yaitu, *people, planet, profit*.

5. Sumber Data

Untuk menghasilkan sebuah hasil penelitian yang faktual, maka penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Data sekunder

penelitian ini diperoleh dari pihak internal perusahaan, seperti pimpinan direksi, staff manajemen office yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR, karyawan outlet pelaksana program di lapangan, karyawan outlet penerima CSR, lembaga yang bermitra dalam pelaksanaan program CSR perusahaan, masyarakat sekitar penerima CSR, dan masyarakat sekitar yang tidak menerima CSR.

b. Data Sekunder

Data sekunder dihasilkan dari buku, dokumen, dan literatur yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2015). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumen milik perusahaan berupa laporan pelaksanaan CSR, video pelaksanaan CSR yang dibuat oleh mitra CSR, dan foto-foto pendukung saat pelaksanaan CSR.

6. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian. Salah satu teknik penentuan sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui terkait apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai pimpinan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek penelitian (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dari orang-orang yang dianggap mengetahui informasi yang diharapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang kredibel dan utuh sehingga ditemukan relevansi data antara satu narasumber dengan yang lainnya. Data dalam penelitian ini di peroleh dari informan yang berjumlah 11 orang, yaitu pimpinan direksi yang menaungi program CSR di Ayam Geprek Sa'I, staff/karyawan manajemen office Ayam Geprek Sa'I yang berperan aktif dalam pelaksanaan program CSR, lembaga yang bermitra dengan perusahaan dalam

program CSR, dan masyarakat sekitar perusahaan yang menerima CSR maupun masyarakat yang tidak menerima dampak CSR perusahaan.

7. Informan Penelitian

Sebelum membahas terkait program CSR Ayam Geprek Sa'i, baiknya peneliti menjelaskan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini sebagai informan yang memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti terkait program-program CSR Ayam Geprek Sa'i. Berikut adalah responden yang secara langsung terlibat sebagai informan:

- a. Erwan Barudi, merupakan salah satu owner dan pimpinan direksi bagian keuangan yang terlibat dalam perencanaan, evaluasi, dan pelaporan program-program CSR Ayam Geprek Sa'i.
- b. Mila, sebagai administrasi umum Ayam Geprek Sa'i. Beliau terlibat dalam program-program CSR perusahaan. Setiap proposal dan permohonan dana terkait pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial yang didukung oleh perusahaan akan diterima oleh administrasi umum sebelum disampaikan kepada pimpinan direksi.
- c. Taufiqurrahman, merupakan supervisor spiritual area Yogyakarta, Klaten, Sragen, dan beberapa kota di Jawa Tengah. Beliau terlibat dalam kegiatan evaluasi program santunan setiap outlet. Selain itu, program CSR yang berkaitan dengan dakwah dapat disampaikan kepada supervisor spiritual area sebelum disampaikan kepada administrasi umum manajemen pusat. Supervisor spiritual area juga berperan dalam pengawasan dan evaluasi program CSR di masyarakat terkait misi dakwah.
- d. Dedhy Sunarko, merupakan area sales manajer yang berperan sebagai supervisor dalam bidang operasional perusahaan. Program CSR terkait pendidikan dan renovasi tempat tinggal untuk karyawan harus mendapatkan persetujuan atas kinerja dan perilaku baik oleh area sales manajer dan supervisor outlet. Selain itu, proposal permohonan dana dari eksternal harus diketahui oleh area sales manajer.

- e. Ismi Imansari Waluyo, sebagai supervisor spiritual outlet Jl. Urip Sumoharjo. Supervisor spiritual di setiap outlet berperan dalam mengontrol kegiatan spiritual setiap outlet yang akan dikoordinasikan langsung dengan supervisor spiritual area, serta terlibat langsung dalam pelaksanaan program santunan, mulai kegiatan survey untuk mencari sasaran program sampai pengawasan dan evaluasi terhadap sasaran dan komunikasi dengan warga sekitar.
- f. Kharis Pradana, sebagai staff program yang berperan dalam menjalankan program-program dan aksi kemanusiaan di Aksi Cepat Tanggap (ACT). Melalui beliau peneliti dapat menggali informasi terkait kemitraan antara Ayam Geprek Sa'i dan ACT dalam program CSR, yaitu melalui program ACT dengan judul *shopping charity*.
- g. Ahmad Suryono, divisi masak di outlet JL. Urip Sumoharjo. Beliau sudah lama bekerja di Ayam Geprek Sa'i dan sudah pernah mengalami *rolling* (perpindahan outlet) sebanyak empat kali. Melalui beliau peneliti mampu menggali informasi terkait filter gastrap yang diterapkan oleh perusahaan di setiap outlet untuk menyaring residu operasional outlet.
- h. Eni, merupakan salah satu warga RT. 45 Klitren. Beliau berperan aktif dalam menampung iuran warga setempat yang disebut "jampitan". Informasinya outlet Ayam Geprek Sa'i yang berada di daerahnya ikut serta dalam program jampitan rutin setiap bulan.
- i. Karman, sebagai ketua RT.03 Kragilan. Melalui beliau peneliti mendapatkan informasi terkait perizinan dan komunikasi yang selama ini terjalin baik antara outlet setempat dengan masyarakat sekitarnya, serta dampak-dampak yang dirasakan masyarakat atas berdirinya outlet Ayam Geprek Sa'i di wilayah setempat.
- j. Tri Wahyuni, salah satu karyawan outlet yang mendapatkan subsidi dana pendidikan untuk putranya yang sedang mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

- k. Sakinah dan Adi, merupakan warga golongan janda dan lansia kurang mampu yang menerima dampak positif dari program CSR santunan yang diberikan padanya.

8. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, baik dalam proses pengamatan, pencatatan, dan wawancara (Hardani, 2020). Maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data melalui proses pengamatan terhadap lingkungan, situasi, dan kondisi Ayam Geprek Sa'i. Selanjutnya melakukan proses wawancara terpimpin dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan mencakup rangkaian pelaksanaan program CSR (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, pelaporan) dan penerapan konsep *TBL* (*people, planet, profit*) di dalamnya, serta proses dokumentasi di mana peneliti dibantu oleh pihak-pihak terkait dalam mengumpulkan dokumentasi laporan dan gambar-gambar sebagai sarana pendukung penelitian ini.

Tabel 3. 2. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tahapan <i>CSR</i>	1. Perencanaan 2. Implementasi/pelaksanaan: - Model pelaksanaan <i>CSR</i> - Tujuan implementasi <i>CSR</i> 3. Evaluasi. 4. Pelaporan.	Wawancara dan Observasi
2.	<i>TBL</i>	1. <i>People</i> (Sosial) - Pengelolaan <i>SDM</i> (fasilitas, hak karyawan, jam kerja, lingkungan kerja, usia karyawan)	Wawancara dan Observasi

		<ul style="list-style-type: none"> - Program Sosial Ayam Geprek Sa'i <p>2. Planet (Lingkungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program dukungan terhadap pelestarian lingkungan <p>3. Profit (Keuntungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kunci keberlanjutan profit usaha - Dampak CSR terhadap Keuntungan sosial perusahaan 	
--	--	---	--

9. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian inti dalam sebuah penelitian, karena tujuan suatu penelitian adalah mendapatkan data untuk diolah dan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi yaitu suatu kegiatan menulis dan merekam hal-hal yang terjadi menggunakan alat-alat instrument dalam penelitian dengan tujuan ilmiah (Hasanah, 2016). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui letak perusahaan, kondisi dan situasi internal perusahaan, lingkungan eksternal perusahaan, fasilitas yang diberikan kepada karyawan, sarana prasarana umum di sekitar perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan secara berkala di kantor manajemen pusat Ayam Geprek Sa'i dan outlet Ayam Geprek Sa'i.
- b. Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang dengan tujuan memberi informasi dan ide dengan tanya jawab (Nilamsari, 2014). Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber utama yaitu pimpinan direksi yang menaungi program CSR perusahaan mengenai program CSR apa saja yang dilaksanakan oleh perusahaan, bagaimana proses pelaksanaan program CSR perusahaan, sumber dana yang dikeluarkan untuk melancarkan program CSR, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melaksanakan program CSR. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada staff manajemen untuk

mengetahui lebih dalam terkait pelaksanaan program CSR dan prosedur pelaksanaannya, mendapatkan dokumentasi laporan pelaksanaan CSR baik dokumen berbentuk laporan tertulis maupun gambar. Selanjutnya kepada karyawan outlet untuk mengetahui lebih dalam terkait pelaksanaan CSR di lapangan, sedangkan wawancara yang dilakukan kepada mitra CSR untuk mengetahui informasi saat menjalin kerjasama dan keberlanjutan program CSR. Wawancara dilakukan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait dampak persusahaan yang dirasakan oleh masyarakat serta dampak program CSR dari perspektif masyarakat.

- c. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung untuk menghasilkan data yang akurat, dokumentasi merupakan sumber data di mana fungsinya sebagai pelengkap informasi dalam sebuah penelitian, bentuknya dapat berupa tulisan, film, karya, dan foto (Nilamsari, 2014). Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai visi dan misi perusahaan, jumlah outlet yang saat ini berada di bawah manajemen perusahaan, kegiatan keagamaan bagi karyawan berupa istighotsah untuk satu bulan sekali dan tadarus setiap sebelum memulai pekerjaan, dokumentasi sarana prasarana yang digunakan karyawan, dan dokumentasi terkait alat yang digunakan untuk menangani limbah perusahaan.

10. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Hardani dkk menyatakan tentang analisis data kualitatif *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulateo increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dan kebutuhan lainnya yang kemudian dihimpun untuk menambah pemahaman supaya mudah menginformasikan penelitian tersebut pada orang lain. Analisis

data tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit unit, membentuk pola dan memilih poin mana saja yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain (Hardani, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1992) yang memiliki tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, setelah peneliti menerima informasi dari narasumber melalui proses observasi terkait kondisi dan lingkungan perusahaan. Wawancara yang dilakukan untuk menggali tentang program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan, menggali informasi terkait penerapan *TBL* pada CSR perusahaan, siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan untuk melaksanakan program CSR baik untuk internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Peneliti melakukan proses penyaringan terhadap data yang dibutuhkan serta mengelompokkan data-data yang sebelumnya terpecah menjadi satu kesatuan yang sistematis.

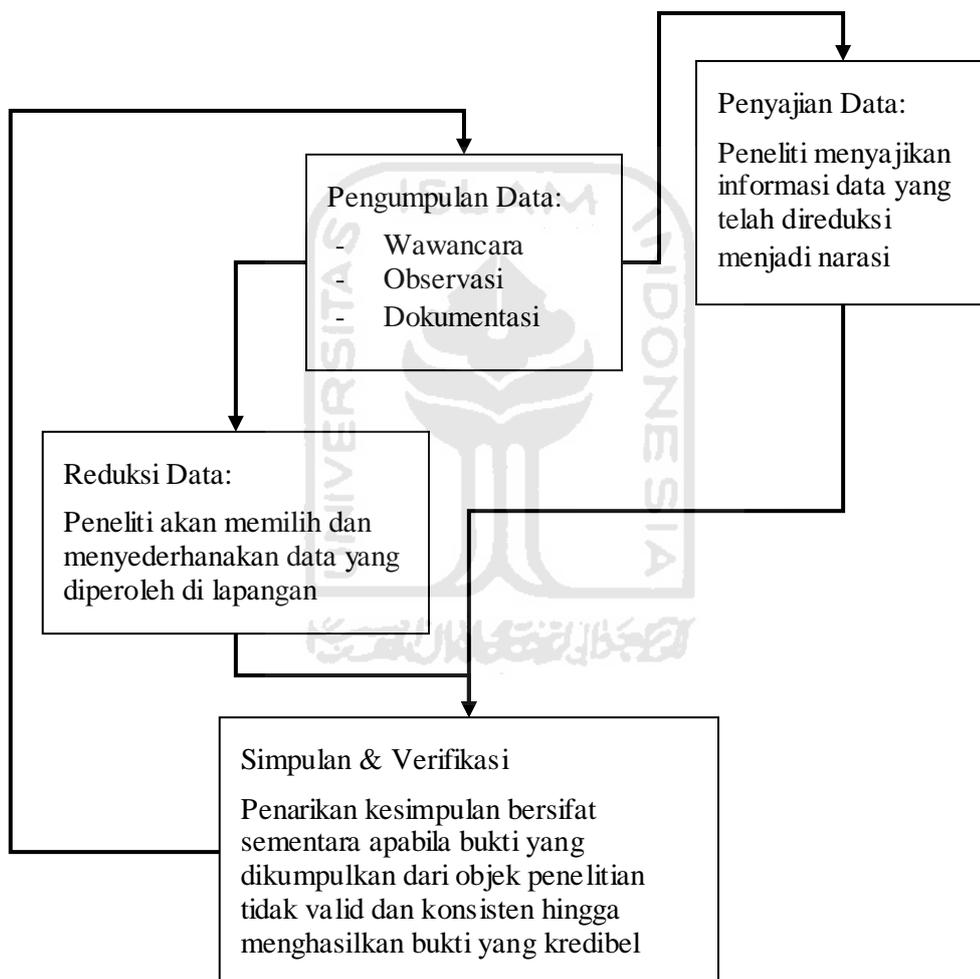
2. Penyajian Data

Proses penyajian data, setelah peneliti melakukan sortir terhadap data yang dibutuhkan maka peneliti menyusun data-data yang telah dikelompokkan menjadi sebuah narasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Peneliti menarasikan data yang diperoleh dan menyertakan dokumentasi gambar untuk mendukung informasi. Hal ini memudahkan peneliti untuk menyampaikan informasi dan memaparkan terkait penerapan CSR dan penerapan *TBL* pada program CSR Ayam Geprek Sa'i.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dari serangkaian analisis data yang terakhir merupakan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini peneliti mempelajari kembali data-data yang diperoleh dari informan baik dari hasil observasi, catatan observasi di lapangan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan CSR dan

penerapan *TBL* pada CSR Ayam Geprek Sa'i. Setelah mempelajari kembali, kemudian data yang didapatkan dari sumber bersifat konsisten, maka peneliti menyimpulkan secara keseluruhan untuk menemukan hasil yang sesuai dengan informasi yang diperoleh (Hardani, 2020).



Gambar 3. 1. Diagram Alir Interactive Model (Miles dan Huberman)

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Ayam Geprek Sa'i merupakan sebuah perusahaan berbentuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di sektor restoran siap saji. Bentuk badan usaha Ayam Geprek Sa'i merupakan usaha perseorangan. Usaha ini berdiri sejak tahun 2017. Sebelum mendirikan Ayam Geprek Sa'i, owner telah menjalankan usaha serupa dengan nama Quick Chicken yang berdiri sejak tahun 2000 sampai sekarang. Namun, owner ingin beralih mendirikan usaha dengan manajemen berbasis spiritual, kemudian owner memilih mendirikan secara *independent* Ayam Geprek Sa'i. Head office Ayam Geprek Sa'i berlokasi di Kota Yogyakarta di daerah perumahan yang bersih, tenang, dan nyaman tepatnya berada di Jl. Sorogenen No. 11 B, Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta (400m dari RS. Jogja Wirosaban), jarak lokasi kantor dengan masjid sekitar +-200 m (Hasil observasi peneliti di head office Ayam Geprek Sa'i pada tanggal 8 september 2020 pkl. 10.30).

Ayam Geprek S'ai memilih lokasi yang dekat dengan masjid untuk membangun kebiasaan sholat berjama'ah di masjid bagi karyawan sekaligus menjadikan hal tersebut sebagai sarana dakwah kepada masyarakat sekitar. Ayam Geprek Sa'i juga memilih desain kantor seperti rumah yang memiliki tujuan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman, kekeluargaan, dan kondusif supaya komunikasi antara karyawan terjalin dengan baik (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020).

Kondisi dan lingkungan internal perusahaan terlihat cukup kondusif, nyaman, dan rapi. Setiap karyawan memiliki meja kerja pribadi yang dilengkapi dengan fasilitas seperti computer dan laptop, koneksi internet (wifi), dan ruangan ber-AC. Di dalam kantor juga disediakan musholla yang bersih dan nyaman, serta fasilitas mukena dan sajadah sehingga memudahkan karyawan untuk melaksanakan sholat lima waktu (Hasil observasi peneliti pada 18/09/2020 pkl. 11.45).



Gambar 4. 1. Parkiran Kantor



Gambar 4. 2. Pelataran Kantor



Gambar 4. 3. Musholla Kantor



Gambar 4. 4. Kondisi Ruang Kerja

Visi perusahaan Ayam Geprek Sa’i adalah “Menjadikan usaha berbasis syari’at Islam dengan mengedepankan ukhuwah Islamiyah serta peduli permasalahan dakwah, sosial, dan pendidikan”. Adapun misi perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk bisnis yang halalan thoyyiban dengan cita rasa yang bisa diterima umat dengan harga terjangkau.
- b. Wadah bersama (jama’ah) dalam pengumpulan dana untuk membentuk suatu usaha yang dapat diharapkan menghasilkan keuntungan.
- c. Sebagai sarana untuk mendapatkan dana demi kegiatan dakwah, sosial, dan Pendidikan yang di prioritaskan untuk internal dengan mengalokasikan dana keuntungan maksimal 30%.
- d. Menciptakan lingkungan kerja yang islami untuk menuju arah sebagai Pesantren Kuliner.

Kultur atau budaya yang diterapkan perusahaan selalu dilandasi kebersamaan (jama'ah) dan dakwah, terutama melalui kegiatan yang diterapkan bagi karyawan untuk tadarus, shalat berjama'ah, sedekah, santunan, dan melantunkan musik bernuansa islami (Hasil observasi peneliti di Outlet Ayam Geprek Sa'i Jl.Urip Sumoharjo pkl. 08.05).

Sebelum memulai pekerjaan, karyawan outlet harus memulainya dengan tadarus berjama'ah sebagai misi untuk mengentaskan karyawan dari buta huruf al-qur'an dan mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan istighotsah atau pengajian rutin juga setiap satu bulan sekali (wawancara dengan Taufiqurrohman, 11 September 2020). Menurut Pak Erwan budaya yang selalu diterapkan dalam perusahaan adalah budaya saling berbagi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesederhanaan baik bagi karyawan maupun pimpinan perusahaan.



Gambar 4. 5. Tadarus Rutin Harian



Gambar 4. 6. Istighosah Rutin

Sejak berdirinya pada tahun 2017, Ayam Geprek Sa'i telah memiliki 128 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Jumlah Outlet

Ke terangan	Jumlah
Manajemen	14
Mitra	96
Mitra dan Manajemen	18
Jumlah	128

Sampai saat ini Ayam Geprek Sa'i telah menyerap tenaga kerja sebanyak 1.958 karyawan dan terbagi dalam beberapa bidang, yaitu karyawan store,

regional sales manajer, area sales manajer, team opening, ustadz, karyawan gudang, dan manajemen. Dengan rincian jumlah sebagai berikut

Tabel 4. 2. Jumlah Karyawan

Keterangan	Jumlah
Karyawan Store	1.863
RSM, ASM, TO, Ustadz	41
Gudang, Office	54
TOTAL	1.958

Karyawan store merupakan karyawan yang melaksanakan operasional perusahaan setiap hari. Regional Sales Manajer (RSM) berfungsi untuk mengkoordinasi area sales manajer di setiap daerah, sementara Area Sales Manajer (ASM) berfungsi sebagai koordinator supervisor di beberapa outlet/store. Team Opening (TO) merupakan divisi yang bergerak untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan saat pembukaan cabang baru. Ustadz merupakan supervisor spiritual yang berfungsi untuk mengkoordinasi kegiatan spiritual di setiap outlet dan berkoordinasi dengan supervisor spiritual outlet.

B. Implementasi CSR Ayam Geprek Sa' i

1. Gambaran Umum CSR Ayam Geprek Sa' i

Tujuan Ayam Geprek Sa'i berdiri adalah untuk membangun manajemen berbasis spiritual sehingga dalam praktik bisnisnya perusahaan menerapkan prinsip-prinsip islam. Program CSR dilaksanakan sejak awal didirikannya perusahaan, terlepas dari Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa: "setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Pelaksanaan program CSR Ayam Geprek Sa'i didasari dengan prinsip sedekah, sehingga keberadaan perusahaan mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya di tengah-tengah masyarakat. Terlebih karena perusahaan menjalankan usahanya dengan dasar manajemen syariah maka tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk menjalankan etika bisnis islam di mana sebagai muslim harus

saling menjaga satu sama lain, sehingga tidak karena kewajiban yang diharuskan oleh pemerintah (Putri, 2019).

Secara struktural organisasi, divisi yang menangani program-program kegiatan CSR di perusahaan belum dibentuk secara khusus, sehingga program CSR dilaksanakan dengan melibatkan karyawan manajemen dan outlet (wawancara dengan Dedhy Sunarko, 11 September 2020).

Adapun dana untuk pelaksanaan CSR didapatkan dari 2 sumber dana, yaitu dana yang disisihkan dari 30-35% keuntungan perusahaan dan dana yang didapatkan dari kesempatan bersedekah konsumen. Dana yang diambil dari keuntungan perusahaan digunakan untuk program CSR yang mensejahterakan internal perusahaan yaitu karyawan dan keluarganya, baik dalam hal pendidikan maupun perbaikan tempat tinggal (rumah). Sementara dana yang dihasilkan dari sedekah konsumen digunakan untuk melancarkan program CSR bagi eksternal perusahaan, seperti pemberian santunan rutin terhadap janda dan dhuafa sekitar outlet, donasi rutin kepada ACT, beberapa pondok pesantren, dan rumah tahfidz. Selain itu, implementasi CSR Ayam Geprek Sa'i banyak diaplikasikan terhadap kegiatan-kegiatan dengan tema berbasis spiritual, baik untuk internal karyawan maupun kegiatan-kegiatan pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan untuk membangun manajemen perusahaan berbasis spiritual (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020).

Implementasi program-program CSR Ayam Geprek Sa'i sesuai dengan visi perusahaan yang mengacu pada tiga pilar yaitu peduli terhadap beberapa masalah, seperti:

1. Dakwah
2. Sosial
3. Pendidikan

Pada Pilar Dakwah, Ayam Geprek Sa'i memiliki santunan yang dilaksanakan rutin setiap sebulan sekali secara sukarela kepada dhuafa' dan masyarakat yang membutuhkan dengan mengutamakan janda tua atau lansia yang

tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dan tidak memiliki anak yang mampu menanggung hidupnya. Dukungan terhadap program kegiatan bertema dakwah di masyarakat (sebagai contoh adalah kegiatan buka bersama di panti asuhan) dan program pembangunan atau renovasi masjid di masyarakat sekitar juga menjadi contoh program CSR di pilar dakwah.

Pada Pilar Sosial, Ayam Geprek Sa'i mengambil bagian sebagai donatur rutin di organisasi sosial Aksi Cepat Tanggap (ACT), memberikan bantuan renovasi tempat tinggal bagi karyawan, dan mendukung kegiatan pembangunan masyarakat (sebagai contoh perusahaan turut aktif berpartisipasi memberikan konsumsi dalam beberapa kegiatan kebersihan lingkungan dan kegiatan masyarakat lainnya). Setiap outlet mengikuti kegiatan rutin warga sekitar, sebagai contoh "jampitan" yaitu kegiatan rutin RT setempat dengan patungan beras sejumlah Rp. 1000 per hari (wawancara dengan Karman, 25 Oktober 2020).

Pada Pilar Pendidikan, Ayam Geprek Sa'i memiliki program subsidi pendidikan bagi putra/putri karyawan, memberi bantuan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu jika ada rekomendasi dari karyawan, donasi rutin kepada Pesantren Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an Darul Qur'an dan Darut Tauhid, mendukung program pembangunan perpustakaan dan mendukung program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa disesuaikan dengan proposal permohonan dana. Tujuan dan motivasi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR secara berkelanjutan adalah sebagai sarana dakwah kepada masyarakat dan untuk menebar manfaat bagi orang-orang yang membutuhkan baik internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, perusahaan memiliki perspektif yang linier dengan ajaran islam bahwa dengan bersedekah mampu menghilangkan kesulitan (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020).

2. Tahap Perencanaan *Corporate Social Responsibility*

Pada tahap perencanaan, perusahaan telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memuat panduan pelaksanaan program CSR. Langkah pembuatan SOP perusahaan disebut *CSR manual building*, yaitu perusahaan sudah menyusun langkah-langkah yang menjadi pedoman pelaksanaan CSR. Kemudian

terkait dana yang dikeluarkan untuk program CSR sebanyak 30-35% dari profit perusahaan sudah melalui persetujuan *shareholder* sejak awal berdirinya Ayam Geprek Sa'i. Selain itu, perusahaan juga menjelaskan komitmen dan program-program tersebut kepada mitra yang bergabung dan karyawan (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020). Hal tersebut merupakan langkah *awarness building* perusahaan untuk membangun komitmen dan mufakat antara *shareholder* (pemegang saham), kemudian komitmen tersebut dijelaskan kepada seluruh pihak internal yang terlibat secara langsung dengan perusahaan (Putra, 2017).

Pada tahap perencanaan program santunan kepada janda, lansia, dan dhuafa, supervisor spiritual setiap outlet bertugas secara langsung mencari sasaran program dengan melibatkan Ketua RT setempat atau rekomendasi langsung dari karyawan yang merupakan warga setempat, kemudian menganalisa kondisi masyarakat dan menentukan sasaran dengan mengacu pada SOP perusahaan (Hasil observasi di Outlet Ayam Geprek Sa'i Jl. Urip Sumoharjo pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 15.57 WIB).

Penyaluran dana CSR kepada PPPA Darul Qur'an merupakan kesepakatan saat mendirikan usaha berbasis spiritual, kemudian seiring berkembangnya perusahaan maka inisiatif untuk membagi penyaluran dana CSR kepada beberapa bagian yaitu untuk Darut Tauhid, rumah tahfidz, dan masyarakat. Sementara untuk program CSR kerjasama dengan organisasi sosial Aksi Cepat Tanggap (ACT) berbentuk *shopping charity* yang ditawarkan oleh ACT kepada perusahaan. Sumber dana pada program ini merupakan hasil donasi dari pembelian konsumen di setiap outlet (wawancara dengan Kharis Pradana, 10 Oktober 2020). Selanjutnya program CSR yang diimplementasikan kepada karyawan dengan memberi subsidi pendidikan bagi putra/putri karyawan merupakan implementasi untuk mencapai visi perusahaan peduli terkait pendidikan. Data karyawan yang mendapatkan subsidi pendidikan dapat dilihat pada lampiran bagian subsidi pendidikan. Sementara membangun kemitraan dengan karyawan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap

kesejahteraan tenaga kerja. Mendukung kegiatan sosial dan partisipasi perusahaan kepada masyarakat, mensubsidi renovasi tempat tinggal bagi karyawan, mendukung proposal proyek renovasi masjid serta sarana prasarana umum merupakan implementasi yang berkaitan dengan sosial (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020).

3. Tahap Pelaksanaan CSR

CSR merupakan etika dan moral yang harus dilaksanakan melalui program-program yang jelas, sebagai contoh pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Namun, program CSR di Indonesia masih mendominasi dalam bentuk kedermawanan (*philantrophy*) dengan memberikan bantuan dana, santunan, dan bantuan material secara sukarela. Sedangkan program dengan bentuk pemberdayaan masyarakat dan edukasi agar masyarakat mampu menopang kehidupannya sendiri belum banyak dilakukan oleh perusahaan di Indonesia (Nurjannah & Yulianti, 2019). Bentuk aktualisasi CSR Ayam Geprek Sa'i dilaksanakan dalam beberapa model CSR yang berjalan hingga sekarang, program-program tersebut antara lain:

- a. Memberikan santunan kepada janda tidak mampu dan fakir miskin (dhuafa) minimal 3 orang untuk outlet milik perusahaan dan 2 orang bagi outlet milik mitra perusahaan. Sasaran santunan ini ditentukan pada radius jarak 1 kilometer dari outlet, jika tidak ditemukan maka jarak radius diperluas.
- b. Memberikan dana bantuan untuk Palestina yang bekerjasama dengan Organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT).
- c. Memberikan dana pendidikan dan pengembangan di beberapa pesantren, yaitu PPPA Darul Qur'an, Rumah Tahfidz, dan Pesantren Darut Tauhid.
- d. Memberikan subsidi dana pendidikan bagi putra/putri karyawan yang bersekolah di pesantren, Madrasah Ibtidaiyah (MI), tahfidz qur'an, atau minimal sekolah-sekolah Muhammadiyah.

- e. Memberikan peluang bagi karyawan untuk ikut serta berinvestasi membangun outlet Ayam Geprek Sa'i bagi yang mampu (sistem berjama'ah).
- f. Memberikan dana bantuan bagi karyawan untuk memperbaiki tempat tinggal (rumah).
- g. Mendukung proposal-proposal permohonan bantuan yang masuk untuk program sosial, lingkungan, dan pembangunan masjid/perpustakaan.

Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan memiliki beberapa model pelaksanaan, antara lain model yang memiliki keterlibatan secara langsung dalam suatu program (contohnya berupa santunan yang dilaksanakan secara mandiri oleh Ayam Geprek Sa'i), model kemitraan dengan pihak lain (contohnya CSR Ayam Geprek Sa'i untuk mendukung kegiatan di pesantren serta menerima proposal kegiatan untuk membangun sosial dan kegiatan dakwah), dan model yang mendukung serta bergabung dalam suatu konsorsium atau organisasi yang memiliki tujuan sosial (contohnya adalah kerjasama Ayam Geprek Sa'i dengan organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT)) (Lubis, 2017).

Program CSR Ayam Geprek Sa'i dilaksanakan dengan mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Namun, dalam beberapa kasus yang ditemukan di lapangan, SOP perusahaan bersifat elastis dan mampu beradaptasi dengan keadaan saat di lapangan. Hal ini terjadi pada program santunan kepada janda, lansia, dan fakir miskin (dhuafa) di sekitar outlet (diutamakan radius 1 km dari outlet). Apabila tidak ditemukan janda tidak mampu, lansia, dan fakir miskin sesuai SOP, maka santunan dapat diberikan kepada orang berkebutuhan khusus (disabilitas) yang tidak mampu untuk biaya perlengkapan sehari-hari dan pengobatan. Selain itu, pelaksanaan program CSR berupa santunan kepada janda, lansia, dan dhuafa di sekitar outlet melibatkan warga di lingkungan setempat untuk menggali informasi terkait sasaran yang berhak menerima santunan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan (Hasil observasi di Outlet Ayam Geprek Sa'i Kragilan pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 14.00). Jika tidak ditemukan sasaran dalam radius tersebut maka penyaluran

santunan bisa diperluas radiusnya. Bantuan yang disalurkan kepada dhuafa dan janda tidak mampu berupa paket sembako. Pelaksanaan program bantuan untuk Palestina yang bekerjasama dengan organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) dilaksanakan melalui transfer ATM secara langsung, begitu pula untuk pemberian dana pendidikan yang diberikan kepada PPPA Darul Qur'an dan Darut Tauhid, serta pengembangan pesantren tahfidzul qur'an (wawancara dengan Erwan Barudi, 08 September 2020).

Adapun untuk bantuan dana pendidikan bagi putra/putri karyawan dilaksanakan dengan mengganti dana yang telah dibayarkan setelah pengajuan nota pembayaran uang sekolah. Selain itu, karyawan penerima wajib melampirkan surat keterangan baik yang disetujui oleh supervisor spiritual outlet dan surat pengajuan subsidi pendidikan yang disetujui oleh area sales manager dan supervisor outlet untuk diajukan kepada administrasi umum dan disetujui oleh direksi dan pencairan dana. Selain bantuan dana pendidikan bagi putra/putri karyawan, terdapat bantuan dana pendidikan bagi masyarakat yang diajukan atas rekomendasi karyawan perusahaan. Bantuan ini dilakukan dengan mengajukan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kepada perusahaan untuk disetujui oleh direksi (Data terdapat pada lampiran terkait subsidi pendidikan).

Selanjutnya, program mitra pembangunan outlet dengan karyawan dilaksanakan saat perusahaan akan membuka outlet baru dan perusahaan menawarkan kepada karyawan yang berkenan menjadi bagian dari mitra perusahaan, maka akan terjalin mitra dengan sistem patungan antara perusahaan dan karyawan. Selain itu, upaya perusahaan untuk menyejahterakan karyawan dapat diketahui bahwa mendukung bisnis yang dimiliki karyawan dengan bantuan dana jika diperlukan, dengan tetap menggunakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang jelas dan transparan. Selanjutnya bagi karyawan dengan tempat tinggal kurang layak dan tidak memiliki toilet pribadi, karyawan dapat mengajukan RAB kepada administrasi umum untuk diajukan kepada direksi, jika disetujui maka perusahaan memberi subsidi material bangunan yang dibutuhkan dan saat pelaksanaan akan diawasi oleh supervisor spiritual area, setiap pembelajaran

material bangunan maka laporan nota wajib diberikan kepada administrasi umum sebagai bukti laporan yang transparan.

SUBSIDI KERAMIK & RENOVASI RUMAH KARYAWAN HAJJ CHICKEN & AYAM GEPREK SA'1 TAHUN 2019			
NO.	TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
1	11-Sep-19	Tunj. Keramik an Dimas Staff Jawon via rek Andi Sujadmiko	Rp. 8.080.000
2	04-Oct-19	Subsidi Keramik an Nurhayati Jawon via rek Jumadiyono	Rp. 4.440.000
3	11-Oct-19	Subsidi Keramik an Yuni AGS 40'an via rek. Nuryani Widyaningsih	Rp. 5.000.000
4	11-Oct-19	Subsidi Keramik an Wita Hestiana AGS 40'an via rek. Wita Hestiana	Rp. 5.680.000
5	14-Oct-19	Subsidi Keramik an Lulus Elyana HC Blitar Veteran via rek Lulus Elyana	Rp. 7.860.000
6	14-Oct-19	Subsidi Keramik an Hardian AGS Wlingi Blitar via rek Hardian	Rp. 5.310.000
7	14-Oct-19	Subsidi Keramik an Anika Prasasti AGS Kepanjen via rek Anika Prasasti	Rp. 4.880.000
8	05-Nov-19	Subsidi Keramik an Nurrohmah Kasir/SS AGS Jawon via Jumadiyono	Rp. 1.840.000
9	05-Nov-19	Subsidi Keramik an Farida Hanum HC Wirosoaban via Farida Hanum	Rp. 3.120.000
10	11-Nov-19	Subsidi Keramik an Sofyan Hamdani HC Pleret via Evi Tri Rahmawati	Rp. 5.150.000
11	13-Nov-19	Subsidi Keramik an Tantiati AGS Wonosari via Tantiati	Rp. 6.000.000
12	18-Nov-19	Subsidi Keramik an Rahmat Irawan AGS Jawon via Maryanto	Rp. 4.683.000
13	18-Nov-19	Subsidi Keramik an Jama'ah AGS Patangpuluhan via Jama'ah	Rp. 4.404.000
14	27-Nov-19	Subsidi Keramik 50% dr pengajuan an Tri Mardono AGS UAD via Tri Mardono	Rp. 4.060.000
15	11-Dec-19	Subsidi keramik an Ircham Basuki staf HC Wirosoaban via Sukinem	Rp. 2.970.000
16	12-Dec-20	Subsidi keramik an Didit Cahyono SPV AGS via Didit Cahyono	Rp. 5.565.000
17	12-Dec-20	Subsidi keramik an Sholikah SPV AGS Kalasan via Sholikah	Rp. 4.760.000
18	12-Dec-20	Subsidi keramik an Iqbal Ramadhan staf HC Pleret via Iqbal Ramadhan	Rp. 6.123.000
19	16-Dec-19	Subsidi keramik an Sunarti SPV HC Wirosoaban via Farida Hanum	Rp. 6.100.000
20	16-Dec-19	Subsidi keramik an Diah Nurul staf AGS UAD via Diah Nurul Khazanah	Rp. 2.690.000
21	19-Dec-19	Subsidi pembangunan dinding rmh Ismaryati SPV AGS Kalasan via Isnu Susetyo	Rp. 9.290.000
TOTAL			108.005.000

Gambar 4. 7. Data Subsidi Renovasi Rumah Karyawan

Adapun dalam pelaksanaan program CSR bantuan dana untuk program pengembangan sosial dan lingkungan, permohonan dana dapat dilakukan dengan pengajuan proposal kepada perusahaan melalui outlet yang berada di lingkungan setempat. Kemudian proposal disampaikan kepada area supervisor spiritual untuk dikirim kepada administrasi umum perusahaan, setelah itu proposal diajukan kepada direksi untuk persetujuan dan kebijakan pemberian dana (wawancara dengan Mila, 18 September 2020).



Gambar 4. 8. Laporan Kegiatan Sosial di Website



Gambar 4. 9. Kegiatan Sosial Panti Asuhan

Tahap pelaksanaan program CSR dilaksanakan secara berkelanjutan, dan mampu menghasilkan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi. Meski belum ada divisi yang bertanggung jawab secara khusus terkait CSR namun program CSR yang berjalan sudah sesuai dengan mengerahkan sumber daya manusia yang ada di lapangan serta manajemen yang membuat rekap hasil kegiatan dan menerima laporan (Putra, 2017). Beberapa jenis pelaksanaan CSR di Ayam Geprek Sa'i merupakan Pertama, *corporate philanthropy* yaitu ide perusahaan untuk memberikan bantuan sumbangan kepada pihak yang membutuhkan secara sukarela. Kedua, *caused-related marketing* yaitu komitmen perusahaan dalam penyesihan profitnya sekian persen digunakan untuk CSR baik internal maupun eksternal perusahaan seperti sumbangan untuk kegiatan sosial tertentu yang memiliki kaitannya dengan dakwah. Ketiga, *community volunteering* yaitu perusahaan memberi bantuan serta menganjurkan kepada karyawan dan juga mitra usaha untuk bersedekah dengan sukarela kepada masyarakat sekitar (Wijaya, 2014).

4. Tahap Pengawasan dan Evaluasi

Dalam rangkaian kegiatan program CSR, perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap program CSR yang sedang berjalan untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tujuan

perusahaan. Dalam hal ini perusahaan memberikan tanggung jawab kepada area supervisor spiritual atau area sales manager untuk memantau dan mengkoordinasi kegiatan yang sedang berjalan untuk dilaporkan kepada manajemen pusat. Di samping itu, supervisor spiritual area atau area sales manager menjalin kerjasama dengan supervisor spiritual atau supervisor setiap outlet untuk berpartisipasi melakukan pengawasan terhadap program CSR yang sedang berjalan. Sesuai dengan pemaparan oleh Ibu Yuni seorang karyawan outlet, beliau menyatakan tentang sistem pengawasan terhadap program CSR subsidi listrik, renovasi rumah dan kamar mandi bagi karyawan:

“Biasanya yang check untuk program CSR renovasi rumah atau subsidi listrik supervisor spiritual outlet dan area sales manager seperti Pak Dedhy. Karena kalo supervisor spiritual area udah banyak kerjaan dan sering ada pekerjaan ke luar kota juga to”

Adapun evaluasi yang dijalankan oleh perusahaan secara formal dilakukan satu bulan sekali, dilakukan sekaligus dengan acara pengajian rutin bulanan bagi karyawan, namun di masa pandemi COVID-19 ini digantikan dengan *istighotsah* rutin di setiap outlet (Hasil observasi di Outlet Ayam Geprek Sa'i Jl. Urip Sumoharjo pada tanggal 11 September 2020, pukul 08.05). Hasil evaluasi yang menjadi sarana bagi perusahaan untuk menentukan sebuah kebijakan adalah program CSR renovasi rumah bagi karyawan di mana teknis pelaksanaannya perusahaan mempercayakan dana sepenuhnya kepada karyawan bersangkutan setelah menerima RAB, namun ditemukan kesalahan terhadap penggunaan dana yang diamanatkan perusahaan dan kemudian menjadi evaluasi serta pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk membelanjakan material bangunan secara langsung kepada karyawan. Terkait perihal evaluasi program ini Bapak Erwan menuturkan sebagai berikut:

“ya ada, dulu kan keputusannya tu ya, umpamanya kita kan bedah rumah kan ngasih duit utuh ya. Tak kasih uang 20 juta ternyata engga jadi bedah rumah, uangnya lari kemana-mana. Umpamanya sekarang kita proyeknya perbaiki rumah lewat keramik punya karyawan tak

kasih utuh 15 juta, eh engga jadi di keramik malah dipinjamkan ke temannya. Setelah kita respon balik sekarang keputusannya tidak ngasih duit, ngasihnya sekarang barang keramik dan itu sekarang bertahap. Saya kalo bedah rumah itu kita pecah-pecah, kita belikan apa dulu pasir dan semen, notanya balik kesini baru nanti kita beli yang lain, jadi bertahap. Dulu saya percaya aja, kemudian karena ada beberapa kasus keputusan kita rubah, biasanya berbentuk dana sekarang kita bertahap berwujud material. Jadi kucuran dana pertanggung jawaban seperti itu memang agak rumit tapi lebih aman. Jadi kendala-kendala seperti itu ya ada, namanya orang banyak, tapi kan bukan terus ditiadakan tapi diperketat aja peraturannya”

Selain itu, tahap evaluasi terhadap program santunan kepada janda dan dhuafa dilaksanakan oleh supervisor spiritual yang bertugas di setiap outlet, dengan cara memantau perkembangan penerima secara berkala, jika penerima santunan mengalami peningkatan secara kemampuan finansial maka supervisor spiritual outlet mencari sasaran program santunan yang lebih membutuhkan dan memutus program santunan dengan penerima sebelumnya dengan menyampaikan alasan-alasan yang dapat diterima dengan baik dan santun. Komunikasi terkait kesulitan dan kendala di lapangan berjalan lancar, baik sesama karyawan maupun komunikasi dengan pihak manajemen (Area Supervisor Spiritual) sehingga membuahkan solusi dan ide-ide untuk mengatasi kesulitan di lapangan. Hal ini terbukti membuktikan bahwa komunikasi dalam perusahaan berjalan dengan baik antara pihak manajemen dan karyawan outlet, disampaikan oleh karyawan outlet selaku supervisor spiritual outlet (wawancara dengan Ismi Imansari Waluyo, wawancara pribadi. 24 September 2020).

Tahap pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh perusahaan sudah cukup baik, karena dari hasil pengawasan yang telah dilakukan menghasilkan bahan untuk menjadi evaluasi terhadap suatu kegiatan CSR, kemudian dari evaluasi tersebut menjadi acuan untuk memutuskan suatu kebijakan yang sesuai dengan tujuan perusahaan melaksanakan program tersebut (Putra, 2017).

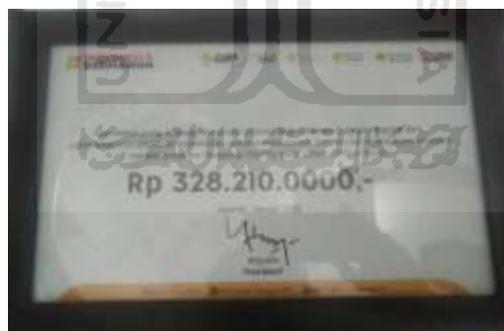
5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan program CSR santunan bagi janda dan dhuafa dilaporkan dalam bentuk foto saat penyerahan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh supervisor spiritual masing-masing outlet. Laporan kegiatan yang dilaksanakan organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) berupa laporan tertulis terkait dokumentasi kegiatan, dokumentasi penerima manfaat bantuan, piagam penghargaan rekapitulasi dana yang disalurkan, dan video yang diunggah di channel youtube Aksi Cepat Tanggap. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh responden Bapak Kharis sebagai staf pelaksana aksi kemanusiaan ACT:

“ini contoh report kita ke mitra

<https://www.youtube.com/watch?v=IN2Tkhi5Yo8> ”

Sementara pelaporan akumulasi penyaluran dana yang kepada PPPA Darul Qur'an, Darut Tauhid, dan Aksi Cepat Tanggap dilaksanakan dengan memberikan piagam penghargaan total rekapitulasi dana yang disalurkan (Hasil observasi di Head Office Ayam Geprek Sa'i pada tanggal 18 September 2020, pukul 10.00).



Gambar 4. 10. Piagam Aksi Cepat Tanggap



Gambar 4. 12. Piagam Darut Tauhid



Gambar 4. 11. Piagam PPPA Darul Qur'an

Pelaporan bantuan dana pendidikan bagi putra/putri karyawan dilaporkan dalam bentuk nota fisik pembayaran yang diberikan kepada perusahaan untuk pencairan dana. Pelaporan kegiatan CSR bantuan perbaikan tempat tinggal bagi karyawan dilaporkan dalam bentuk nota fisik setiap pembelian material bangunan dan foto saat proses kegiatan berlangsung dan output pelaksanaan program. Program ini pernah mengalami proses evaluasi karena ada tindakan tidak amanah yang dilakukan karyawan penerima kepada perusahaan. Bapak Erwan selaku pimpinan direksi Ayam Geprek Sa'i menuturkan terkait pelaporan:

“kan ada yang chat sendiri admin spiritual, jadi kan itu dikucurkan dipantau, nanti kan pertanggung jawabannya kan diberikan ke kita. Jadi ini sudah selesai difoto, sebelumnya kan pengajuannya juga agak prosedur ya. Jadi disetujui dari tingkat ini tingkat ini, fisik fotonya juga ada, di ACC, dikucurkan dana, dilaksanakan, nanti foto lagi pertanggung jawabannya seperti apa begitu. Makanya kalo penyimpangan ya gampang, karena tidak terwujud”

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh panitia eksternal dan mengajukan proposal kepada perusahaan, biasanya melampirkan laporan kegiatan dan pertanggung jawaban kepada perusahaan setelah kegiatan terlaksana (wawancara dengan Mila, 18 September 2020). Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh responden Bapak Taufiq selaku supervisor spiritual area Yogyakarta dan beberapa kota di Provinsi Jawa Tengah:

“Tapi untuk lembaga-lembaga amil zakat itu biasanya ngirim dokumentasinya langsung ke Pak Erwan kadang nanti kalo dibutuhkan nanti Mba Mila bisa langsung ke Pak Erwan”

Pelaporan yang dilaksanakan oleh perusahaan sudah cukup baik, dalam hal ini perusahaan sudah memiliki dokumentasi dan laporan pelaksanaan program-program CSR yang terlaksana, dari hasil laporan kegiatan tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai target sasaran program CSR (Putra, 2017).

B. Implementasi TBL Dalam CSR

Konsep *TBL* yang pertama kali dipublikasikan oleh John Elkington memiliki keterkaitan antara aspek ekonomi perusahaan dengan sosial dan lingkungan sekitarnya yang merasakan dampak dari operasional usaha serta lingkungan secara luas. Artinya perusahaan memiliki tanggung jawab selain kepada mitra, pemegang saham, juga kepada karyawan yang terlibat dalam operasional perusahaan serta masyarakat di sekitarnya. Yaitu memberikan perhatian lebih kepada masyarakat setempat dengan cara menjalin komunikasi kepada masyarakat untuk mengetahui dan memahami mereka. Supaya perusahaan mampu menahan tindakan negatif yang tidak diinginkan dari masyarakat, maka perusahaan perlu menyesuaikan diri dengan masyarakat setempat dan mengetahui problematika masyarakat atas keberadaan perusahaan serta tanggung jawab perusahaan untuk hal tersebut (Michael, Raharjo, & Resnawaty, 2019).

Implementasi CSR Ayam Geprek Sa’i bertujuan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi banyak orang dengan mengacu pada tiga pilar, yaitu pilar dakwah, sosial, dan pendidikan. Konsep *TBL* terlihat pada rincian program-program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perbedaannya program CSR Ayam Geprek Sa’i memiliki tujuan dakwah islamiyah, mengingat bahwa perusahaan berdiri dengan konsep manajemen berbasis spiritual.

Penerapan konsep *TBL* pada aspek *people*, perusahaan telah menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Dapat dilihat melalui program CSR santunan yang ditujukan kepada janda dan dhuafa’ yang berada pada jarak minimal radius 1

kilometer dari masing-masing outlet berdiri (wawancara dengan Ismi Imansari Waluyo, 24 September 2020) bentuk CSR santunan ini benar-benar dilaksanakan dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan warga sekitar outlet yang menerima santunan tersebut (wawancara dengan Sakinah, 24 September 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Semara 2019 mengenai penerapan *TBL* pada CSR Hotel Alila Seminyak Bali, pada konsep *people* Hotel Alila Seminyak memiliki beberapa program, di antara program yang sejenis adalah memberi donasi kepada SDN 1 dan SDN 2 Kerobokan Kelod dan pemberdayaan masyarakat lokal sebagai karyawan. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa hubungan antara masyarakat dengan perusahaan terbukti baik melalui pernyataan yang dipaparkan oleh masyarakat sekitar (Ariastini & Semara, 2019).



Gambar 4. 13. Santunan Untuk Juru Parkir Outlet



Gambar 4. 14. Santunan Untuk Dhuafa'

Selanjutnya CSR yang dilaksanakan untuk mendukung organisasi sosial, subsidi untuk pesantren, dan penyaluran dana untuk kegiatan sosial di masyarakat. Setiap outlet berpartisipasi dalam program masyarakat menyesuaikan kesepakatan awal saat perizinan dengan ketua RT/RW setempat merupakan bagian dari penerapan aspek sosial. Komunikasi yang dibangun oleh perusahaan kepada masyarakat sangat baik. Hal ini benar dilaksanakan, dibuktikan dari hasil wawancara bahwa terdapat grup whatsapp pejabat desa dengan perusahaan (wawancara dengan Karman, 25 Oktober 2020). Implementasi CSR yang diterapkan oleh Ayam Geprek Sa'i dengan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar dan pemberian santunan termasuk dalam kategori *community*

relation di mana bentuk pelaksanaan dengan memberikan bantuan secara cuma-cuma atau berbentuk charity kepada masyarakat terkait (Muhammad, Raharjo, & Resnawaty, 2018).

Selain itu, pada aspek sumber daya manusia internal, perusahaan sudah memberikan hak-hak karyawan dengan semestinya, memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, menjalin hubungan dengan baik antara sesama, memperhatikan aspek spriritual karyawan, dan subsidi renovasi rumah bagi karyawan. Jam kerja bagi karyawan manajemen pusat setiap Hari Senin – Jum’at pukul. 08.00 – 17.00 dengan jam istirahat pukul 12.00 – 13.00. Sementara untuk jam kerja karyawan outlet menggunakan sistem shift, untuk pagi pukul 08.00 – 16.00 untuk sore 13.30 – 21.30, setiap individu mendapatkan bagian delapan jam kerja per hari dengan waktu istirahat satu jam. Terkait kesejahteraan karyawan dapat dibuktikan bahwa karyawan memberikan loyalitas terhadap perusahaan dan dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan karyawan outlet dan karyawan manajemen (wawancara dengan Tri Wahyuni, 24 September 2020). Pada aspek people yang diterapkan oleh Ayam Geprek Sa’i sesuai dengan teori untuk sumber daya manusia internal yang ditulis dalam majalah sinergy milik Badak LNG edisi Oktober 2017. Menyatakan bahwa penerapan TBL pada aspek people untuk memberikan fasilitas dan lingkungan kerja yang layak, kondusif, dan aman bagi karyawan. Mengatur jam kerja yang sesuai, artinya tidak menjalankan praktik eksploitasi karyawan, serta memberikan hak-hak untuk karyawan (Anonim, Sinergy, 2017).



Gambar 4. 15. Dapur Outlet
(Ruang Operasional Karyawan)



Gambar 4. 16. Jam Kerja Office



Gambar 4. 17. Ruang Istirahat Karyawan



Gambar 4. 18. Etalase Pemesanan Outlet

Implementasi pada aspek *planet*, perusahaan telah menerapkan sistem filter atau penyaringan terhadap sampah basah hasil operasional pada setiap outlet. Sistem filter tersebut terhubung dengan pipa yang berada di bawah wastafel (tempat cuci piring), pada setiap wastafel sudah dilengkapi penyaring kotoran, sehingga kotoran yang terbuang melalui pipa adalah kotoran lembut dan sisa lemak. Saat air dan sisa lemak tersebut masuk ke dalam kotak filter maka proses penyaringan tersebut bekerja (Hasil observasi di Outlet Ayam Geprek Sa'i Jl. Urip Sumoharjo pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 12.50). Sistem filter sederhana tersebut bekerja untuk menyaring sisa lemak dari tempat cuci piring dengan tujuan agar lemak atau minyak-minyak sisa tersebut tidak terbuang secara langsung dengan air, akibatnya sisa minyak tersebut dapat mencemari lingkungan (wawancara dengan Achmad Suryono, 08 Oktober 2020). Dalam hal ini dinilai perusahaan sudah memiliki upaya untuk mengurangi pencemaran terhadap lingkungan, yaitu menggunakan sistem sederhana yang berfungsi memisahkan limbah hasil operasional dengan air yang akan dibuang dan menyatu dengan lingkungan. Dengan upaya tersebut khususnya dalam penggunaan sistem filter sederhana (gestrap) perusahaan dinilai memiliki kesadaran dan bertanggung jawab untuk menjaga sumber daya alam (air) agar tetap bersih dan tidak tercemar oleh limbah hasil operasional (Michael, Raharjo, & Resnawaty, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Rita 2019 di Hotel Grand Clarion (GCM) Makassar menunjukkan hasil yang sangat baik terkait CSR pada aspek lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Hotel GCM menerapkan sistem ramah lingkungan, misalnya dengan

memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan terhadap produk-produk yang sulit di daur ulang, serta mendukung kegiatan sponsor sosial terkait lingkungan seperti pengadaan tempat sampah (Rita, 2019).



Gambar 4. 19. Sistem Saluran Pipa Gestrap



Gambar 4. 20. Kotak Filter Gestrap

Implementasi pada aspek *profit* dalam pelaksanaan CSR tentu perusahaan memperhatikan laba yang diperolehnya untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan terbukti bahwa perusahaan menyisihkan 30% dari profitnya untuk kegiatan CSR, sehingga perusahaan masih menyisihkan sebagian lainnya untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memiliki program kemitraan, perusahaan memberikan kesempatan bermitra dengan sistem patungan bagi karyawan dengan jumlah minimal 5 juta (wawancara dengan Taufiqurrahman, 11 September 2020). Hal tersebut dapat dinilai bahwa perusahaan memiliki tujuan untuk maju bersama karyawan dan upaya untuk mendongkrak perekonomian masyarakat yang dimulai dari internal perusahaan meskipun modal yang dimiliki masih minim. Pada tahap ini sesuai dengan program-program kemitraan yang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan dengan tujuan untuk membangun ekonomi masyarakat. Contohnya dalam penelitian yang dilakukan di PT. Pertamina RU-II Dumai mengenai program kemitraan dengan memberikan dana bantuan sekaligus pemberdayaan yaitu perusahaan melakukan pembinaan dan langkah-langkah edukasi lainnya untuk meningkatkan kualitas masyarakat (Putra, 2017). Adapun program kemitraan yang dilakukan oleh Ayam Geprek Sa'i untuk membangun ekonomi masyarakat dimulai dari internal dengan menggunakan sistem patungan. Perusahaan juga berkontribusi penuh dalam

mengelola setiap outlet milik mitra, sehingga memang belum ada aktivitas pemberdayaan yang dilakukan perusahaan terhadap suatu komunitas masyarakat tertentu.

Dampak yang dirasakan oleh perusahaan setelah melaksanakan program-program CSR baik di ranah internal maupun eksternal perusahaan yaitu, jika dilihat dari sudut pandang perusahaan adanya kepuasan tersendiri bagi perusahaan atas tercapainya visi dan misi perusahaan dalam program dakwah, sosial, dan pendidikan di lingkungan perusahaan maupun lingkungan sekitar perusahaan, tercapainya tujuan perusahaan untuk menebar manfaat bagi banyak orang. Jika dilihat dari CSR yang diterapkan bagi karyawan, mampu menciptakan loyalitas kerja karyawan terhadap perusahaan, meningkatkan kinerja karyawan, mendapatkan dukungan positif dari karyawan terkait realisasi program CSR yang direncanakan maupun yang sudah diterapkan oleh perusahaan. Sementara dampak yang diterima perusahaan dari masyarakat sekitarnya adalah perusahaan mudah berbaur dan diterima baik oleh masyarakat sekitar, perusahaan mampu mengenal masyarakat yang berada di sekitarnya baik masyarakat di sekitar kantor pusat maupun masyarakat yang berada di lingkungan outlet-outlet perusahaan (wawancara dengan Erwan Barudi, 12 Oktober 2020). Sesuai dengan pemaparan Wibisono dalam Achmad Kurniawa 2015 tentang dampak positif dari penerapan CSR yaitu, perusahaan menerima penghargaan dalam hal ini Ayam Geprek Sa'i telah menerima sejumlah piagam penghargaan dari lembaga-lembaga yang bermitra dalam program CSR. Terbangun hubungan yang baik dengan pemerintah setempat, terbukti melalui pemaparan yang disampaikan oleh salah satu ketua RT.03 bahwa komunikasi antara perusahaan dengan pemerintah setempat biasa dilakukan melalui whatsapp. Membangun citra perusahaan, dalam hal ini terbukti dengan apa yang disampaikan oleh staff ACT bahwa perusahaan sangat aktif dalam mendukung program kemanusiaan, begitupun dengan pemaparan masyarakat sekitar bahwa kehadiran perusahaan memberi dampak positif bagi mereka. Memperluas pasar, pernyataan dari pimpinan direksi bahwa sampai saat ini perusahaan masih terus melakukan ekspansi pasar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terus mengalami peningkatan permintaan konsumen. Hubungan baik

antara masyarakat dengan perusahaan terbukti dari hasil observasi peneliti saat di lapangan, terlihat bahwa komunikasi yang terjalin antara warga dengan karyawan outlet sangat baik dan saling mengenal satu dengan lainnya (Kurniawan, Hidayat, & Suryoko, 2015).

Implementasi CSR Ayam Geprek Sa'i dapat diakitkan dengan perspektif fiqih sosial. Fiqih sosial merupakan suatu ajaran yang memfokuskan aspek hubungan antar individu dengan kelompoknya atau hidup bermasyarakat. Pemahaman tentang fiqih sosial diharapkan mampu menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia (*maqashid ai-syari'ah*). Fiqih sosial dibangun dengan sudut pandang sosial atau mengedepankan kontribusi setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. Prinsip atau dasar dari pemikiran fiqih sosial adalah untuk mengubah cara berfikir mengenai ibadah sosial. Sebagai contoh dalam menanggulangi kemiskinan, setiap individu dapat mengambil peran untuk menyadarkan masyarakat disekitarnya tentang bahaya kemiskinan, meberikan pengetahuan bahwa miskin bukanlah sebuah takdir, seperti firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

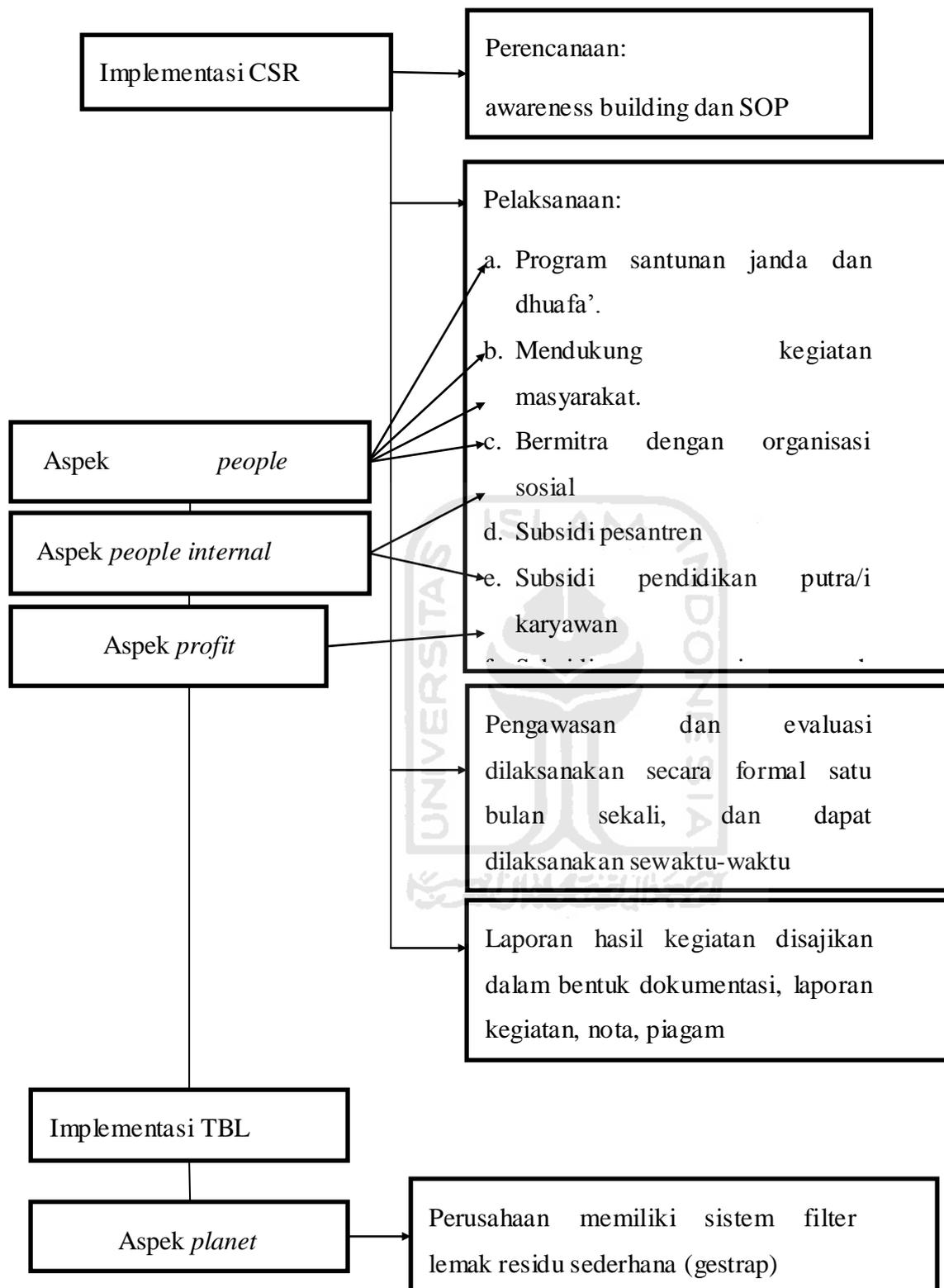
“Sungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri (dengan berusaha)”.

Selain itu juga mampu memberi solusi atas masalah tersebut dengan mendorong dari aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, budaya, dan politik. Pada aspek fiqih sosial ini perusahaan memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan, bukan sekedar membayar pajak namun juga melaksanakan CSR untuk menunaikan kewajibannya kepada masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan CSR oleh perusahaan seyogyanya merupakan suatu langkah yang dilakukan dengan kesadaran penuh, bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab atas masyarakat setempat, serta menyadari bahwa keberadaan perusahaan bukanlah apa-apa tanpa adanya dukungan penuh dari masyarakat sekitarnya. Prinsip etika dan CSR dalam sudut pandang Ekonomi Islam adalah Tauhid (Persatuan), Keseimbangan, Kebebasan berusaha, dan Tanggung jawab (Santoso, 2016).

Dikaitkan dengan fiqih sosial maka Ayam Geprek Sa'i sebagai suatu perusahaan telah melaksanakan kewajiban kepada karyawan dan masyarakat di sekitarnya yang diwujudkan dalam bentuk CSR. CSR yang dilaksanakan berbentuk filantropi atau kedermawanan, akan tetapi dilakukan dengan konsisten. Sikap peduli terhadap pendidikan terutama pendidikan islam ditunjukkan dengan pengadaan subsidi pendidikan bagi putra/putri karyawan. Bantuan terhadap masyarakat tidak mampu konsisten dilaksanakan setiap bulan, serta dukungan terhadap program-program yang ada di masyarakat. Kepedulian perusahaan pada aspek lingkungan hidup ditunjukkan dengan pengadaan sistem penyaringan sederhana terhadap sampah dan lemak residu operasional, hal ini menunjukkan kepedulian perusahaan untuk menjaga air dari pencemaran lingkungan. Pelaksanaan CSR yang telah diupayakan oleh Ayam Geprek Sa'i menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontribusi terhadap kelompok masyarakat di sekitarnya, setiap outlet yang didirikan memiliki tanggung jawab atas permasalahan sosial di sekitarnya. Artinya fiqih sosial sedikit banyak sudah diterapkan oleh perusahaan Ayam Geprek Sa'i.

Adapun prinsip dasar etika dalam Ekonomi Islam yaitu Tauhid, firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 180: "Dan kepunyaan Allah lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi" ayat tersebut jika diaplikasikan dalam dunia usaha maka pelaku usaha yang jujur maka akan mendapat kepercayaan, kejujuran tidak akan melakukan tindakan diskriminasi dan menimbun kekayaan dengan tamak (Santoso, 2016). Implementasi prinsip tauhid pada Ayam Geprek Sa'i terlaksana pada program-program kegiatan subsidi, sedekah, bermitra dengan yayasan peduli sosial untuk membantu aksi kemanusiaan. Keseimbangan, implementasi keseimbangan dalam dunia usaha dapat diaplikasikan dengan persaingan sehat di pasar terbuka, berlaku adil pada semua pihak, serta memberikan upah yang adil tanpa ada unsur diskriminasi pada pihak-pihak tertentu (Santoso, 2016). Ayam Geprek Sa'i mengimplementasikan aspek keseimbangan dengan memberikan hak-hak kepada pekerja sebagaimana mestinya, memberikan fasilitas yang memadai, serta tidak ada ketimpangan antara atasan dan bawahan. Selain itu, dalam praktiknya perusahaan memiliki budaya

kesederhanaan yang diterapkan di lingkungan perusahaan dengan slogan “*nikmatnya dalam kesederhanaan*”. Ketiga mengenai aplikasi prinsip kebebasan berusaha, suatu bisnis yang jujur adalah dapat menunaikan kewajibannya, bersikap etis, mengambil peran untuk kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, dan memberi perhatian lebih terhadap masyarakat dhuafa’ (Santoso, 2016). Seperti yang telah dibahas di atas, Ayam Geprek Sa’i memiliki beberapa program CSR yang bersifat kedermawanan yaitu memberikan bantuan dan donasi secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membutuhkan yang dilaksanakan secara langsung oleh perusahaan (bantuan dari setiap outlet kepada dhuafa’ yang berada di sekitar outlet) maupun bermitra dengan organisasi yayasan peduli sosial seperti ACT dan Darut Tauhid Peduli. Terakhir adalah aspek tanggung jawab, aplikasi prinsip tanggung jawab pada suatu bisnis dengan memenuhi ketiga aspek tauhid, keseimbangan, dan kebebasan berusaha dengan penuh rasa tanggung jawab (Santoso, 2016). Perusahaan melaksanakan kegiatan dan program CSR merupakan suatu langkah sadar akan tanggung jawab yang harus ditunaikan terhadap masyarakat, lingkungan hidup, dan seluruh tenaga kerjanya. Ayam Geprek Sa’i melakukan CSR untuk menebar manfaat kepada banyak orang, karena dengan menebar manfaat kepada banyak orang maka perusahaan memiliki kepuasan tersendiri dengan tercapainya tujuan perusahaan.



Gambar 4. 21. Diagram Hasil Penelitian

BAB V

PENUTUP

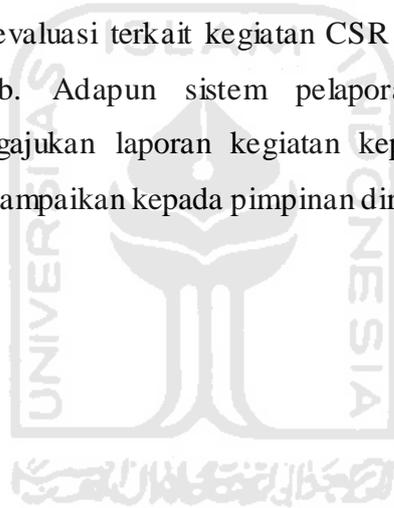
Pada tahap ini dibahas mengenai kesimpulan, saran, dan penutup yang bersumber pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis peneliti pada bab-bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

1. Rangkaian pelaksanaan CSR mulai dari perencanaan perusahaan menyusun SOP sebagai acuan pelaksanaan. Pelaksanaan CSR dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada namun menyesuaikan kondisi lapangan saat pelaksanaan. Rangkaian pengawasan dan evaluasi dilaksanakan oleh supervisor spiritual atau area sales manajer secara berkala dan evaluasi secara formal dilakukan setiap satu bulan sekali. Pelaporan dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan selesai. Bentuk laporan yang disampaikan kepada perusahaan berbeda-beda, bisa disampaikan dalam bentuk foto dan video saat kegiatan, laporan tertulis yang sistematis mengenai rangkaian kegiatan, dan dalam bentuk piagam penghargaan yang diserahkan kepada perusahaan.
2. Implementasi TBL pada kegiatan CSR dilakukan oleh perusahaan. Pada aspek *people*, perusahaan telah memberikan kesejahteraan kepada karyawan, memberi fasilitas kerja yang nyaman dan kondusif, menjalin komunikasi yang baik antar karyawan. Adapun hubungan yang dibangun antara perusahaan dengan masyarakat sekitar adalah komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat, program CSR santunan untuk masyarakat sekitar outlet, keikutsertaan dan dukungan perusahaan dalam beberapa program masyarakat. Adapun pada aspek *planet*, perusahaan telah mengupayakan langkah sederhana (*gastrap*) di setiap outlet untuk mengurangi pencemaran air yang diakibatkan residu operasional perusahaan, selain itu outlet cabang juga ikut serta dalam melakukan pembayaran uang kebersihan di lingkungan setempatnya. Pada aspek *profit* (ekonomi) adanya penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat sekitar outlet, program kemitraan dengan sistem patungan yang dijalani bersama karyawan untuk membangun perekonomian individu karyawan.

B. Saran

Kegiatan CSR yang dimiliki Ayam Geprek Sa'i sangat variatif dan sudah berjalan dengan baik. Namun, ada hal yang menjadi catatan penting bagi peneliti dan perlu adanya rekomendasi saran yang kiranya bermanfaat bagi beberapa pihak. Disarankan untuk perusahaan mampu menentukan tanggung jawab kepada salah satu divisi (supervisor spiritual atau area sales manajer) sebagai divisi yang menjadi penghubung antara perusahaan dan penerima CSR. Diharapkan nantinya program CSR berjalan dengan sistematis dan tertata. Sehingga permohonan dana yang masuk terkait program-program masyarakat yang didukung oleh perusahaan melalui dana CSR, dapat diajukan kepada divisi penanggung jawab. Begitu pula dengan pengawasan dan evaluasi terkait kegiatan CSR dilaksanakan oleh divisi yang bertanggung jawab. Adapun sistem pelaporan, maka pihak yang bersangkutan dapat mengajukan laporan kegiatan kepada divisi penanggung jawab, kemudian dapat disampaikan kepada pimpinan direksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Anonim. (2017, September - Oktober 33). Sinergy. *Triple Bottom Line*.
- Arba, H. (2013). Konsepsi Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam UUPR dan RTRW Se Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Media Hukum*.
- Ariastini, N. N., & Semara, I. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*.
- Artiani, D. M., Sulistyawati, A. S., & Widyatmaja, I. N. (2019). Impelementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Devinsky Hotel Seminyak Bali. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 138-144.
- Avicenia, R. P. (2014). *Analisa Implementasi Konsep Triple Bottom Line Pada Program Corporate Social Responsibility Sebagai Bagian Dari Strategi Hubungan Masyarakat Perusahaan (Studi Kasus Program C.A.F.E Practice Starbucks)*. Makalah Non-Seminar, Depok: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.
- Budiawan, S. (2019). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dalam Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Industri Pertambangan. *Gorontalo Accounting Journal*.
- Darmawati. (2014). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam. *Mazahib*.
- Felisia, A. L. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 14.

- Firdaus, F. (2016). Implementasi Program Corporate Social Responsible (CSR) Used Motorcycle Department Dalam Meningkatkan Citra PT. SUMMIT OTO FINANCE. *Jurnal Visi Komunikasi*, 286-292.
- Harahap, R. Z. (2015). Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup. *Jurnal EduTech*.
- Hardani, H. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *at-Taqaddum*, 21-46.
- Ishak, A., & Nurjannah, A. (2015). Komunikasi CSR Program CSR Rumah Srikandi PT. Sari Husada Yogyakarta Kepada Stakeholder. *Channel*, 23-35.
- Kristia. (2019). Model Bisnis Triple Bottom Line Pasar Komunitas Makanan Sehat dan Pengembangannya dalam Mewujudkan Rantai Pasok Pangan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Kurniawan, A., Hidayat, W., & Suryoko, S. (2015). Analisis Penerapan CSR Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Program Kemitraan Bank Jateng SPT Bubakan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 51-61.
- Lubis, A. (2017). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV-SOSA Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Tesis, Medan: Program Studi S2 Ekonomi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Magdalena, Sukoharsono, E. G., & Roekhudin. (2019). Community Engagement: Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 101-120.

- Michael, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Jurnal Pekerjaan Sosial*.
- Mirawan, D., Hamid, D., & Dewantara, R. Y. (2017). Corporate Social Responsibility Sebagai Pembentuk Citra Perusahaan Di Jawa Timur Park 1 Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42-50.
- Mubarok, S., & Afrizal, M. (2018). Islam Dan Sustainable Development : Studi Kasus Menjaga Lingkungan dan Ekonomi Berkeadilan. *Dauliyah*.
- Muhammad, C. I., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Pelaksanaa Corporate Social Responsibility PT. Indonesia Power UPJP Komajang. *Social Work Jurnal*, 195-202.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 177-181.
- Nurfajriyah. (2010). *Implementasi Konsep Triple Bottom Line Pada PT. Pertamina (Persero) (Studi Deskriptif Kualitatif Program Corporate Social Responsibility Periode 2007-2009)*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Budaya dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurjannah, A., & Yulianti, F. (2019). Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Komunikasi CSR (Studi Kasus: CSR Delegation European Union To Malaysia dan CSR PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant). *Profetik Jurnal Komunikasi*, 93-107.
- Parinduri, L., Marlanfar, & Halim, A. (2019). Penerapan Corporate Social Responsibility. *Buletin Utama Teknik*, 210-214.
- Pradani, D. P., Rahayu, M. J., & Putri, R. A. (2017). Klasifikasi Karakteristik Dampak Industri Pada Kawasan Pemukiman Terdampak Industri Di Cemani Kabupaten Sukoharjo. *Arsitektura*.

- Putra, I. P. (2017). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai. *JOM FISIP*, 1-11.
- Putri, N. W. (2019). Implementasi Penerapan Islamic Corporate Social Responsibility Pada Spiritual Company Waroeng Group Perspektif Maqashid As-Syari'ah. *VALID jurnal ilmiah*, 209-214.
- Rahayu, Sri, & Sari, F. A. (2014). Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Teknik PWK 3*.
- Rahmawati, & Indah, N. (2018). Semaraknya "The Greening Of Management" Di Indonesia. *IKRAITH-HUMANIORA*.
- Rasmini, N. K., & Yanti, F. (2015). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi : Studi di Perusahaan Indonesia dan Singapura. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rita. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility (Studi Pada Hotel Grand Clarion Makassar). *PUSAKA:Journal of Tourism, Hospitality, Travel, and Business Event*, 29-35.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal KELOLA*.
- Rosyidah, N. A. (2017). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Equity*.
- Santoso, S. (2016). Konsep Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqih Sosial. *AHKAM*, 81-104.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Susilo, Muqodim, & Joko. (2013). Triple Bottom Line Reporting Dalam Pelaporan Tahunan Perusahaan Go Public Di Indonesia. *JAAI*, 31.
- Wijaya, L. S. (2014). Penyusunan Model Program Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perguruan Tinggi Kota Salatiga Dalam Upaya Meningkatkan Intake Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 141-154.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

IMPLEMENTASI TBL PROGRAM CSR RESTORAN SIAP SAJI

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

A. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Direksi dan Staff

➤ TBL

1. Kapan unit usaha Ayam Geprek Sa'i berdiri? (sejarah Ayam Geprek Sa'i serta visi dan misi perusahaan)

A: ini bermula karena ganti baju dari Quick Chicken ya, sebenarnya kalo mulai ya sejak awal. Diawali dari 2010 saya di wisuda oleh Ustadz Yusuf Mansur menjadi manajemen berbasis spiritual, jadi manajemen kita tu di tahun 2010 dinobatkan berjanji untuk menjalankan manajemen spiritual di masjid At-Tin di Jakarta. Setelah itu karena Quick Chicken goyang-goyang maka 2017 saya mendirikan Ayam Geprek Sa'i. Fikiran saya dulu cukup sederhana, karena dulu di Quick Chicken saya mengemban itu kemudian terjual oleh orang non muslim, saya mikirnya ga mungkin manajemen spiritual bisa dikawinkan dengan pemiliknya yang non muslim. Dari situ saya harus keluar, karena sudah tidak sesuai dengan manajemen spiritual. Tahun 2017 saya menyatakan tidak bisa melanjutkan kalo pemiliknya mayoritas non muslim (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

2. Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di Ayam Geprek Sa'i?

A: kalo untuk rolling SDM tujuannya untuk me-refresh supaya karyawan engga bosan dipindah ke cabang lain, terus dapat ilmu baru. Kalo jam kerja sistemnya shift, sehari ada dua shift per shiftnya delapan jam satu jam untuk istirahat, kegiatan ibadah kita tidak dibatasi bahkan

diwajibkan, jadi tidak ada keluhan larangan sholat jum'at. Jam 08.00 – 16.00 untuk siang 13.30 – 21.30. terus ada juga shift middle jam 11.00 – 18.00 kemudian jam 12.00 – 19.00 jadi tetep kita hitung delapan jam. Itu biasanya untuk store tertentu yang memang butuh SDM di jam sibuk. Standarnya kita ada dua shift (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Jam kerja dan hari libur kita fleksibel mba, kita kan dibagi shift. Tapi nanti semisal ternyata waktu jam kerjaku anakku sakit gitu nanti bisa langsung digantikan sama temen dan nanti jadi tukeran jadwal sama hari libur (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

3. Berkaitan dengan hak para pekerja, apa saja hak yang diberikan bagi para pekerja?

A: Kalo saya alhamdulillah merasa cukup, jadi kalo saya sih lebih ke pekerjaan nyaman. Kemudian disini kan sisi spiritualnya lebih diutamakan ya, kita juga nyaman jadi nikmat kerjanya (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020).

Kesejahteraan terjamin mba, enak kok disini. Untuk makan kita disini dibebaskan untuk nasi dan minum, tapi untuk lauk dibatasi satu kali sehari. Biasanya kalo pengen lebih ya kita bisa beli lauknya aja disini mba dapet diskon 15% kalo nasi sama minum kan gratis (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

4. Bagaimana fasilitas yang diberikan bagi para pekerja?

A: misalnya beberapa store tu kan tempatnya tidak kita bangun dari nol, seperti yang di Jl. Wonosari itu di perempatan lampu merah, bising, panas. Tapi ya ada beberapa karyawan yang enjoy meskipun awal-awal mengeluh. Beberapa di tempat lain juga ada yang dapurnya asbes, jadi panas sekali ya memang resikonya seperti itu karena kita tidak mendesain dari nol. Meskipun kita ada tim desain supaya kerjanya efektif waktu, butuh penataan ruangan yang tepat. Kalo peninjauan selalu ada secara berkala oleh ASM, misalnya tentang kebersihan, quality produk (Taufiqurrohman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Karena kita memang belum ada BPJS jadi ketika nanti ada yang sakit, nota aslinya dibawa nanti ada pertimbangan untuk diganti mulai dari minimal 75% sampai mungkin ada yang sampe 100% diganti (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Ya baik sih, hak nya juga diberikan semua. Kan di sini tu sekitar 30% istilahnya untuk umat. Jadi beda dengan perusahaan dulu saya bekerja. Kalo disini rasa persaudaraannya lebih terasa. Kepedulian dengan sesama, pengajian juga setiap bulan selalu ada (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

5. Bagaimana lingkungan perusahaan yang diberikan bagi para pekerja?

A: dulu kan sebelum memilih office kita cari yang dekat dengan masjid karena kita punya peraturan dulu sebelum corona lo, kita wajib sholat berjamaah di masjid, itu sebagai arena dakwah bagi lingkungan dan pembinaan bagi karyawan. Lokasi pertama dekat dengan masjid, saya memang memilih suasana yang tidak seperti perkantoran, dari dulu tu saya suka yang kaya perumahan, tidak seperti kantor. Karena prinsip kita adalah persaudaraan selain profesional. Seperti rumah juga biar tidak kaku seperti kantor dan bisa bergaul dengan kanan dan kiri (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

6. Bagaimana sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk CSR?

A: Jadi sumber dana saya tu ada dua, sumber dana yang pertama kita kumpulkan dari customer, dengan memberi kesempatan. Jadi di tempat kita tu kalo ada sisa uang receh diberi kesempatan buat infaq. Tapi itu sekali-kali tidak pernah saya pakai untuk internal karyawan, keluarga, dan sekitarnya. Kalo untuk internal karyawan kita ambilkan dari 35% keuntungan perusahaan (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

7. Bagaimana komunikasi yang dibangun antara pengelola usaha dengan karyawan? (penyampaian informasi, kebijakan, sehari-hari)

A: Dari internal karyawan itu saya tidak mengawasi dengan peraturan yang banyak, saya cukup kamu kerja dengan saya sama dengan kamu

nanti sudah berjanji secara spiritual artinya kamu kerja tidak dengan saya tapi dengan Allah SWT. Jadi kamu mau kerja apa engga itu urusan kamu sama Allah SWT, saya gitu ga pernah ngawasin cuma tau saya hasilnya saja (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Jadi lebih santai, segala sesuatu memang harus kita komunikasikan. Misalnya ada kesulitan bisa langsung dirembuk bareng (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020).

8. Bagaimana program CSR yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat sekitar?

A: proposal masuk untuk kegiatan masyarakat, proposal KKN ya ada, terus seminar-seminar yang banyak. Dulu waktu sebelum corona kan seminar tu makan pasti kita kasih gratis, urusan makan. KKN tergantung proyeknya apa. Tapi biasanya kita fokusnya di makannya mau berapapun, umpanya ada kegiatan bakti sosial, di samping mungkin kita akan ambil poin-poin yang mengandung spiritual ya umpanya mau bikin proyek di masjid mau bikin perpustakaan biasanya kita ambil, tapi kalo yang umum-umum agak kita kurangi. Jadi proposal tu boleh-boleh aja tapi harus berbau spiritual (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Pengembangan di masyarakat ada, biasanya kita umum. Biasanya kita ada yang kalo jarak jauh harus ada ACC dari pimpinan dulu dan dana benar-benar dipastikan tersampaikan (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020).

9. Bagaimana Ayam Geprek Sa'I menjalin hubungan dengan masyarakat? (apakah ada kerjasama yang dijalin dengan LSM dan pemerintah setempat khususnya dalam program CSR)

A: sebenarnya semua tim bisa masuk, jadi mengusulkan ke SS nya “di tempat saya ada seperti ini monggo di survey”. Nanti yang berhak siapa kan yang bisa diajukan ke ustadz (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020). Misalnya buka cabang di mana santunan itu kan sudah otomatis di bulan pertama atau memang belum siap ya bulan kedua, data itu kan bisa didapat dari RT. Jadi memang disarankan kalo bukan asli

sana, tentu data kaum dhuafa itu kan tidak tau, jadi minta tolong ke RT untuk ditunjukkan rumahnya, kalo memang sesuai dengan kriteria yang ditentukan manajemen bisa jadi disantuni. Kalo memang kebetulan tidak ada, maka santunan itu bisa lebih jauh lagi radiusnya, bisa di kampung yang ditemukan mustahiq nya (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

10. Apakah sampah/limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional? Bagaimana penanganan terhadap sampah/limbah yang dihasilkan?

A: jadi, kalo yang sampah kan sampah basah sampah kering kita dipisah, itu nanti kita ikut kebersihan sekitar biasanya. Kalo ada warga ngambil ya bulanannya berapa kita ikut, kalo dari Pemda kita ikut yang Pemda. Tapi kalo untuk pengolahan sisa-sisa air cucian kita punya pengolahan sendiri. Bahkan beberapa store itu sudah ikut standar Dinas Lingkungan Hidup standarnya seperti apa kita ikuti semua. Jadi terpisah antara rumah tangga sama yang industri, jadi bener-bener nanti terpisah tidak merusak sungai dan sebagainya.

Untuk beberapa store sudah clear, tapi beberapa store yang lain kita masih dengan pengolahan sederhana jadi air yang terbuang ke selokan itu murni air tidak sama sampah-sampahnya, namanya gestreb itu letaknya di bawah cucian piring. Itu setiap malam dibersihkan jadi sampahnya tersaring jadi tidak sampai yang menumpuk di selokan menimbulkan hal-hal bau insyaAllah tidak ada (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Jadi untuk mengantisipasi kotoran dan lemak-lemak sebelum masuk ke saluran pembuangan ke gestrap dulu. Jadi biar kotoran dan lemak-lemak itu ga langsung ke saluran pembuangan. Jadi dalam satu kotak itu ada sekat-sekat untuk filturnya, kalo dibuka ya banyak lemaknya. Harusnya di bersihin setiap hari, tapi kita waktunya itu lo. Ya intinya untuk menyaring kotoran dan minyak-minyak dari alat yang untuk masak kan, nah untuk menyaring itu, jadi isinya ya itu endapan-endapan itu. Aliran selokan rumah itu beda, kalo ini kan khusus untuk restoran. Kalo setiap Geprek

Sa'i tu pasti ada, saya di Sa'i tu sudah rolling empat kali store, pertama di Krapyak, Ndelengsari, Ngaglik, dan disini. Itu pasti ada mbak, ya untuk mengantisipasi kotoran-kotoran, soalnya ini aja kalo lama ga dibersihkan masuk ke selokan langsung dan mampet. Kalo sudah dibersihkan ya di buang di tong sampah masih jadi satu (A. Suryono, wawancara pribadi. 08 Oktober 2020).

11. Bagaimana kontribusi perusahaan terhadap kegiatan/jasa yang mengelola sampah/limbah Ayam Geprek Sa'i (TPA)?

A: jadi, kalo yang sampah kan sampah basah sampah kering kita dipisah, itu nanti kita ikut kebersihan sekitar biasanya. Kalo ada warga ngambil ya bulanannya berapa kita ikut, kalo dari Pemda kita ikut yang Pemda (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

12. Apakah ada program terkait pelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh Ayam Geprek Sa'i? atau perusahaan ikut serta berkontribusi dalam suatu kegiatan pelestarian lingkungan? (baik di masyarakat setempat atau di tempat lain)

A: Dulu waktu sebelum corona kan seminar tu makan pasti kita kasih gratis, urusan makan. KKN tergantung proyeknya apa. Tapi biasanya kita fokusnya di makannya mau berapapun, umpanya ada kegiatan bakti sosial, di samping mungkin kita akan ambil poin-poin yang mengandung spiritual ya umpanya mau bikin proyek di masjid mau bikin perpustakaan biasanya kita ambil, tapi kalo yang umum-umum agak kita kurang. Jadi proposal tu boleh-boleh aja tapi harus berbau spiritual (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

13. Berkaitan dengan profit Ayam Geprek Sa'i, apakah profit yang dihasilkan cukup untuk keberlangsungan perusahaan?

A: yang saya alami terkait dana sosial dan kepedulian itu banyak sekali. Dan nyatanya sampai saat ini kemarin saya datang ke office keuangan manajemen itu sehat, jadi bahan gudang dengan hutang ke supplier itu seimbang. Jadi sehat lah, kita ga kelabakan dengan jatuh tempo dari supplier bahkan nominalnya lebih besar. Jadi alhamdulillah dengan

konsep sedekah, nikmatnya berbagi, kenikmatan dalam kesederhanaan, dengan harga yang murah sekalipun kita bisa berkompetisi dengan brand yang lain. Itu saja sudah ada untungnya dan dari keuntungan itu saja bisa dibagi untuk kemaslahatan orang banyak (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

14. Bagaimana Ayam Geprek Sa'I mampu mempertahankan keberlangsungan perusahaan di samping tetap melaksanakan program CSR?

A: ya.. pertama kita harus punya keyakinan, saya tu engga pernah punya duit tapi kalo diminta saya bilang “ada cuma jangan sekarang, butuh waktu”, orang tu yang penting sekarang keyakinan. Kalo memang engga ada ya kita bilang engga ada, udah kita ga mampu kalo harus bayar 100% kalo mau ya 50% kalo ga mau cari kerjaan lain ya boleh. Artinya kalo memang tidak ada duit ya memang tidak ada, tapi kalo ada ya kita pakai bersama-sama. Jadi kalo saya yang dibutuhkan keyakinan. Kalo saya mendingan ini bisa diputer, kebetulan saya background ekonomi, secara makro kalo duit itu mengendap itu bahaya engga sehat dan tidak bermanfaat, yang bagus ini harus nol semua atau minimal tipis semua muter di masyarakat. Prinsipnya Nabi tu duit harus nol, kita juga sama prinsipnya kalo sore saya pulang tu duitnya udah habis. Pinsipnya usaha itu jangan hutang, harus pakai duitnya sendiri dan kita memang punya prinsip anti riba (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Ya kalo yang 30% itu kan laba murni ya, yang terjadi di lapangan kita tetap bertahan, malah eksis semakin banyak punya mitra. Dari mitra sendiri kan juga sudah merasakan dampaknya yang ga bisa di logika itu ada. Ya kita eksis sampai sekarang, alhamdulillah bertahan di kondisi seperti ini pun ya mungkin karena kita punya bagian yang disisihkan. Kalo secara logika memang ga masuk akal, kita mengeluarkan terus tapi kok kembali. Itu saya ga bisa menjelaskan tapi yang riil kita semakin bertahan dan semakin banyak mitra. Secara keuangan manajemen tidak goyang karena itu justru meningkat labanya (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

15. Apa kunci sukses Ayam Geprek Sa'i?

A: Kunci sukses suatu usaha itu adalah nama baik, saya di restoran ni kan sudah punya nama baik lebih dari 30 tahun. Dan saya di bidang keuangan terus, dan saya menggunakan prinsip islam. Kalo punya utang tak bayar dan engga pernah telat. Kemudian di tambah dari do'a-do'a dari penerima CSR tadi (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

16. Bagaimana sistem penjualan yang dilaksanakan oleh Ayam Geprek Sa'i?

A: marketing kita memang belum ada yang bergerak khusus, jadi marketing yang kita punya saat ini cenderung promo produk, jadi sebagian masih di handle Pak Erwan. untuk promo biasanya ada kebijakan dari manajemen langsung. Marketing promonya biasanya dari mulut ke mulut, kalo marketing yang kita punya sekarang cenderung ke arah produk (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020). Marketing tool yang ditempel cuma satu, marketing sedekah ZIS. Jadi nanti ada penawaran sedekah ke customer yang datang (Taufiqurrahman, 11 September 2020).

17. Apa kendala yang sering dialami usaha ini di bidang perolehan profit perusahaan? Bagaimana solusi penanganan masalahnya?

A: kan kondisi sekarang ya covid. Kalo normal terus terang pertama kita justru dari dalamnya sendiri SDM. Kita memang ga bisa mencari orang yang sudah jadi, karena tujuan kita kan mengkaryakan teman-teman yang masih baru butuh pengalaman kita didik untuk jadi pengusaha. Karena setiap orang terkadang beda-beda ada yang tanggap ada yang susah, kita punya tujuan ini ayok kita sama-sama caranya ya perbaiki kualitas. Pokonya menuju SOP yang 100% untuk produk itu masih ada kendala di SDM, jadi intinya SOP itu benar-benar dijalankan untuk produk itu kan susah sekali. Jadi mulai dari penyeragaman mindset itu beda-beda tiap orang, makanya ada training untuk mengasah kemampuan. Kendalanya ya itu kita belum maksimal menyajikan produk, melayani customer, dengan bukti masih adanya kritik dan saran (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

➤ **CSR**

1. Bagaimana sejarah perusahaan mulai melaksanakan CSR?

A: ini bermula karena ganti baju dari Quick Chicken ya, sebenarnya kalo mulai ya sejak awal. Diawali dari 2010 saya di wisuda oleh Ustadz Yusuf Mansur menjadi manajemen berbasis spiritual, jadi manajemen kita tu di tahun 2010 dinobatkan berjanji untuk menjalankan manajemen spiritual di masjid At-Tin di Jakarta. Setelah itu karena Quick Chicken goyang-goyang maka saya mendirikan Ayam Geprek Sa'i. Tapi kalo manajemen spiritual sebenarnya sudah ada sejak dulu (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

2. Bagaimana perusahaan pertama mulai melaksanakan kegiatan CSR?

A: ya.. kan bisa memahami di Indonesia cari orang miskin banyak, jadi berawal dari orang miskin banyak cari orang bodoh banyak. Jadi CSR saya memang terkait dengan fakir dan miskin karena di dalam agama sendiri kan orang yang memperhatikan yatim piatu fakir dan miskin tu mendapatkan satu perhatian yang khusus ya (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

3. Bagaimana pandangan perusahaan terkait CSR?

A: kalo buat perusahaan lo ya tadi bilang. Ibaratnya tanaman seberapa jauh kita butuh pupuk ya to, jadi CSR atau kegiatan apa itu bagi saya ibaratnya tanaman ya seperti pupuknya. Jadi, semakin banyak pupuknya tanaman semakin bagus. Yang kedua, kalo prinsip saya sedekah tu kan menghilangkan ya bala' kesusahan dan sebagainya, jadi program sedekah kita tu lumayan besar supaya hal-hal yang sulit jadi mudah. Terus buat apa kita punya usaha yang bagus kalau tidak bermanfaat, karena yang menjadi trend kita tu kan keberadaan kita bisa menjadi manfaat. Bagi kita CSR tu melancarkan segala sesuatu (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

4. Apakah ada divisi khusus yang mengelola program-program CSR atau bagaimana struktur CSR dalam perusahaan?

A: ya itu supervisor spiritual tadi. Itu kan ada yang disini ada yang di restoran. Itu yang punya kewajiban untuk mencari janda. Jadi di setiap gudang tu ada, jadi misal saya punya gudang nanti yang mantau tu supervisor spiritual. Jadi nanti yang memantau setiap outlet itu area spiritual, nanti di atas area itu ada regional yang merangkum, nanti dari regional baru masuk ke saya. Tapi kalo secara bagan struktur belum ada (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

setiap store ada dua koordinator laki-laki dan perempuan yang ditunjuk sebagai supervisor spiritual, jadi dia yang kemudian bertugas untuk mensukseskan kegiatan-kegiatan spiritual. Seperti ngaji, sholat berjamaah. Jadi dia yang kemudian menjadi motor penggerak supaya ngaji dan sholat itu berjalan dengan tertib. Kemudian ada santunan setiap awal bulan periode pertama, itu santunan bagi janda-janda ataupun keluarga yang tidak mampu berupa sembako. Dan itu adalah kewajiban yang harus dikeluarkan oleh store, jadi minimal dua yang disantuni. Dan itu dikelola diambilkan dari uang cabang masing-masing dan dikelola oleh SS tersebut (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

5. Siapa saja yang terlibat aktif dalam pelaksanaan program CSR perusahaan (mulai perencanaan sampai evaluasi program)?

A: ketika butuh dibantu ya dibantu. Tapi terkadang sudah di handle oleh office, ketika ada kegiatan misal butuh support catering baru kita yang melaksanakan, terkait santunan itu nanti ya temen-temen SS outlet yang melaksanakan. Tapi kalo untuk struktur yang dikhususkan ke arah itu kayanya belum ada (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020). Kalo evaluasi itu biasanya ya satu pintu, jadi gini misalnya ada pengajuan pembangunan masjid di Blitar. Ada cabang di Blitar, kemudian ada masjid di sekitar situ mengajukan proposal renovasi. Proposal itu datang ke SS staf yang ditunjuk sebagai spiritual supervisor, kemudian dari situ dia mengajukan ke SPV nya dari SPV ke ustadz area tersebut. Nah, dari ustadz tersebut kemudian ngirim ke Mba Mila (administrasi umum) di

office, dari Mba Mila kemudian ke Pak Erwan untuk dipelajari proposalnya dan di ACC berapa. Kembali lagi ke Mba Mila langsung dikabari sudah di transfer sekian, nah nanti yang berhak untuk evaluasi ya orang di lapangan. kemudian pra dan pasca renovasi ada dokumentasinya nanti itu yang dikirimkan sebagai LPJ ke Mba Mila. Jadi cuma itu, secara struktur sederhana, semua pihak bisa terlibat (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Kalo proposal biasanya dari panitia, kita terima sponsor biasanya mereka kirim dokumentasi. Biasanya kita komunikasikan juga lewat WA jadi ada laporan yang disampaikan. Ada juga beberapa yang kasih laporan pertanggung jawaban dikirim kesini, ada juga yang ngirim dalam bentuk foto hasil kegiatannya. Tetep ada bentuk pertanggung jawaban dari panitia (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020)

6. Bagaimana proses kesepakatan dana untuk program CSR oleh perusahaan?

A: itu disepakati sebelum usaha berjalan, coba buka visinya ada disitu. 30% dari keuntungan untuk kegiatan dakwah, sosial, pendidikan. Adapun yang dari eksternal, dari hasil selisih uang di kasir, itu dipakai untuk kegiatan yang di luar tim, mengikuti kaidah yang berhak menerima seperti zakat, itu fokusnya (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

7. Bagaimana proses perencanaan awal bermitra CSR dengan pihak lain?

A: untuk permulaan awalnya ya dari tahun 2010, itu waktu di brand lama kita sudah berkomitmen untuk membuat satu manajemen spiritual. Kalo manajemen spiritual itu salah satu kegiatannya adalah sosial, dakwah, dan lain-lain. Dan kita menyadari kalo itu semua butuh pendanaan, nah terus kita koneksikan antara keinginan dakwah, keinginan sosial dan dana ini dari mana. Sehingga muncul inisiatif dulu kita pake kotak infaq, tapi di samping itu kontrolnya susah, tampilannya kotor, kemudian setoran juga tidak terkontrol akhirnya muncul lah ide di include kan ke kasir dan laporannya menjadi jelas, bisa dipertanggungjawabkan, laporan harian itu bisa kelihatan. Kalo terkait kerjasama dengan Darut Tauhid, Darul Qur'an dan sebagainya dari awal komitmennya dengan Ustadz Yusuf

Mansur dan waktu memang kita dananya engga banyak sehingga kita hanya punya satu komitmen. Awalnya poster yang kita angkat hanya Darul Qur'an, tapi seiring dengan berkembangnya kita berpikir karena harus ada kegiatan dakwah dan sosial, yang kedua waktu itu jumlah dananya semakin besar. Akhirnya kita nego ulang, kalo hanya denga Darul Qur'an tok rasanya tidak adil, jadi bagaimana kalo kita berbagi saja berapa persen Darul Qur'an dan berapa persen untuk yang lain. Untuk Darul Qur'an itu pasti ada, untuk ACT itu pasti ada tiap bulan, kalo Darut Tauhid tergantung proyek, kalo yang lain-lain itu tergantung pengajuan proposalnya. Intinya yang punya proyek itu yang akan dapat, prinsip kita itu jangan sampai ada dana yang mengendap (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

8. Bagaimana proses pelaksanaan CSR? Apakah perlu dilaksanakan survey terlebih dahulu?

A: kan ya tinggal transfer aja. Kalo yang janda itu tadi depan itu ada paketan untuk janda, nah itu nanti disalurkan untuk janda.

Oya kan, sudah ada SOP nya tapi yang melaksanakan supervisor spiritual, kan tidak boleh janda yang anaknya sukses itu bagian dari SOP lo. Tetap itu harus ada pertimbangan dari pengajuannya boleh dari siapapun nanti yang survey pertama tu supervisor spiritualnya, nanti yang ACC tu area supervisor spiritualnya. Jadi ada prosedurnya tidak setiap orang bisa mengajukan. SOP pertama itu radius 1 kilo dari restoran harus menemukan kriteria janda minimal 3 orang, kalo restoran itu rame boleh punya lebih, tetapi minimal harus menyantuni 3 janda. Sekarang malah ada santunan orang cacat, kita ngasih pampersnya, susunya itu juga bagian dari lingkungan kita. Jadi misal ada yang cacat, tidak kuat membiayai hidupnya terus dikasih ke kita ya boleh-boleh saja.

Jadi minimal jarak 1 kilo dari restoran kita, dimana ada restoran kita kemudian di sekitarnya kok ada masalah ya kita peduli disitu dulu. Kalo fakir miskin itu kriteria kedua, jika tidak ditemukan janda, maka fakir miskin. Dan lebih spesifik lagi kita masuk ke pendidikannya, kita

selesaikan masalah pendidikannya, kita bisa back up pendidikannya mau di pesantren minimal Muhammadiyah, kalo negeri kita engga (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Jadi store itu ada yang 100% sahamnya milik manajemen, ada juga yang investasi milik karyawan dengan minimal investasi 5 juta. Jadi misal ada kesempatan buka cabang kemudian manajemen mengumumkan siapa karyawan yang mau investasi sama-sama kita bangun usaha di sana. Sempat ada juga santunan untuk anak difabel untuk biaya popok dan susunya, jadi sebenarnya terkadang tidak perlu di SOP kan, ketika ada yang membutuhkan masyarakat setempat, asal ada proposalnya dan memang benar disalurkan ya ACC (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Pertama kita survey dulu nih atau tanya ke warga setempat atau RT siapa saja warga yang di rasa kurang mampu dalam hal finansial, atau tempat tinggal kurang layak. Setelah itu kita masukan ke list penerima santunan, tetap kita pantau setiap bulannya, jika di rasa kok ada perubahan entah mereka sudah terlihat bisa mencukupi segalanya, kita nanti boleh mengganti kandidat penerima santunan. Dengan catatan kita harus bilang dulu kepada penerima santunan sebelumnya kalo dia sudah tidak bisa lagi menjadi kandidat penerima santunan tersebut tanpa ada kata menyakiti dan digantikan kepada yang lebih berhak. Kalo pendidikan, keramik, listrik, karena sebelum pengajuan harus ada foto untuk kondisi rumah khusus yang keramik, untuk pendidikan nanti kita bawa rincian pembayaran pendaftaran. Sekolah mana yang kita pilih, contoh seperti kuliah ada gelombang 123 gitu kan, dan berbagai rinciannya, nah nanti kita pilih salah satu, jika nanti office ACC baru nanti office yang transfer uang tersebut ke sekolah itu. Setelah pembayaran biasanya dari sekolah dapat nota, nah nota itu nanti dikasihkan ke office atau Mba Mila (I. I. Waluyo, wawancara pribadi. 24 September 2020).

Jadi ada proposal masuk saya terima kan, jadi untuk ada sponsor acara misal di panti asuhan gitu ya. Nanti pengajuan saya terima, itu bentuknya

biasanya bukan uang tunai tapi berbentuk produk kalo acaranya event-event gitu lo ya. Eventnya yang ada kaitannya dengan keagamaan, jadi misal seperti panti asuhan mengadakan lomba. Nanti kita terima tapi tetap kita ajukan ke Pak Erwan, jadi pengeluarannya tetep dari finance (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020).

Setiap bulan langsung di transfer ke ACT, terus ke sedekah alqur'an di Darut Tauhid, Darul Qur'an. Setelah itu nanti terserah disampaikan atau engga ke yang membutuhkan sama manajemen sananya, yang penting niat kita sudah baik (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

9. Bagaimana evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan? Apakah hasil evaluasi dijadikan masukan untuk kegiatan selanjutnya?

A: ya ada, dulu kan keputusannya tu ya, umpamanya kita kan bedah rumah kan ngasih duit utuh ya. Tak kasih uang 20 juta ternyata engga jadi bedah rumah, uangnya lari kemana-mana. Umpamanya sekarang kita proyeknya perbaikan rumah lewat keramik punya karyawan tak kasih utuh 15 juta, eh engga jadi di keramik malah dipinjamkan ke temannya. Setelah kita respon balik sekarang keputusannya tidak ngasih duit, ngasihnya sekarang barang keramik dan itu sekarang bertahap. Saya kalo bedah rumah itu kita pecah-pecah, kita belikan apa dulu pasir dan semen, notanya balik kesini baru nanti kita beli yang lain, jadi bertahap. Dulu saya percaya aja, kemudian karena ada beberapa kasus keputusan kita rubah, biasanya berbentuk dana sekarang kita bertahap berwujud material. Jadi kucuran dana pertanggung jawaban seperti itu memang agak rumit tapi lebih aman. Jadi kendala-kendala seperti itu ya ada, namanya orang banyak, tapi kan bukan terus ditiadakan tapi diperketat aja peraturannya (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Kadang cuman sama supervisor aja sih, kalo ga memecahkan masalahnya sama SS. Kalo sama Pak Opik pas bingung ga dapet kandidatnya, terus disarankan yang non muslim tidak apa-apa gak harus janda, untuk waktunya pas meeting SS (I. I. Waluyo, 24 September 2020).

Pengawasan misal kegiatan renovasi masjid, biasanya disana kita ada spiritual supervisor dan ada area spiritualnya, jadi nanti langsung dari spiritual supervisor kemudian nanti melalui area sales manajer atau area spiritual kemudian nanti langsung ke Pak Erwan. kalo bantuannya biasanya ngirim proposal langsung ke office atau bisa melalui store dulu, terus dari sini langsung info area spiritual disana untuk mengetahui sekaligus menginfokan kepada area sales manajer atau regional sales manajer, karena mereka harus tau kalo ada proposal masuk. Biasanya kalo bantuan gitu kita transfer ya, misalnya renovasi masjid, dari situ kita menyalurkan bantuannya nama rekeningnya harus atas nama masjid tersebut atau atas nama salah satu dari panitia tersebut. Biasanya Pak Erwan langsung yang akan transfer. Kalo evaluasi biasanya kita tidak ada sih mba, hanya butuh bukti pelaksanaannya, yang penting udah ada tanda terima, kalo untuk laporan biasanya sebelum diminta langsung dikasih (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020).

10. Bagaimana pelaporan kegiatan CSR perusahaan dilaksanakan?

A: kan ada yang chat sendiri admin spiritual, jadi kan itu dikurcurkan dipantau, nanti kan pertanggung jawabannya kan diberikan ke kita. Jadi ini sudah selesai difoto, sebelumnya kan pengajuannya juga agak prosedur ya. Jadi disetujui dari tingkat ini tingkat ini, fisik fotonya juga ada, di ACC, dikurcurkan dana, dilaksanakan, nanti foto lagi pertanggung jawabannya seperti apa begitu. Makanya kalo penyimpangan ya gampang, karena tidak terwujud (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Tapi untuk lembaga-lembaga amil zakat itu biasanya ngirim dokumentasinya langsung ke Pak Erwan kadang nanti kalo dibutuhkan nanti Mba Mila bisa langsung ke Pak Erwan (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

Biasanya lewat spiritual atau langsung ke panitia. Tapi tergantung juga misal yang mengajukan ke saya area spiritual terus nanti saya follow up ke Pak Erwan nanti kalo selesai saya infonya ke area spiritual lagi, jadi

komunikasinya masih satu tangan (Mila, wawancara pribadi. 18 September 2020).

11. Program CSR apa saja yang dilaksanakan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi pekerja?

A: ada, training center jadi itu rutin sebulan bisa 3 – 4 kali. Itu perbagian, kalo yang cook ya cook yang kasir ya kasir, spv untuk spv, training berkala untuk area. Kita punya tim training sendiri (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

12. Program CSR apa yang dilaksanakan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan/pengetahuan masyarakat?

A: Kalo dari luar kita juga ada program fakir miskin kita sekolahkan ke pesantren atau kemanapun yang terbelit masalah biaya tapi dananya dari dana baitul maal (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Pendidikan bisa, renovasi sekolah, kemarin itu ada pelunasan SPP yang menunggak. Mislanya ada tetangga karyawan yang ga bisa ikut ujian karena SPP belum lunas, itu bisa bikin RAB nya ke manajemen itu sudah ada beberapa yang dilunasi, meskipun dia bukan karyawan AGS tapi diusulkan oleh karyawan (D. Sunarko, wawancara pribadi. 11 September 2020).

13. Apakah ada tujuan khusus dalam pelaksanaan CSR selain yang tercantum dalam visi dan misi perusahaan? Contoh untuk meningkatkan penjualan Ayam Geprek Sa'i?

A: dakwah, kita memang sisa umur ini kita pakai untuk itu. Jadi mengalir aja untuk membantu rakyat Indonesia yang kondisinya masih seperti ini (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Sebenarnya tujuannya kan gini, pertama syi'ar islam, kemudian kepedulian sosial bahwa kita cuma dapet titipan dari Allah berupa rizki. Maka harapannya kehadiran AGS di tengah-tengah masyarakat itu bisa memberikan manfaat juga untuk masyarakat. Jadi kan misalnya ketika ada cabang berdiri di sini, tentu kan ada rekrutmen SDM harapannya putra daerah yang ada di sekitar store itu yang kemudian terserap menjadi SDM

di cabang tersebut (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

14. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan CSR oleh perusahaan? Misalnya, pengaruh peraturan pemerintah, atau faktor lainnya?

A: kalo perusahaan ini memang dari awal kesadaran, karena perusahaan ini kan perusahaan baru istilahnya. Dari awal kita dirikan ini sudah patungan, kebersamaan dulu, terus kita juga lebih memperhatikan karyawan. Jadi toleransi kita lebih tinggi (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

15. Apakah ada pihak lain yang membantu/bermitra dalam pelaksanaan program CSR?

A: Oya, saya dulu berfikir seperti Mas Jodi (Waroeng Steak) yang dia punya mungkin 10 rumah tahfidz, setelah saya pikir-pikir “kok saya harus mikir sendiri, ribet” sehingga saya akan bergaya beda, saya akan lebih mengintensifkan dengan lembaga-lembaga yang sudah ada. Seperti ACT, Darul Qur’an, dan Darut Tauhid. Jadi saya tinggal support-support aja, lebih gampang kita numpang daripada bikin sendiri. Termasuk pesantren-pesantren bikin PAUD, ya lebih nyaman seperti itu mikirnya ga banyak (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

16. Program CSR apa saja yang pernah dilaksanakan oleh perusahaan? Apa namanya? Apa saja bentuknya programnya? Di mana dan siapa saja sasarannya?

A: Dari situ saya mempunyai bidikan di antara fakir miskin dan spesifiknya lagi janda, karena janda itu kalo di Indonesia yang mencari nafkah suami, nah kalo suaminya sudah tidak ada janda-janda ini kesulitan mencari nafkahnya, akan tetapi janda yang sepuh.

Untuk pendidikan kita fokus sekarang baru tahapannya dari anak-anak internal kita, sekolah gratis kalo masuk Islam Terpadu (IT) atau pesantren.

Bentuk CSR saya yang tidak secara langsung saya memberikan kesempatan kepada karyawan untuk investasi disini, itu juga CSR lo.

Karyawan atau keluarga karyawan yang punya uang bisa investasi dengan usaha patungan (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Kalo store milik perusahaan itu minimal tiga janda, tapi kalo store milik mitra itu minimal dua janda. Terus dari dana-dana atau keuntungan 30% manajemen secara keseluruhan untuk kesejahteraan karyawan, jadi misal ada karyawan yang rumahnya belum di keramik mereka mengajukan RAB ke manajemen nanti di ACC berapa. Sudah banyak yang memasang keramik dari dana yang terkumpul di manajemen. Bukan hanya itu misal ada temen-temen yang buka usaha mereka tentu punya banyak ilmu yang didapat di sini, terlebih ilmu memasak. Bumbu-bumbu itu bisa dibeli ecer di gudang, itu sebagai support dari manajemen untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Maka ada subsidi penambahan modal usaha, dengan syarat usahanya harus jalan dulu. Subsidi pendidikan ditujukan untuk memutus rantai, semakin banyak lulusan-lulusan pesantren kan otomatis syi'ar islam itu lebih terang. Dan masih banyak lagi, pembangunan MCK, terus misal ada masjid di sekitar store yang perlu di renovasi itu merupakan sedekah santunan untuk pembangunan sarana prasarana ibadah ataupun sekolah. Sebetulnya masih banyak dana-dana yang tersalur untuk kegiatan sosial selama saya bergabung disini dan ada pihak-pihak yang bekerjasama dengan AGS (Taufiqurrahman, wawancara pribadi. 11 September 2020).

17. Kapan pelaksanaan program CSR?

A: ya pasti, kalo engga nanti berhenti dananya. Bayangkan saja kalo yang dari luar itu ada 100 jt kalo satu tahun sudah 1,2 M, itu pasti digulirkan. Yang punya internal kita itu pasti setiap bulan bayar sekolah, bayar ustadz-ustadznya ya pasti. Kalo yang eksternal itu tergantung kebutuhan dan proposal juga, kecuali kalo yang sudah bermitra dengan kita ACT dan Darul Qur'an biasanya itu sekitar tanggal 20 – 30 itu rutin ya pasti masuk. Kalo Darut Tauhid tergantung proyek, kalo dulu ada proyek di Kulonprogo tu ya dia dapet jatah 30 – 50 jt per bulan, kalo proyeknya

selesai ya selesai tinggal nanti tergantung dana event, kaya dana Muharram. karena Darut Tauhid tidak punya amalan yang menurut saya itu seperti Darul Qur'an. Kalo ACT saya memang untuk Palestina terus. Kalo janda itu biasanya awal bulan (E. Barudi, wawancara pribadi. 08 September 2020).

Kalo untuk santunan biasanya dilaksanakan setiap periode ke 2 – ke 3, dari tanggal 8 – 21. Diberikan untuk janda atau keluarga tidak mampu, dengan kriteria janda tidak hidup dengan anaknya yang mempunyai penghasilan tetap tiap bulannya. Sedangkan untuk kriteria keluarga tidak mampu di mana mereka tidak mempunyai penghasilan tetap tiap bulannya, seperti contoh hanya cukup untuk makan saja belum keperluan lainnya, boleh diberikan kepada keluarga non muslim juga (I. I. waluyo, Wawancara pribadi. 24 September 2020)

18. Apa kendala di lapangan yang dihadapi perusahaan saat pelaksanaan program CSR?

A: Untuk kendala cuman waktu susah dapet kandidatnya sih, alhamdulillah sekarang lebih mudah karena tidak harus janda, tapi keluarga tidak mampu pun bisa dijadikan kandidat santunan tersebut (I. I. Waluyo, wawancara pribadi. 24 September 2020).

19. Apa dampak positif yang diterima perusahaan dengan adanya penerapan CSR?

A: kalo bagi perusahaan, itu akan melahirkan suatu kepuasan terhadap visi misi. Visi misi kita kan dakwah, sosial, pendidikan habis itu nanti ujung-ujungnya adalah perusahaan ini bisa bermanfaat untuk orang banyak. Kalo CSR untuk karyawan, yang internal dulu ya dia akan loyal terhadap brand kita, dia kerja lebih bagus, karena prinsip kita adalah prinsip bagi hasil sehingga mereka pengen berkontribusi lalu kita dapat hasil kemudian hasilnya dibagi salah satunya lewat CSR. Kalo bagi masyarakat ya bermanfaat, walaupun engga banyak tapi sedikit membantu lingkungan, kita juga peduli dengan lingkungan kita juga kenal dengan lingkungan. Paling engga kan kita bisa bergaul bisa melihat di

kanan kiri lingkungan sekitar outlet (E. Barudi, wawancara pribadi. 12 Oktober 2020).

Respon masyarakat yang disantuni senang, kemaren tukang parkir kita juga dikasih mba. Bapaknya juga sangat terimakasih karena sudah berbagi (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).



B. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Penerima dan Mitra CSR

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apa posisi bapak disini?

A: saya staff program, yang menjalankan program-program dan aksi kemanusiaan (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020)

2. Apakah benar informasi bahwa saudara/i sebagai penerima CSR Ayam Geprek Sa'i?

A: Ya, betul (Sakinah, wawancara pribadi. 24 September 2020)

3. Bagaimana proses saat saudara/i diajukan sebagai penerima santunan?

A: diajukan sama RT, soalnya saya juga tidak tau (Sakinah, wawancara pribadi. 24 September 2020)

4. Bagaimana awal menjalin kerjasama dengan Ayam Geprek Sa'i?

A: ACT memang ada program menggandeng unit-unit usaha dengan program shopping charity. Jadi ketika 2018 kita menawarkan untuk program shopping charity itu ke hajj chicken dan disambut baik oleh manajemen. Jadi shopping charity kita mengajak para pengusaha untuk menawarkan kepada customernya untuk berbelanja sambil beramal apapun itu bentuknya, bisa dengan membeli satu produk itu sambil beramal (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020).

5. Apakah saudara/I dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program CSR Ayam Geprek Sa'i?

A: untuk pelaksanaan program, karena ini program dari pusat untuk bencana nasional dan bencana kemanusiaan di tingkat global di Palestina. Jadi memang untuk laporan yang kita berikan kepada pihak Hajj Chicken itu nanti Hajj Chicken juga memberikan respon, kalo evaluasi secara khusus memang tidak ada. Tapi biasanya kita memberika report

kegiatan-kegiatan kita baik itu dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk video (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020).

Ya, diajak rembukan sih. Ya cuma terima aja apa yang dikasih diterima gitu, tidak harus ngarani tidak harus minta, udah dikasih kan ya terimakasih (Sakinah, wawancara pribadi. 24 September 2020)

6. Bagaimana sistem pelaksanaan program CSR Ayam Geprek Sa'i?

A: program subsidi pendidikan, ya kita ngajukan dulu ke manajemen. Sekolahnya tu kan harus yang boarding school atau pondok terus nanti kita ngasih brosurnya, terus nanti kalo udah di ACC di bayar dulu baru nanti diganti sama manajemen, itu sudah masuk semua, dengan SPP juga. Atau biasanya mengumpulkan struk dulu nanti diganti semua sama manajemen. Kalo listrik kita ngajukan, kalo kamar mandi atau rumah kita juga mengajukan dulu. Syaratnya harus rumah pribadi atau rumah orang tua. Ngajukan dulu ke supervisor spiritual, pake anggaran yang jelas. Dari supervisor spiritual langsung ke administrasi umum manajemen. Ada penilaian dari dua sisi spiritual dan kinerja (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

7. Apakah CSR yang dilaksanakan perusahaan bermanfaat dan cukup?

A: sangat bermanfaat untuk mensupport program-program ACT di Palestina (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020).

Ya, cukup dan bermanfaat sekali untuk saya orang yang ndak punya mba (Adi, wawancara pribadi. 24 September 2020)

Iya sangat bermanfaat (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

8. Apakah program CSR yang dilaksanakan masih berjalan atau bahkan berkelanjutan?

A: masih berlanjut insyaAllah (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020)

Ya, rutin setiap bulan (Adi, 24 September 2020)

Ya, berkelanjutan terus (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

9. Kendala apa yang ditemui saat pelaksanaan CSR? Apakah setiap kendala yang ditemui saat pelaksanaan CSR selalu disampaikan kepada atasan/yang bersangkutan?

A: kalau memang perlu untuk disampaikan ke pihak mitra akan kita sampaikan, tapi alhamdulillah sejauh ini dengan Hajj Chicken belum ada kendala ketika implementasi (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020).

10. Apa harapan saudara/I terkait program CSR Ayam Geprek Sa'I terhadap saudara/I ke depannya?

A: harapan kerjasamanya terus jalan juga semakin banyak pelanggan Hajj Chicken dan Ayam Geprek Sa'i yang ikut partisipasi dalam program shopping charity ini. Sehingga dampak kebermanfaatannya untuk masyarakat terutama kalo misal dengan program-program yang kita kerjasama dengan Hajj Chicken dan Ayam Geprek Sa'i itu program solidaritas kemanusiaan islam, makin banyak saudara kita di sana, di Palestina, Suriah, Bumi Syam, dan juga saudara-saudara muslim kita yang lain yang kesulitan saat ini bisa terbantu dengan program shopping charity bersama dengan Hajj Chicken dan Ayam Geprek Sa'i (Kharis, wawancara pribadi. 10 Oktober 2020).

Baik, ya semoga rejekinya lancar, laris, maju (Adi, wawancara pribadi. 24 September 2020).

Sangat terimakasih lah mba, karena sudah baik. Biasanya yang ngasih subsidi pendidikan kan perusahaan yang besar to, kalo ini kan ga terlalu besar tapi masih memperhatikan lah. Apalagi jarang memberi kaya santunan kaya gitu, mungkin ada ya tapi kan kita konsisten setiap bulan. Itu kita sangat terbantu, seperti saya ini karena sekarang sekolah kan mahal juga to. Harapannya storenya lebih rame, feed back dengan karyawan bisa lebih, dan dana bantuan masih terus berjalan meskipun

keadaannya masih sulit (T. Wahyuni, wawancara pribadi. 24 September 2020).

C. Daftar Pertanyaan Untuk Masyarakat Non-Penerima CSR

1. Siapa nama bapak/ibu?

A: saya dengan Pak Karman, kebetulan saya RT. 03 Kragilan (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Saya dengan Bu Eni (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

2. Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal di daerah sini?

A: wah, sudah lama. Saya asli sini mba (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Sudah lama, saya asli sini. Jauh sebelum Ayam Geprek Sa'i ada di sini mba. Geprek Sa'i di sini baru tahun 2019 (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

3. Sebelum mendirikan outlet di daerah sini, apakah ada sosialisasi dari pihak Ayam Geprek Sa' i?

A: oh, iya ada. Ada izin, mereka juga sanggup istilahnya dengan program-proram yang ada di kampung (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Sepertinya waktu itu tidak, cuma setelahnya ada. Pokonya setelah jalan berapa lama tu ada syukuran (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

4. Bagaimana kontribusi Ayam Geprek Sa' i kepada warga sekitar?

A: kalo kita ada minta bantuan atau apapun mereka menyanggupi itu. Karena itu sudah menjadi perjanjian awal kita, jadi setiap pengusaha di sini saya selalu melontarkan tentang hal itu. Jadi, seperti proposal, kegiatan. Tiap bulan kita juga ada iuran, kita tarik 25.000 setiap pengusaha yang ada di sini. Jadi supaya tidak kaya orang asing. Ya kalo kita ada acara kerja bakti biasanya mereka mengirimkan tenaga atau konsumsi minuman atau makanan, jadi tidak selalu berupa uang. Pokonya kita perlu

aktif untuk melibatkan. Kemudian biasanya memang ada yang memberikan santunan seperti geprek kemarin, itu dia berikan santunan kepada warga kita yang tidak mampu tetapi menurut pandangan dia ya. Kalo ada kegiatan di masjid juga biasanya dananya disokong, tapi kalo pembangunan masjid kayanya waktu itu mereka belum ada di sini, jadi ya belum (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Warga sini ki setiap bulan ada iuran, istilahnya tu jimpitan. Jimpitan setiap malem, jimpitan beras setiap hari 1000 jadi itu termasuk AGS, jimpitan itu ya untuk mendukung kegiatan warga. Tapi pas ada corona ini belum lagi, karena kegiatan warga ya vacuum. Jadi selama satu bulan itu 30.000, itu nanti ke saya dulu. (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

5. Saat akan mengadakan kegiatan santunan, apakah pihak Ayam Geprek Sa'i berkoordinasi dengan bapak /ibu?

A: ya kadang tidak diberi tahu saya, karena kan memang sudah ada warga yang jadi karyawan di sana to mba. Seperti Mba Yuni itu kan, terus biasanya Mba Yuni itu nanti laporan saya. Mereka memang rutin memberikan santunan kepada warga, ya mungkin 2 atau 3 kadang sampai 5 terus nanti laporan sama saya (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Nah, waktu itu saya bingung mba. Jadi di sini tu ada beberapa rumah yang dihuni sama empat kepala keluarga, padahal nyari hanya 2 saja. Kalo santunan itu mengatasnamakan tidak mampu nanti banyak yang iri, jadi baiknya mengatasnamakan lansia supaya ga ada kecemburuan sosial (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

6. Jika ada kegiatan warga, apakah pihak outlet diundang?

A: iya, jadi setiap karyawan saya sudah katakan. Jadi setiap bulan kita adakan kumpulan sebelum corona ini. Jadi setiap pertemuan karyawan usaha yang ada di sini, saya sampaikan untuk ikut menyumbangkan pemikirannya dan tau kegiatan yang ada di RT. 03 ini. Seperti jimpitan, kemudian untuk menjaga keamanan. Kalo kita ada acara pengajian atau

apa, seluruh penyangga-penyangga dana pasti kita libatkan mba menjadi tamu undangan (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Biasanya kita pernah mengajukan proposal kaya 17-an gitu. Kalo mengundang ya belum pernah (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

7. Jika ada rekrutmen karyawan, apakah perusahaan bersosialisasi dengan warga?

A: Iya selalu mba, kita dari awal memang selalu seperti itu. Istilahnya untuk kegiatan kalo ada rekrutmen karyawan kita minta. Jadi usaha-usaha yang ada di sini rata-rata ada 1 atau 2 yang di rekrut. Jadi pasti sudah diusahakan mba, cuma terkadang warga kita aja yang sering males-males. Tukang parkir saja sudah ditangani oleh warga kita, jadi memanfaatkan yang mau-mau itu. Jadi kalo parkir gitu kita sudah ada kumpulannya gitu, jadi ya dipilihkan sama kumpulan warga itu. Kita biasanya mengajukan ke perusahaan tapi kalo orang kampung ga mau ya sudah, sementara kita banyak ambil bagian di parkirnya aja (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Sepertinya tidak ada, karena tidak ada yang tau. Taunya itu pas udah berdiri (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

8. Terkait sampah yang dihasilkan oleh perusahaan, apakah mengganggu warga?

A: istilahnya di sini juga sudah ada yang ngangkut sampah, jadi ya sudah diambil-ambil sendiri. Dari awal sudah disampaikan tentang sampah, sejauh ini tidak mengganggu (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Tergantung sih mba, kalo pihak sananya bersih dan langsung dibuang ya engga (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

9. Tanggapan bapak/ibu tentang Ayam Geprek Sa'i?

A: jelas sangat bermanfaat sekali. Pertama tentang perekrutan tenaga kerja, sudah ada itu juga istilahnya sudah menolong kita. Kedua, untuk santunan itu, walaupun hanya beberapa dari warga kita tapi itu sangat membantu. Ketiga, untuk uang iuran setiap bulannya, jadi sudah terbantu

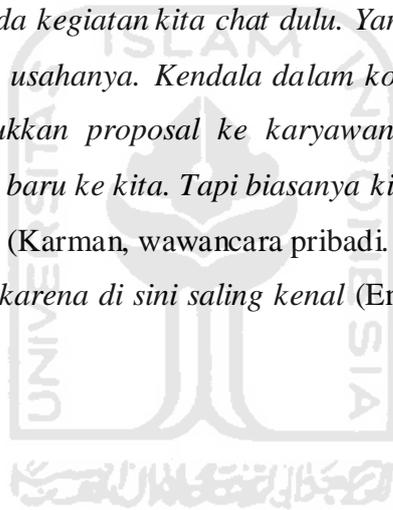
lah. Kemudian untuk jimpitan tiap malam. Jadi sangat bermanfaat sekali mba. Pada intinya semuanya itu kita saling bersinergi (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Seperti tidak banyak pengaruh sih mba. Cuma ya kalo pas nyari lauk dekat, kalo pas ada saudara dateng dan ga sempat masak jadi dekat aja ngajak makan kesitu. Tapi kalo pengaruh sampe kesana belum terasa (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

10. Bagaimana komunikasi antara warga dengan perusahaan?

A: sangat baik, kita kan ada grup WA mba sama semua pengusaha yang ada di sini. Setiap ada kegiatan kita chat dulu. Yang berkomunikasi di grup itu langsung pemilik usahanya. Kendala dalam komunikasi tidak ada mba. Biasanya kita masukkan proposal ke karyawan, kemudian diajukan ke manajemen to, terus baru ke kita. Tapi biasanya kita kirimkan di grup dulu, supaya biar tau dulu (Karman, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).

Pelayanannya baik, karena di sini saling kenal (Eni, wawancara pribadi. 25 Oktober 2020).



Lampiran 2. Dokumen Data Store

	DATA EXISTING STORE AYAM GEPREK SA'I (AGS) UPDATE 14 September 2020
---	--

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
1	AGS Patangpuluhan	12-Feb-17	Jl. Patangpuluhan No 39 Yogyakarta		Manajemen
2	AGS Krapyak	28-Apr-17	Jl. D.I Panjaitan 108 Yogyakarta		Mitra&Manajemen
3	AGS Purworejo	28-Apr-17	Jl. Kolonel Sugiono 38 (Depan Sarinah) Purworejo Jawa Tengah		Mitra
4	AGS Kutoarjo	5-May-17	Jl. P. Diponegoro 55 Kutoarjo (Selatan Alun-alun) Jawa Tengah		Mitra
5	AGS Jl. Wonosari	10-Jun-17	Jl. Wonosari KM 18 (Timur Kids Fun) Yogyakarta		Mitra&Manajemen
6	AGS Kebumen	15-Jun-17	Jl. Sarbini 11 B Kebumen Jawa Tengah		Mitra
7	AGS Wonomulyo	16-Jun-17	Jl. Jenderal Sudirman Wonomulyo Polewali Mandar Sulawesi Barat	(Rebranding Hajj)	Mitra&Manajemen
8	AGS Jombang RE. Martadinata	19-Jul-17	Jl. RE Martadinata 124 Jombang Jawa Timur		Manajemen
9	AGS Demak	27-Jul-17	Jl. Raya Jogoloyo 25 B (Depan RS NU Demak) Demak Jawa Tengah		Mitra
10	AGS Blitar Cemara	1-Aug-17	Jl. Cemara 190 (Depan POM Bensin) Blitar Jawa Timur		Mitra&Manajemen
11	AGS Mlati Kudus	11-Aug-17	Jl. Mejobo No.63 Mlatinorowito (Barat STM Wisuda Karya) Kudus Jateng		Mitra
12	AGS Cilacap Soetomo	18-Aug-17	Jl. Dr. Soetomo No.11 Cilacap Jawa Tengah		Mitra
13	AGS Ngaliyan	6-Sep-17	Jl. Moch Ikhsan No.77 Ngaliyan (Depan RS Permata Medika) Jawa Tengah		Mitra
14	AGS Purwodadi	9-Sep-17	Jl. Hayam Wuruk No 24 Purwodadi Jawa Tengah		Mitra
15	AGS Wonosari	29-Sep-17	Jl. MGR Sugiyopranoto No.60 (Depan Polres) Wonosari Yogyakarta		Manajemen 1 Okt'18



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA' (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
16	AGS Diponegoro Jepara	13-Oct-17	Jl. Diponegoro No. 19 Jepara Jawa Tengah		Mitra
17	AGS Sragen	9-Nov-17	Jl. Jenderal Ahmad Yani 77 Sragen Jawa Tengah		Manajemen
18	AGS Cilacap Rawa Bendungan	17-Nov-17	Jl. Bandranaya Utara Lapangan Gelorajaya Rawa Bendungan Cilacap		Mitra
19	AGS Pucang Gading	24-Nov-17	Jl. Raya Pucang Gading 55 E Batusari, Demak (Sebelah Apotek Hana)		Mitra
20	AGS Babat Lamongan	24-Nov-17	Jl. Gotong Royong 67 D Babat Lamongan		Mitra
21	AGS Blora	24-Nov-17	Jl. Gatot Subroto No. 47 Blora Jawa Tengah		Mitra
22	AGS Turen Malang	22-Dec-17	Jl. Gatot Subroto No. 116 Turen Malang Jawa Timur		Mitra
23	AGS Bojonegoro Sudirman	23-Dec-17	Jl. Panglima Sudirman 37 (Depan Apotek Sehat) Bojonegoro Jawa Timur		Mitra&Manajemen
24	AGS Kudus Demaan	29-Dec-17	Jl. Masjid Agung No.31 Kudus Jawa Tengah		Mitra
25	AGS Cepu	19-Jan-18	Jl. Diponegoro No. 07 (Utara BCA) Cepu Jawa Tengah		Mitra
26	AGS Tuban Jl. Pahlawan	9-Mar-18	Jl. Pahlawan No. 59 Tuban Jawa Timur		Mitra&Manajemen
27	AGS Hasanudin	1-May-18	Jl. Hasanudin H 92 Semarang Jawa Tengah		Mitra
28	AGS Limpung	9-May-18	Jl. Raya Limpung - Banyuputih KM 01 (Depan SD Sempu) Limpung		Mitra
29	AGS Pare Kediri	18-May-18	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 77 (Timur Kimia Farma) Pare Kediri		Mitra
30	AGS Gotri Jepara	9-Jun-18	Jl. Raya Gotri - Welahan Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah		Mitra



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA' (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
31	AGS Comal Pemalang	13-Jul-18	Jl. Stasiun No.76 Comal Pemalang Jawa Tengah		Mitra
32	AGS Dampit Malang	20-Jul-18	Jl. Semeru No. 776 (Depan BCA) Dampit Malang Jawa Timur		Mitra
33	AGS Kepanjen Malang	27-Jul-18	Jl. A. Yani No.161 Kepanjen Malang Jawa Timur		Mitra&Manajemen
34	AGS Kalitidu	27-Jul-18	Jl. Raya Panjunan (Depan Telkom) Kalitidu Bojonegoro Jawa Timur		Mitra
35	AGS Solo Mangkuyudan	26-Aug-18	Jl. KH. Saman Hadi 56 Mangkuyudan Solo Jawa Tengah		Mitra&Manajemen
36	AGS Srengat Dandong Blitar	11-Aug-18	Jl. Raya Dandong Srengat Blitar Jawa Timur		Mitra&Manajemen
37	AGS Purbalingga	31-Aug-18	Jl. Mayjend Pandjaitan 55 Purbalingga Jawa Tengah		Mitra
38	AGS Tuban Hayam Wuruk	3-Sep-18	Jl. Hayam Wuruk (Depan PDS) Tuban Jawa Timur		Manajemen
39	AGS Lamongan	28-Sep-18	Jl. Sunan Drajat 155B (Selatan Perempatan Pasar Sidoarjo) Lamongan Jatim		Mitra&Manajemen
40	AGS Jombang Hasyim Asyari	28-Sep-18	Jl. KH. Hasyim Ays'ari 32 (Utara Dealer Honda) Jombang Jawa Timur		Manajemen
41	AGS Madiun	12-Oct-18	Jl. Ringroad Barat (Barat Jembatan Reksogati, Sogaten) Madiun Jawa Timur		Mitra
42	AGS Ponorogo	16-Nov-18	Jl. Jaksa Agung No. 02 Blok D ruko Alun-alun Indah (Pojoek Alun-alun Ponorogo) Jatim		Manajemen
43	AGS Driyorejo Gresik	18-Jan-00	Jl. Raya Batu Mulia IIC/A 47 Perum Kota Baru Driyorejo Gresik Jatim		Mitra
44	AGS Japanan	4-Dec-18	Jl. Raya Melikan Ruko Japanan Trade Center Kejapanan Pasuruhan Jawa Timur		Mitra
45	AGS Kudus Prambatan	21-Dec-18	Jl. Raya Kudus Jepara KM 03 Prambatan Lor Kudus Jawa Tengah		Mitra



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA'I (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
46	AGS Wangon	28-Dec-18	Jl. Raya Timur Wangon, Ruko Perempatan Wangon No.13 Klapa Gading Wangon Banyumas		Mitra
47	AGS Bobotsari Purbalingga	28-Dec-18	Jl. Kolonel Sugiri No.38 (Depan Foto Jaya) Bobotsari Purbalingga		Mitra
48	AGS Weleri	4-Jan-19	Jl. Raya Utama Barat Weleri Kendal Karang Tengah Panaruban Weleri Jawa Tengah		Mitra
49	AGS Jombang Sutomo	25-Jan-19	Ruko Dr. Sutomo Jl. Dr. Sutomo (Depan Patung Garuda) Jombang Jawa Timur		Manajemen
50	AGS Wlingi Blitar	1-Feb-19	Jl Urip Sumoharjo No. 128 (Seberang Taman) Wlingi Blitar Jawa Timur		Mitra&Manajemen
51	AGS Tuban Veteran	1-Feb-19	Jl Veteran No. 24 Tuban Jawa Timur		Mitra
52	AGS Boja Kendal	15-Feb-19	Jl. Pemuda No.230 A (Timur Kantor POS) Boja Kendal Jawa Tengah		Mitra&Manajemen
53	AGS Pandaan Pasuruan	1-Mar-19	Jl. Pahlawan Sunaryo 269 (Selatan SPBU) Kutoarjo, Pandaan Pasuruan Jawa Timur		Mitra
54	AGS Nganjuk	1-Mar-19	Jl. Megantoro No.69 (Samping Telkom) Nganjuk Jawa Timur		Mitra&Manajemen
55	AGS Ajibarang Banyumas	8-Mar-19	Jl. Raya Pancasan (Seberang Bank Syariah Mandiri) Ajibarang, Banyumas		Mitra
56	AGS Urip Sumoharjo YK	8-Mar-19	Jl. Urip Sumoharjo No.103F (Barat Medico Dental Center) Yogyakarta		Mitra
57	AGS Tuban Jl. Diponegoro	15-Mar-19	Jl Diponegoro Tuban Jawa Timur		Mitra
58	AGS Kroya	15-Mar-19	Jl. Bhayangkara (Barat SD Negeri Kroya 2) Kroya Jawa Tengah		Mitra
59	AGS Jepara Tahunan	16-Mar-19	Jl. Raya Jepara - Kudus/ Soekarno - Hatta KM 06 (Sebelah Barat Bank BRI Ngabul) Tahunan Jepara		Mitra
60	AGS Jember Manggar	29-Mar-19	Jl. Manggar No.01 Kec. Patrang Jember Jawa Timur		Mitra



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA'I (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
61	AGS Lamongan Sunan Drajat	5-Apr-19	Jl. Sunan Drajat No. 26 (Selatan Hotel Grand Mahkota) Lamongan Jawa Timur		Mitra
62	AGS Pemalang Petalutan	19-Apr-19	Jl. Samanhudi No.01 Petalutan (Belakang SPBU) Pemalang		Mitra
63	AGS Batu Malang	3-May-19	Jl. Diponegoro 84C Batu Malang Jawa Timur		Mitra&Manajemen
64	AGS Slawi	10-May-19	Jl. Dr. Soetomo No. 17 (Timur dr. Soeselo) Slawi		Mitra
65	AGS Sambilegi	11-May-19	Jl. Waringin (± 100m Timur Puskesmas Depok I) Sambilegi Baru, Maguwoharjo Yogyakarta		Mitra
66	AGS Jepara Pecangaan	24-May-19	Jl. Raya Bugel - Jepara Rt 04 / 03 Jepara Jawa Tengah		Mitra
67	AGS Kanigoro Blitar	9-Jun-19	Jl. Kusuma Bangsa No. 1 (Timur Kantor Kabupaten) Kanigoro Blitar Jawa Timur		Mitra
68	AGS Purwokerto	14-Jun-19	Jl. RA Wiryatamaja No. 50 Purwokerto Jawa Tengah		Mitra
69	AGS Pasuruan Sudirman	14-Jun-19	Jl. Sudirman No. 178 (Depan SMK N 2) Pasuruan Jawa Timur		Mitra
70	AGS UAD Yk	28-Jun-19	Jl. Ki Ageng Pemanahan No. 35 (Barat Kampus UAD) Yogyakarta		Mitra
71	AGS Caruban Madiun	28-Jun-19	Jl. MT Haryono No. 01 Krajan Mejayan Caruban Madiun Jawa Timur		Mitra
72	AGS Sragi	12-Jul-19	Jl. Raya Sragi 631 Ringinpiitu (Timur Pabrik Gula) Sragi Pekalongan		Mitra
73	AGS Madiun Setya Budi	19-Jul-19	Jl. Setya Budi 41E Madiun Jawa Timur		Manajemen
74	AGS Kelet Jepara	27-Jul-19	Jl. Raya Kelet - Kayu Km 36 (Timur SMK Muhammadiyah) Kelet Jepara Jawa Tengah		Mitra
75	AGS Bangsri Jepara	10-Aug-19	Jl. Raya Jepara -Bangsri Km 02 Cobaan Bangsri Jepara Jawa Tengah		Mitra



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA' (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
76	AGS Gombang	16-Aug-19	Jl. Yos Sudarso No. 250 Gombang Kebumen Jawa Tengah		Mitra
77	AGS Pasuruan Indragiri	16-Aug-19	Jl. Indragiri No. 18 (Barat Alfamart) Pasuruan Jawa Timur		Mitra
78	AGS Bojonegoro Veteran	30-Aug-19	Jl. Veteran Bojonegoro Jawa Timur		Mitra&Manajemen
79	AGS Lodayo Blitar	1-Sep-19	Jl. Raya Lodayo Utara (Depan BNI) Kab. Blitar Jawa Timur		Mitra
80	AGS Solo RM Said	3-Sep-19	Jl. RM Said No. 222 Rt 006 Rw 003 Mangkubumen Banjarsari Surakarta Jawa Tengah		Mitra&Manajemen
81	AGS Cemani Sukoharjo	7-Sep-19	Jl. Sidomukti No. 55 B Cemani Sukoharjo Jawa Tengah		Mitra
82	AGS Salatiga	7-Sep-19	Jl. Taman Pahlawan (Ruko Harapan No. 32J) Salatiga Jawa Tengah		Mitra
83	AGS Semeru Blitar	9-Sep-19	Jl. Semeru No. 8 Blitar Jawa Timur		Mitra
84	AGS Menganti Jepara	13-Sep-19	Jl. Menganti - Jepara Km 7 Bugel Jepara (Depan Masjid Jami' Darul Hakim) Jawa Tengah		Mitra
85	AGS Batu Rest Area	13-Sep-19	Jl. Dewi Sartika III No. 23 Batu Malang Jawa Timur		Mitra
86	AGS Banyumanik	20-Sep-19	Jl. Cemara Raya No. 59 Rt 05 Rw 03 Padangsari Banyumanik Semarang Jawa Tengah		Mitra
87	AGS Kesamben Blitar	28-Sep-19	Jl. Raya Kesamben No. 9 Kesamben (Depan Polsek Kesamben) Blitar Jawa Timur		Mitra
88	AGS Jekulo Kudus	3-Oct-19	Jl. Raya Kudus-Pati Km 08 Jekulo Kudus Jawa Tengah		Mitra
89	AGS Blitar Patok	5-Oct-19	Jl. Raya Pasar Patok No. 09 Ponggok Blitar		Mitra
90	AGS Welahan	12-Oct-19	Jl. Raya Welahan No. 43 (Depan Impala Motor) Welahan Jepara	Reopening setelah kebakaran 6 Feb'20	Mitra



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA'I (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
91	AGS Slawi Jl Muh Yamin	19-Oct-19	Jl. Prof. Moh Yamin No. 24 Kudaile Slawi Jawa Tengah		Mitra
92	AGS Banjarbaru	26-Oct-19	Jl. Karang Anyar 1 No.5 RT 40 RW 11 Loktabat Utara, Banjarbaru Kal Sel		Manajemen
93	AGS Karang Malang	2-Nov-19	Jl. Dr. Sutomo / Jl Raya Karang Malang No. 05 (Depan POM Bensin Karang Malang) Pekalongan Jawa Tengah		Mitra
94	AGS Gubug Purwodadi	8-Nov-19	Jl. Ahmad Yani No. 41 Gubug Grobogan Purwodadi Jawa Tengah		Mitra
95	AGS Klaten	9-Nov-19	Jl. Cempaka 4A Klaten Jawa Tengah		Manajemen
96	AGS Pekalongan Bojong	7-Dec-19	Jl. Raya Bojong Minggir (Depan Akua Jos) Kab. Pekalongan Jawa Tengah		Mitra
97	AGS Kertosono	7-Dec-19	Jl. Supriyadi Ruko Kudu No. 4 Kertosono Jawa Timur		Mitra
98	AGS Batang Yos Sudarso	8-Dec-19	Jl. Yos Sudarso No. 149 Batang Jawa Tengah		Mitra
99	AGS Magetan	14-Dec-19	Jl. Panglima Sudirman 37/53 (Seberang KODIM) Magetan Jawa Timur		Manajemen
100	AGS Nganjuk Warujayeng	14-Dec-19	Jl. A Yani No. 130 (Depan Kantor Pos) Warujayeng Nganjuk Jawa Timur		Mitra
101	AGS Abdul Rahman Saleh SMG	28-Dec-19	Jl. Hayam Wuruk Gondang Legi Malang Jawa Timur		Mitra
102	AGS Giant Bojonegoro	4-Jan-20	Jl. Teuku Umar 20 (Samping Giant) Bojonegoro Jawa Timur		Manajemen
103	AGS Sragen Setia Budi	4-Jan-20	Jl. Setia Budi No. 20 Sragen Jawa Tengah		Manajemen
104	AGS Pekalongan Kedungwuni	25-Jan-20	Jl. Raya Gembong (Selatan Pegadaian) Kedungwuni		Mitra
105	AGS Jepara Mlonggo	25-Jan-20	Jl. Raya Jepara - Bangsri KM 10 (Depan Kantor POS Mlonggo) Mlonggo Jepara Jawa Tengah		Mitra



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA'I (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
106	AGS Lamongan Karang Langit	25-Jan-20	Jl. Raya Lamongan - Babat Karanglangit, Lamongan Jawa Timur		Mitra
107	AGS Jepara Bawu	1-Feb-20	Jl. Bawu - Batealit Jepara Jawa Tengah		Mitra
108	AGS Cikampek	1-Feb-20	Jl. Kamojing Ciluwek Rt 02 Rw 06 Cikampek Selatan (Samping SD) Cikampek		Mitra
109	AGS Pekalongan Landungsari	8-Feb-20	Jl. HOS Cokroaminoto No.72 (Depan KOPENA) Landungsari Pekalongan Jawa Tengah		Mitra
110	AGS Majenang	15-Feb-20	Jl. Diponegoro No.72 Samping SMP Diponegoro (Pertigaan SMP Dipo) Desa Sindangsari Majenang		Mitra&Manajemen
111	AGS Mayong	22-Feb-20	Jl. Raya Jepara-Kudus, Desa Pelang Mayong (Barat SPBU TAMAN KOPI) Jepara		Mitra
112	AGS Solo Semanggi	29-Feb-20	Jl. Kyai Mojo Rt 002 Rw 005 Semanggi Pasar Kliwon (Timur SMA MTA) Surakarta Jawa Tengah		Mitra
113	AGS Mojosari	7-Mar-20	Jl. Pahlawan No. 11 Mojosari Jawa Timur		Mitra
114	AGS Probolinggo Paiton	14-Mar-20	Jl. Raya Surabaya - Situbondo Km 135 Paiton Probolinggo 67291		Mitra
115	AGS Boyolali Andong	14-Mar-20	Magersari Timur Mojo Andong (Samping Puskesmas) Boyolali Jawa Tengah		Mitra
116	AGS Pemalang Randudongkal	21-Mar-20	Jl. Jendral Sudirman No. 11 (Barat SPBU) Randugongkal Pemalang Jawa Tengah	Relokasi dari Bekasi	Mitra
117	AGS Bumiayu	21-Mar-20	Jl. P. Diponegoro 676 Bumiayu Brebes Jawa Tengah		Mitra&Manajemen
118	AGS Grobogan Godong	11-Apr-20	Jl. Ahmad Yani No. 39 Bugel Godog Grobogan Jawa Tengah		Mitra
119	AGS Tegal Mejasem	20-Apr-20	Jl. Pala Raya No. 08 Mejasem Tegal Jawa Tengah		Mitra
120	AGS Ambarawa	27-Jun-20	Jl. Mgr Sugiyo Pranoto (Dpn Terminal Ambarawa) Ambarawa Jawa Tengah		Manajemen



**DATA EXISTING STORE
AYAM GEPREK SA'I (AGS)
UPDATE 14 September 2020**

NO.	NAMA STORE	TANGGAL OPENING	ALAMAT STORE	KETERANGAN	STATUS
121	AGS Pemalang Jl Yani	4-Jul-20	Jl. A Yani 34B Pemalang Jawa Tengah		Mitra
122	AGS Jepara Mayong Dpn Pasar	4-Jul-20	Jl. Raya Mayong 128 (Dpn Pasar Mayong) Jepara Jawa Tengah		Mitra
123	AGS Demak Kangkung	23-Jul-20	Jl. Mranggen - Girikusumo Prigi Rt 10 Rw 06 Mranggen Demak (SPBU) Jawa Tengah		Mitra
124	AGS Rembang	22-Aug-20	Jl. Dr. Sutomo (Selatan SDN 3 Kutoarjo) Rembang Jawa Tengah		Mitra
125	AGS Malang Kebon Agung	28-Aug-20	Jl. Kebong Agung 15 A Malang Jawa Timur		Mitra
126	AGS Ambarawa Sudirman	5-Sep-20	Jl. Jenral Sudirman No. 18 (Depan Bank BNI) Ambarawa Jawa Tengah		Mitra
127	AGS Tuban Jenu	12-Sep-20	Jl. Jenu No. 111 Beji (Sewalayan Al-Mujadid) Jenu Tuban Jawa Timur		Mitra
128	AGS Pandaan 2 (Kasri)	19-Sep-20	Jl. Raya Kasri Ruko Delta Permai (Barat SPBU Mall) Pandaan Pasuruan Jawa Timur		Mitra
					Mitra

Lampiran 3. Surat Pengajuan Subsidi Pendidikan Untuk Karyawan AGS

Yogyakarta, / / 20...

Hal : Surat Pengajuan Subsidi Pendidikan

Kepada Yth.

Bpk Erwan Barudi

Pimpinan & Penanggung Jawab Spiritual Company

Haji Chicken & Ayam Geprek Sa'i

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. WB

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat & karunia-Nya.

Bersama ini saya bermaksud menyampaikan Surat Pengajuan Subsidi Pendidikan Anak saya. Untuk melengkapi pengajuan ini, berikut saya lampirkan :

1. Surat Keterangan dari Supervisor Spiritual dan telah ditanda tangani oleh SPV, RSM/ASM
2. Data Sekolah
3. Data anak
4. Biaya Pendidikan

Demikian surat pengajuan ini saya sampaikan, besar harapan saya pengajuan ini disetujui oleh Bapak.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

.....
Nama :

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
Jabatan : _____

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : _____
Alamat : _____
Jabatan : _____
Tanggal Masuk : _____
Masa Kerja : _____
No. HP : _____

Adalah benar karyawan Hajj Chicken dan Ayam Geprek Sai di cabang _____ Selama bekerja yang bersangkutan telah bekerja dengan baik sesuai SOP dan tidak terlibat tindakan yang dapat merugikan manajemen.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20...

Supervisor Store,

Pemohon,

Nama :

Nama :

Mengetahui,

Supervisor Spiritual, _____ Nama :	Area Sales Manager, _____ Nama :	Regional Sales Manager, _____ Nama :
--	--	--

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama :

Alamat :

Telah bekerja di manajemen Haji Chicken dan Ayam Geprek Sai sebagai staf sejak tanggal sampai sekarang. Selama bekerja di store, yang bersangkutan telah bekerja dengan baik sesuai SOP dan tidak terlibat tindakan yang dapat merugikan manajemen.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta,

Spiritual Supervisor

Pemohon

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Supervisor I

(.....)

Lampiran 4. Laporan Keuangan CSR AGS di ACT



Laporan Implementasi

DISTRIBUSI PAKET LEBARAN

Bingkisan Istimewa untuk Warga Palestina

Ramadhan 1441 H/Mei 2020



@ACTforHumanity

Aksi Cepat Tanggap

+6221-2940 6565

www.act.id



DAFTAR ISI



01	DAFTAR ISI
02	OVERVIEW
03	HIGHLIGHT BANTUAN
04	BENTUK BANTUAN
05	PROSES IMPLEMENTASI
06	PENERIMA MANFAAT
07	DOKUMENTASI
08	
09	PROGRAM LANJUTAN
10	PENUTUP



OVERVIEW



Palestina masih berada dalam kondisi yang sulit. Konflik yang tak berujung, belum lagi saat ini pandemi Corona turut membuat ruang gerak bagi kehidupan masyarakat Palestina kian terbatas dan semakin sulit harus mereka hadapi. Belum cukup korban-korban perang berjatuh dan bencana kelaparan mengancam, wabah Covid 19 ikut menambah suramnya situasi yang meliputi bumi Palestina.

Jelang akhir Ramadhan, situasi di Palestina masih diliputi berbagai kesulitan dan keterbatasan. Alhamdulillah, amanah dari Hajj Chicken dan Mitra Dermawan lainnya telah hadir dan menjadi bingkisan istimewa jelang hari raya Idul Fitri tahun ini.





**HIGHLIGHT
BANTUAN**
Ramadhan 1441 H





BENTUK BANTUAN



Amanah dari Hajj Chicken telah diimplementasikan dalam program pendistribusian paket lebaran yang dilaksanakan di Klinik Medis Indonesia di Palestina untuk masyarakat prasejahtera, disabilitas dan anak-anak yatim Palestina. InsyaAllah, bantuan berupa paket lebaran ini sangat tepat manfaat dan menjadi hadiah istimewa di hari raya Idul Fitri di situasi sulit akibat wabah Corona.



PROSES IMPLEMENTASI



Bantuan untuk masyarakat prasejahtera di Palestina diwujudkan dalam program pendistribusian paket lebaran. Bingkisan ini diberikan bagi pasien dan keluarganya yang dilaksanakan di Klinik Medis Indonesia di Palestina. Adanya paket lebaran ini diharapkan bisa menjadi pelipur lara para pasien Klinik Indonesia yang telah melewati sebulan Ramadhan di tengah kecamuk konflik kemanusiaan dan wabah Corona.



PENERIMA MANFAAT



Alhamdulillah, amanah dari Hajj Chicken telah didistribusikan kepada masyarakat prasejahtera di Palestina. Bantuan berupa pendistribusian 39 paket lebaran dilaksanakan pada (24/05).

Masyarakat Palestina menyambut antusias bantuan yang diberikan. Mereka mengaku sangat bersyukur dan berterima kasih atas kepedulian dan dukungan dari Dermawan Indonesia yang terus mengalir bagi mereka terutama dalam momentum hari raya Idul Fitri tahun ini.



DOKUMENTASI





DOKUMENTASI

Sukacita jelang hari raya turut terasa di Palestina. Alhamdulillah, dalam momentum jelang Idul Fitri kali ini, amanah dari **Haji Chicken** telah diimplementasikan dalam program pendistribusian paket lebaran bagi para pasien yang dilaksanakan di Klinik Medis Indonesia, masyarakat prasejahtera dan anak-anak Yatim Palestina. Sebanyak **39 paket lebaran** disambut dengan antusias oleh para penerima manfaat.



DOKUMENTASI



Paket Lebaran amanah dari Hajj Chicken dan mitra lainnya didistribusikan pada 23 sampai dengan 24 Mei 2020 lalu. Ratusan penerima manfaat memadati Klinik Medis Indonesia untuk mengantre mengambil bingkisan istimewa tersebut. Di hari raya Idul Fitri, Klinik Medis Indonesia tetap buka untuk memberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat Palestina yang membutuhkan pertolongan medis.



DOKUMENTASI



Insyallah, kebahagiaan berhari raya juga turut dirasakan oleh saudara yang teraniaya di Palestin. Bantuan demi bantuan yang terus kita ikhtiarkan bersama untuk membantu meringankan duka masyarakat Palestin yang salah satunya didukung oleh **Haji Chicken**, menjadi wujud kepedulian dan momentum untuk memulakan penduduk Bumi Syam di Palestin.





PROGRAM LANJUTAN PALESTINA

Palestina semakin tidak berdaya di tengah merebaknya virus Corona. Virus yang meresahkan dunia ini juga mengintai mereka. Terus bantu kuatkan penduduk Palestina dengan doa dan ikhtiar terbaik kita bersama Aksi Cepat Tanggap.



Sumur Wakaf Palestina
Rp. 188.500.000 / Unit



Sedekah Air Minum
Rp. 300.000 / Paket



Distribusi Air Bersih
Rp. 70.000 / Keluarga / Hari



Paket Pangan Pejuang
Rp. 600.000 / Paket



Angkat Asa Yatim Palestina
Rp. 1.300.000 / Bulan

فَتَبَسَّمْ ضَاغِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ
وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

"... Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hambaMu yang shalih" (QS. An-Naml : 19)

Terima kasih



Lampiran 5. Laporan Penerima Subsidi Pendidikan bagi Karyawan AGS

PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN ANGGARAN BULAN JANUARI 2020					
No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 3.000.000	Pendaftaran Sekolah
2	Novi Eka Indahyani	SPV	SDIT Insan Mulia Bantul	Rp 6.940.000	Pendaftaran Sekolah
3	Wita Hestiana Sari	Kasir	SD Al Amin Sewon Bantul	Rp 7.370.000	Pendaftaran Sekolah
4	Nana Priyatna	MKT	Yayasan Majelis At Turots Al-Islamy Islamic Centre Binbaz	Rp 550.000	SPP Desember 2019
5	Nunung Noorhajjah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 315.000	SPP & Makan Desember 2019
6	Siti Mu'alifah	SPV 2	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 1.765.800	SPP Juli sd Des'19, LKS 702rb
7	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 990.000	SPP+ Infaq Agst sd Des'19
8	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidayatullah Blitar Jawa Timur	Rp 2.037.450	SPP Agust-Des'19+Buku+Ekstra
9	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 315.000	SPP Jan'20, Komputer, Iqro'
10	Nurlita Umiriyanti	Staff Kasir	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 455.000	SPP Desember 2019
11	Nana Priyatna	MKT	Yayasan Majelis At Turots Al-Islamy Islamic Centre Binbaz	Rp 550.000	SPP Januari 2020
12	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidayatullah Blitar Jawa Timur	Rp 255.000	SPP Januari 2020
13	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 600.000	SPP Januari 2020 : 500rb, infaq 100rb
TOTAL				Rp25.143.250	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN FEBRUARI 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Riyanti	Staff Kasir		Rp 1.375.000	Daftar ulang
2	Siti Mu'alifah	SPV 2	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 189.000	SPP & Catering Jan'20
3	Nunung Noorhajjah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 315.000	DPP & Makan Januari 2020
4	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 315.000	SPP Feb'20 390, Komputer 15, Iqro'15
5	Nurlita Umiriyanti	Staf	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 455.000	SPP Januari 2020
6	Bagus Prasetyo	SPV Tuban 3	MI Hidayatun Najah	Rp 679.500	SPP Desember 2019 235rb, Kalender 35rb, SPP Januari 2020 211.500; SPP Februari 2020
7	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 1.550.000	SPP Feb'20 1,100,000 & Uang Pangkal 2jt
TOTAL				Rp 4.878.500	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN MARET 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 600.000	SPP Februari 2020 : 500rb, infaq 100rb
2	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidayatullah Blitar Jawa Timur	Rp 255.000	SPP Februari 2020
3	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 315.000	SPP Maret 390rb; Iqro&Komputer 30rb
4	Nunung Noorhajjah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 315.000	DPP & Makan Februari 2020
5	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 211.500	SPP+ Infaq Januari 2020
6	Opik Taopikurohman	Area Spriritua	UIN Sunan Kalijaga (Pasca Sarjana)	Rp 7.025.000	SPP 5jt, Tesis 1,2jt, Wisuda 825rb
7	Bagus Prasetiyo	SPV Tuban 3	RA-IK Hidayatun Najah Tuban	Rp 3.015.000	Daftar Ulang&formulir
8	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 211.500	SPP+ Infaq Februari 2020
9	Ratna Subekti	SPV	SDIT Mutiara Insani Brosot Galur KP	Rp 5.490.000	SPP Juli'20, pendaftaran 4,670,000; seragam sekolah 820rb
10	Nurlita Umiriyanti	Staf	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 455.000	SPP Februari 2020
11	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 550.000	SPP Maret 2020
12	Tri Wahyuni	Staf Kasir	Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhsin I, Jl Parangtritis Krapyak	Rp 4.285.000	Pendaftaran masuk sekolah
13	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 600.000	SPP Maret 2020
14	Siti Mu'alifah	SPV 2	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 189.000	SPP bulan Februari 2020
15	Siti Mu'alifah	SPV 2	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 189.000	SPP bulan Maret 2020
TOTAL				Rp 23.706.000	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN APRIL 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Nunung Noorhajjah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 315.000	SPP Maret 2020
2	Rika Maslukah	SPV	SDIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 3.935.500	Pendaftaran masuk sekolah
3	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 500.000	SPP Maret'20
4	Siti Inawati	SPV	SDIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 4.045.500	Pendaftaran masuk sekolah
5	Arifin	RSM	SDIT Luqman Al-Hakim Yayasan Al-Aqsho Pesantren	Rp 5.050.500	Uang gedung, spp Juli, seragam
TOTAL				Rp 13.846.500	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN MEI 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 550.000	SPP April 2020
2	Nurlita Umiriyanti	Staf	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 330.000	SPP April 2020
3	Nur Fitriyani	Staf Finance	SDIT Al Khiraat	Rp 188.000	SPP Bulan Mei 2020; Dansos Mei
4	USWATUN HASANA	SPV	LEMBAGA PAUD ISLAM TERPADU AR RAHMAH JETIS BANTUL	Rp 270.000	SPP bulan Feb-Maret 180rb, April Mei 90rb
5	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 224.000	SPP April'20
TOTAL				Rp 1.562.000	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN JUNI 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 400.000	SPP Mei 2020
2	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 440.000	Infaq April, Mei, Juni 2020
3	USWATUN HASANA	SPV	LEMBAGA PAUD ISLAM TERPADU AR RAHMAH JETIS BANTUL	Rp 1.080.000	SPP Juni 50% & B Pengasuhan halfday 60rb, Daftar Ulang 990rb, SPP Juli 60rb, akhirusanah 75rb (dpt potongan 150rb)
5	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 400.000	SPP Juni 2020
6	Nur Fitriyani	Staf Finance	SDIT Al Khiraat	Rp 188.000	SPP Bulan Juni 2020; Dansos
7	Nunung Noorhajjah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 624.000	SPP April-Juni 2020
8	Siti Mu'alifah	SPV 2	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 630.000	SPP April, Mei, Juni 2020
9	Nurlita Umiriyanti	Staf	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 850.000	SPP Juni 2020 150rb & Daftar Ulang 700rb
10	Rika Maslukah	SPV	SDIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 5.000.000	Infaq Jariah
11	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 448.000	SPP Mei-Juni'20
12	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 750.000	Daftar Ulang
TOTAL				Rp 10.810.000	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN JULI 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Siti Inawati	SPV	SDIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 5.000.000	Infaq Jariah 5juta
2	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidayatullah Blitar Jawa Timur	Rp 675.000	SPP Maret & April 2020
3	Nur Fitriyani	Staf Finance	SDIT Al Khiraat	Rp 612.000	Daftar Ulang ; SPP Bulan Juli, dansos
4	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 450.000	SPP Juli 2020
5	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 400.000	SPP Juli 2020
6	Lulus Elyana	SPV 1	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 2.699.000	pendaftaran masuk sekolah anak
7	Siti Mu'alifah	SPV 2	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 1.045.000	SPP Juli 110rb, Daftar Ulang 102rb, Buku&LKS 6
8	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 140.000	Daftar Ulang
9	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 348.000	Daftar Ulang & SPP Juli 2020
TOTAL				Rp 11.369.007	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN AGUSTUS 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Nunung Noorhajjah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 1.180.000	SPP Juli 2020 & Daftar Ulang
2	Bagus Prasetyo	SPV Tuban 3	MI Hidayatun Najah	Rp 515.000	SPP April-Juni 480ribu, Zakat Fitrah 35rb
3	Bagus Prasetyo	SPV Tuban 3	MI Hidayatun Najah	Rp 175.000	SPP Juli 2020
4	Arifin	RSM	SDIT Luqman Al-Hakim Yayasan Al-Aqsho Pesantrn	Rp 132.300	SPP Agustus'20=169rb, paud pomg 20rb (tabungan tdk disubsidi)
5	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidyatullah Blitar Jawa Timur	Rp 630.000	Subsidi SPP Juli Agustus 2020
6	Ahmad Taufik	Accounting/SS	Kelompok Bermain & Taman Kanak2 Islami Taruna Al-Qur'an	Rp 5.544.000	Registrasi awal masuk & SPP Agustus
7	ANIK LESTARI	SPV	SD MUH MBS PRAMBANAN	Rp 568.600	SPP Agustus'20
8	Rika Maslukah	SPV	SDIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 260.000	SPP bulan Agustus 210rb, subsidi silang 50rb
TOTAL				Rp 9.004.900	

**PENGAJUAN SUBSIDI PENDIDIKAN
ANGGARAN BULAN SEPTEMBER 2020**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Nama Sekolah Anak	Disetujui	Keterangan
1	Siti Inawati	SPV	SDIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 260.000	SPP Agustus 2020
2	Nurlita Umiriyanti	Staf	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 150.000	SPP Juli 2020 150rb
3	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidayatullah Blitar Jawa Timur	Rp 523.500	Buku
4	Ratna Subekti	SPV	SDIT Mutiara Insani Brosot Galur KP	Rp 345.000	SPP Agustus - September 2020
5	Janjang Setyawan	HR	Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad	Rp 240.000	SPP Agustus 210rb & TPA 90rb
6	Nunung Noorhajah	ASM	SMPIT Insan Permata Bojonegoro	Rp 208.000	SPP Agustus 2020
7	Nana Priyatna	HR/TC/MKT	Yayasan Majelis At Turots Al Islam Islamic Centre Binbaz	Rp 400.000	SPP Agustus 2020
8	Dea Hidayatul Afna	Staff Kasir	KB-TPA 'Aisyiyah Suryocondro	Rp 450.000	SPP September 2020
9	Erna Hariani	SPV	RA/Madrasah Perwanda Blitar	Rp 280.000	SPP Agustus&September 2020
10	Eko Nur Kholik	SPV 1	Yayasan Masjid Hidayatullah Blitar Jawa Timur	Rp 175.000	Subsidi SPP September 2020
11	Lulus Elyana	SPV 1	SD Islam Tanjungsari Kota Blitar	Rp 1.035.000	SPP sept'20 375rb, Buku&LKS 660rb
12	Nurlita Umiriyanti	Staf	Rudhotul Athfal &Kelompok Bermain Islam Terpadu Bunayya	Rp 300.000	SPP Agustus-September 2020
13	Novi Eka Indahyani	SPV	SDIT Insan Mulia Bantul	Rp 315.000	SPP buln Agustus 2020
TOTAL				Rp 4.681.500	

Lampiran 6. Pedoman Pengumpulan Data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Head Office Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
2. Situasi dan kondisi lingkungan Head Office Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
3. Proses pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
2. Visi dan misi Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
3. Sarana dan prasarana Head Office Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
4. Struktur organisasi pengurus Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
5. Kegiatan dan aktivitas CSR Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara mengenai latar belakang dan kegiatan CSR Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta kepada manager yang menaungi kegiatan CSR:
 - a. Sejarah dan tujuan berdirinya Ayam Geprek Sa'i Yogyakarta
 - b. Sejarah pelaksanaan CSR Ayam Geprek Sa'i
 - c. Perspektif Ayam Geprek Sa'i mengenai CSR
 - d. Proses pelaksanaan kegiatan CSR Ayam Geprek Sa'i
 - e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program CSR di Ayam Geprek Sa'i
 - f. Cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan CSR
 - g. Fasilitas dan hak karyawan
 - h. Bentuk program CSR yang dilaksanakan Ayam Geprek Sa'i pada aspek sosial dan lingkungan
 - i. Profit untuk menjaga stabilitas perusahaan dan dana yang dialokasikan untuk program CSR
2. Wawancara mengenai keterlibatan staf/karyawan dalam program kegiatan CSR perusahaan kepada karyawan:

- a. Jenjang Pendidikan sebelumnya
 - b. Rata-rata usia
 - c. Informasi mengenai kegiatan program CSR Ayam Geprek Sa'i
 - d. Aktivitas saat pelaksanaan program CSR Ayam Geprek Sa'i
 - e. Fasilitas yang didapatkan serta lingkungan pekerjaan di Ayam Geprek Sa'i
 - f. Kemampuan mengambil keputusan saat terkendala masalah dalam pelaksanaan CSR
3. Wawancara mengenai keterlibatan masyarakat dan menjalin kerjasama dengan lembaga sosial dalam pelaksanaan program CSR Ayam Geprek Sa'i:
- a. Komunikasi antara perusahaan dan lembaga terkait dengan masyarakat mengenai program CSR
 - b. Keterlibatan masyarakat dan lembaga terkait dalam proses pelaksanaan program CSR (perencanaan hingga pelaporan)
 - c. Keberlanjutan program CSR perusahaan
 - d. Manfaat kegiatan CSR bagi penerima dana CSR
 - e. Komunikasi dengan perusahaan terkait kendala yang dihadapi dari perspektif penerima CSR
 - f. Tanggapan dan harapan untuk kegiatan CSR Ayam Geprek Sa'i